

**KOMPETENSI TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)
GURU UNTUK Mendukung KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI TK SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL**



Oleh:
ISTI YULI ASTUTI
19717251032

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021

ABSTRAK

ISTI YULI ASTUTI: Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021.**

Perkembangan teknologi dimasa digital berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TK) dalam dunia pendidikan sangat penting, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga kompetensi TIK guru harus diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis, upaya peningkatan kompetensi TIK guru dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan TIK guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran atau *mix method*, yaitu perpaduan dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan metode survei dengan skala Likert, sedangkan penelitian kualitatif dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian kuantitatif adalah guru TK se-Kecamatan Jetis yang berjumlah 76 guru, sedangkan pada penelitian kualitatif adalah 6 guru di TK se-Kecamatan Jetis yang dipilih sesuai dengan kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran memiliki rata-rata skor jawaban sebesar 78,92 dengan persentase hasil 75,88% dan berada pada kategori “Cukup”. Pada variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru menunjukkan hasil rata-rata skor jawaban 19,64 atau 78,58% dan berada pada kategori “Sangat Baik”. Lebih lanjut, diketahui bahwa: 1) Tidak ada hubungan atau pengaruh antara kompetensi TIK guru dengan tingkat pendidikan dan masa kerja; 2) Tidak ada hubungan atau pengaruh antara upaya peningkatan kompetensi TIK dengan tingkat pendidikan dan masa kerja; 3) terdapat hubungan antara upaya peningkatan kompetensi TIK guru dan kompetensi TIK guru. Hasil penelitian juga menunjukkan pelibatan kompetensi TIK guru dalam pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian pada anak, penggunaan aplikasi pendukung, upaya atau cara, dukungan, motivasi peningkatan kompetensi TIK guru, serta beberapa faktor yang menghambat peningkatan kompetensi guru.

Kata Kunci: kompetensi TIK guru, pendidikan anak usia dini, pembelajaran era digital

ABSTRACT

ISTI YULI ASTUTI: Competence of ICT (Information and Communication Technology) Teachers to Support Learning Activities in Kindergartens in Jetis District, Bantul Regency. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2021.**

The development of technology in the digital era affects various aspects of life, one of which is in the field of education. The use of Information and Communication Technology (ICT) in education is very important, especially in supporting learning activities in schools so that the ICT competence of teachers must be considered. This study aims to determine the ICT competence of teachers to support learning activities in Kindergartens in Jetis District, efforts to increase teachers' ICT competencies and determine the factors that influence teachers' ICT abilities in kindergartens in Jetis District, Bantul Regency.

This research used a mixed-method, which had a combination of quantitative research and qualitative research. Quantitative research used survey method with a Likert scale, while qualitative research used interviews, observation, and documentation. The subjects of the quantitative research were 76 Kindergarten teachers in Jetis District, while in the qualitative research were 6 Kindergarten teachers in Jetis District were selected according to the criteria.

The results show that the ICT competence of teachers to support learning activities had an average answer score of 78.92 with a result percentage of 75.88% concluded in "Enough" category. In the variable of efforts to improve teacher ICT competence, the average answer score is 19.64 or 78.58% concluded in "Excellent" category. Furthermore, it is known that: 1) There is no relationship or influence between teachers' ICT competence with education level and tenure; 2) There is no relationship or influence between efforts to increase ICT competencies with education level and tenure; 3) There is a relationship or influence between efforts to increase teachers' ICT competencies and teachers' ICT competencies. The results also show the involvement of teachers' ICT competencies in learning such as planning, implementation, and evaluation/assessment of children, the use of supporting applications, efforts or methods, support, motivation to increase teacher ICT competencies, and several factors that hinder the improvement of teacher competencies.

Keywords: teacher's ICT competence, early childhood education, digital era learning

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Isti Yuli Astuti

NIM. 19717251032

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPETENSI TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)
GURU UNTUK Mendukung KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI TK SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL**

**ISTI YULI ASTUTI
NIM 19717251032**

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 6 Oktober 2021

Yogyakarta, 18 Oktober 2021
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



[Signature]
Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP. 19691030 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPETENSI TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)
GURU UNTUK Mendukung Kegiatan Pembelajaran
DI TK SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL**

**ISTI YULI ASTUTI
NIM 19717251032
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 6 Oktober 2021

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Harun, M. Pd.
(Ketua/Penguji)



11 Oktober 2021

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPETENSI TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)
GURU UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI TK SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL**

**ISTI YULI ASTUTI
NIM 19717251032
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 6 Oktober 2021

TIM PENGUJI

Dr. Amir Syamsudin, M. Ag.

(Sekretaris/Penguji)



11 Oktober 2021

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPETENSI TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)
GURU UNTUK Mendukung Kegiatan Pembelajaran
DI TK SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL**

**ISTI YULI ASTUTI
NIM 19717251032
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 6 Oktober 2021

TIM PENGUJI

Dr. Sugito, M. A.
(Pembimbing/Penguji)



11 Oktober 2021

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPETENSI TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)
GURU UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI TK SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL**

**ISTI YULI ASTUTI
NIM 19717251032
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 6 Oktober 2021

TIM PENGUJI

Dr. Pujiriyanto, M. Pd.
(Penguji Utama)



11 Oktober 2021

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izinNya tugas akhir tesis ini dapat saya selesaikan. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa, Bangsa, dan Agama

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dengan berjudul “Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari dukungan, motivasi, bantuan dan dari doa berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sujarwo, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Prof. Dr. Harun, M. Pd., selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses kuliah hingga pada penyelesaian tesis
4. Dr. Sugito, M. A., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan hingga penyelesaian tesis
5. Dr. Pujiriyanto, M. Pd., dan Dr. Amir Syamsudin, M. Ag., selaku Tim Penguji Tesis yang telah memberikan banyak masukan untuk menyempurnakan tesis ini,
6. Kepala Sekolah TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian terhadap guru di sekolahnya dan seluruh responden penelitian yang telah berkontribusi dalam penelitian ini
7. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Wiyata dan Ibu Subinem, serta Kakak tercinta Eko Setiawan & Khozimatul Luthfiah, beserta keponakan tercinta Rafa Fakhrollah Setiawan & Shakayla Falisha Abidah, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat disetiap langkah saya.

8. Teman-teman tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan penghiburan.
9. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan hingga penyusunan tesis ini selesai.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan semua pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT, serta tesis ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

Penulis



Isti Yuli Astuti

NIM 19717251032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Kompetensi Guru	12
a. Pengertian Kompetensi Guru	12
b. Macam-macam Kompetensi Guru	14
c. Pengembangan Kompetensi Guru	20
d. Kompetensi TIK Guru.....	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi TIK Guru	28

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	31
a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	31
b. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	33
c. Pemanfaatan TIK dalam Bidang Pendidikan	36
d. Pemanfaatan TIK di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	38
3. Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	42
a. Pengertian Pembelajaran di PAUD	42
b. Prinsip Pembelajaran di PAUD.....	46
c. Media Pembelajaran TIK di PAUD	49
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Pikir	56
D. Hipotesis Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Metode Kuantitatif.....	62
1. Populasi.....	62
2. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3. Instrumen Penelitian	65
a. Validitas	68
b. Reliabilitas Instrumen	70
4. Analisis Data.....	72
B. Metode Kualitatif.....	74
1. Teknik Pengumpulan Data.....	74
a. Teknik Wawancara.....	75
b. Observasi.....	75
c. Dokumentasi.....	75
2. Analisis Data.....	76
a. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	77
b. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	77
c. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	77
d. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	78

3. Uji Keabsahan Data	78
4. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif	79
C. Metode Campuran	79
1. Deskripsi Data Kombinasi	79
2. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Hasil Peneltian	84
1. Hasil Penelitian Kuantitatif.....	84
a. Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran ...	86
b. Upaya Peningkatan Kompetensi TIK guru	91
2. Hubungan antar Variabel dalam Kompetensi TIK guru	94
a. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kompetensi TIK Guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran.....	95
b. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Upaya Peningkatan TIK Guru	96
c. Hubungan antara Masa Kerja dengan Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran	98
d. Hubungan antara Masa Kerja dengan Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru.....	99
e. Hubungan antara Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru dan Kompetensi TIK Guru dalam Kegiatan Pembelajaran.....	100
3. Hasil Penelitian Kualitatif.....	104
a. Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran.....	108
b. Dukungan untuk Guru dalam Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK.....	110
c. Motivasi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK.....	112

d. Faktor-faktor yang Menjadi Hambatan Guru dalam Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK.....	115
B. Pembahasan Hasil Penelitian	117
C. Keterbatasan Penelitian	124
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	125
A. Simpulan	125
B. Implikasi	126
C. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama TK dan Jumlah Guru Kelas	63
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK.....	67
Tabel 3. Kategori Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	71
Tabel 4. Kategori Skor Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Tabel Pembelajaran di TK	73
Tabel 5. Makna Nilai Korelasi <i>Product Moment</i>	74
Tabel 6. Nama TK dan Jumlah Guru Responden	83
Tabel 7. Kategori dari Skor Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK.....	87
Tabel 8. Kategori Kompetensi TIK Guru TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dilihat dari Tingkat Pendidikan	89
Tabel 9. Kategori Kompetensi TIK Guru TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dilihat dari Masa Kerja.....	90
Tabel 10. Kategori dari Skor Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru	91
Tabel 11. Kategori Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru dilihat dari Tingkat Pendidikan.....	93
Tabel 12. Kategori Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru dilihat dari Masa Kerja.....	94
Tabel 13. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Kompetensi TIK Guru..	95
Tabel 14. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru	97
Tabel 15. Hubungan antara Masa Kerja dan Kompetensi TIK Guru.....	98
Tabel 16. Hubungan antara Masa Kerja dan Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru	99

Tabel 17. Hubungan antara Upaya Peningkatan Kompetensi dan Kompetensi TIK Guru	100
Tabel 18. Hubungan antara Upaya Peningkatan Kompetensi dan Kompetensi TIK Guru	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	76
Gambar 2. Prosedur Metode <i>Sequential Explanatory</i>	80
Gambar 3. Pendidikan Terakhir Guru Kelas di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.....	84
Gambar 4. Masa Kerja Guru Kelas di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul	85
Gambar 5. Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK.....	88
Gambar 6. Tingkat Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Validasi Instrumen	140
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	143
Lampiran 3 Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	149
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	158
Lampiran 5 Surat Pernyataan Pelaksanaan Penelitian.....	186
Lampiran 6 Data Analisis Penelitian Kuantitatif.....	214
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	242
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	244
Lampiran 9 <i>Data Display</i>	279
Lampiran 10 Dokumentasi	284

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman membawa manusia menuju kehidupan yang serba mudah. Kemajuan di kehidupan masa kini didukung dengan berbagai penemuan peralatan modern yang membantu mempermudah pekerjaan manusia di abad 21. Salah satu perkembangan yang dirasakan saat ini ialah perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berfungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, serta mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas (Rachmadi, 2020:1). Perkembangan teknologi informasi yang didukung dengan berbagai penemuan alat/media komunikasi berkembang sangat pesat, seiring dengan peradaban manusia dan tuntutan kebutuhan komunikasi masa kini (Sunarto, 2008:1).

Kemajuan dalam bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam berkomunikasi dan bertukar informasi masyarakat masa kini. Sebagai suatu kemajuan dalam kehidupan, TIK memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi maupun memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia. TIK ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi yang digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Simarmata & Dkk, 2020:10). Teknologi informasi dalam kehidupan

sekarang bukan lagi sebuah pelengkap, namun sudah menjadi suatu kebutuhan yang sulit untuk dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan TIK di abad 21 berkembang pesat seiring adanya akses jaringan internet yang menjangkau diberbagai wilayah, sehingga dikehidupan sehari-hari penggunaan TIK sudah menjadi hal yang pokok. Pemanfaatan TIK mulai dari digunakan dalam bidang ekonomi untuk membantu mengolah data dan pemasaran produk, bidang sosial dalam berinteraksi sesama manusia di tempat yang berjauhan dan untuk memperoleh berbagai informasi di seluruh dunia, serta dalam bidang pendidikan sebagai alat penunjang pembelajaran. Salah satu peran penting TIK yaitu dalam bidang pendidikan.

Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap kemajuan di dunia pendidikan. Keleluasaan ilmu yang didapatkan melalui teknologi modern memudahkan guru maupun siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penggunaan TIK dalam dunia pendidikan berkontribusi sebagai metode pengajaran dan pembelajaran di sekolah oleh siswa dan guru di abad ke-21 (Mohanty, 2020:1297). Proses pembelajaran yang didukung dengan berbagai teknologi informasi modern menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan TIK dan Youtube berguna dalam proses kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak (TK), sekolah dasar, dan sekolah menengah (Szeto & Cheng, 2014:123).

Pengenalan teknologi terhadap anak dapat dikenalkan sedini mungkin melalui penggunaan media pembelajaran yang terintegrasi TIK di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penggunaan TIK di PAUD sebagai media pembelajaran

inovatif di sekolah dapat menunjang dalam proses menstimulasi perkembangan anak. Penggunaan media pembelajaran yang terintegrasi TIK dapat melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara optimal (Myori, dkk., 2019:103). Pemutaran video dan audio menggunakan media TIK akan membuat anak lebih tertarik dan bersemangat untuk memperhatikan serta mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru. Selain itu, penggunaan media TIK dalam pembelajaran akan memberikan pengalaman dan kebermaknaan belajar bagi anak, sehingga akan berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Keberagaman media pembelajaran TIK dengan berbagai aplikasi belajar yang mendukung, juga akan berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Drigas & Kokkalia (2014:52) menyatakan bahwa TIK saat ini diakui sebagai alat yang dapat menumbuhkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk anak usia dini (keaksaraan awal, matematika awal, kognitif, sosial-emosional, motorik, kreativitas). Hasil penelitian Vernadakis et al., (2006:103) menunjukkan kontribusi yang signifikan dari penggunaan komputer di kelas sebagai alat pembelajaran. Guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan komputer adalah proses interaktif, dan hasilnya memiliki efek positif dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan komputer sebagai alat pengajaran memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan kecepatan masing-masing.

Berbagai manfaat yang dapat dilihat dari penggunaan TIK sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai garda terdepan di dalam dunia pendidikan harus sadar teknologi mengikuti perkembangan masa kini, serta guru dituntut dapat menyesuaikan dan memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran

(Joenaidy, 2019:12). Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di sekolah diharuskan memiliki profesionalitas dan kompetensi sebagai guru, artinya guru dituntut dapat mengikuti dan beradaptasi dengan berbagai perubahan keadaan terutama dalam menggunakan teknologi canggih pada masa kini. Hasil penelitian Akarawang, dkk. (2016:17) menunjukkan bahwa 93% guru memiliki perangkat IT untuk dihubungkan dengan internet, 92% guru dapat menggunakan internet, 92% kantor guru (sekolah) memiliki internet, dan 76% guru rutin menggunakan internet di sekolah, serta 71% guru tertarik mengikuti pelatihan TIK untuk meningkatkan kompetensi TIK.

Peran guru sangat besar dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk kegiatan pembelajaran (Febrialismanto & Nur, 2020:101). Penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran akan membuat guru lebih percaya diri dan memudahkan dalam kegiatan mengajar siswa di kelas, sehingga mampu mengubah ruang kelas menjadi ruang belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan (Nuryani & Handayani, 2020:224). Oleh sebab itu, guru di masa kini dituntut untuk menguasai TIK yang dapat mendukung kegiatan administrasi sekolah dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hal yang perlu diperhatikan bahwa pada masa kini kegiatan pembelajaran menggunakan TIK merupakan kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh guru. Penggunaan TIK atau mengoperasikan berbagai alat teknologi modern yang berkembang pada masa kini termasuk ke dalam salah satu indikator dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Secara berurutan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yaitu 1) guru menggunakan alat bantu dan audio-visual

(TIK) dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai; 2) guru memanfaatkan media TIK untuk berkomunikasi dan pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan (Kemendiknas dalam Abdul Syukur, 2014:203). Selain itu, guru harus mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan serta cepat dalam menangkap informasi terbaru, sehingga mampu menyajikan materi yang aktual (Andina, 2018:210).

Hasil penelitian dari Rohita (2020:502) pada guru PAUD menunjukkan bahwa guru PAUD mampu memanfaatkan TIK untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan seperti mencari referensi, contoh media pembelajaran, contoh kegiatan sesuai tema dan subtema, serta mempersiapkan rencana pembelajaran dan penilaian. Sedangkan hasil penelitian Ihmeideh & Al-Maadadi (2018:123) terhadap tiga guru di sekolah yang berbeda menunjukkan hasil, diantaranya guru mampu menggunakan TIK secara tepat dalam praktik mengajar & melibatkan anak dalam aktivitas teknologi dan menerapkan teknologi pada kegiatan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan yang dilakukan seperti memberikan kesempatan pada anak menggunakan sudut komputer untuk anak menyalin surat menggunakan *Microsoft Win Word Software* selama 5 menit, menggunakan lagu-lagu digital dan mengulanginya untuk bernyanyi bersama anak-anak, menggunakan komputer untuk menampilkan film yang berkaitan dengan suatu konsep, mengandalkan *e-story* selama aktivitas *story-time*, melibatkan suatu mesin di pojok sains, meletakkan mainan beruang yang bisa berbicara di pojok perpustakaan, serta mendorong anak-anak untuk bermain TIK dan permainan komputer.

Meskipun banyak hal positif yang didapatkan dari penggunaan TIK, namun hasil penelitian Pramudyani, dkk., (2019:55) dengan subjek penelitian 58 guru menunjukkan kesiapan guru dalam *computer literacy* baru pada kesiapan faktor pendukung, yaitu memiliki laptop dan penguasaan aplikasi dasar Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft PPT, Microsoft Excel), serta penggunaan mesin pencarian hanya untuk menunjang kegiatan menyusun administrasi pembelajaran. Sedangkan beberapa guru PAUD masih memiliki keraguan dalam menggunakan TIK. Hasil Penelitian dari Tsitouridou & Vryzas (2004:34) tentang pandangan guru terhadap prospek penggunaan TIK ke dalam pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa 53,2% menganggap sebagai masalah sekunder dan 5% merasa bahwa pengenalan komputer itu tidak diperlukan, 46% guru merasa antusias dengan prospek penggunaan komputer ke dalam kelas taman kanak-kanak, 52,5% ragu tentang prospek tersebut, dan 1,4% memiliki perasaan negatif.

Selanjutnya, beberapa guru memiliki kemampuan yang rendah untuk menguasai atau mengoperasikan peralatan TIK. Hasil penelitian Msila (2015:1973) menunjukkan bahwa meskipun banyak guru setuju bahwa TIK dapat mengubah inisiatif dan inovasi dalam pendidikan, namun TIK juga dapat menghadirkan banyak ketidakpastian dan sebagian besar guru merasa tidak memadai dalam menggunakan TIK. Guru berpendapat bahwa tanpa pelatihan TIK yang tepat, penggunaan TIK akan mengekspos kekurangan guru di kelas. Guru muda lebih toleran terhadap perubahan daripada guru yang lebih tua, dikarenakan guru yang lebih tua menganggap bahwa pengenalan TIK menakutkan.

. Hasil penelitian dari Hinostroza, et al., (2013:96) menunjukkan bahwa sampel prasekolah di Chili memiliki akses komputer yang relatif rendah dan guru juga memiliki kompetensi TIK yang relatif rendah. Penggunaan komputer di prasekolah lebih dikhususkan, karena variasi perangkat lunak pendidikan yang tersedia relatif rendah di prasekolah. Ketersediaan komputer pra sekolah hanya ada di ruang kelas bukan di laboratorium sehingga kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di tingkat anak usia dini hanya pada kegiatan khusus dikarenakan kurangnya kompetensi TIK dari guru. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, hasil penelitian dari Febrialismanto & Nur (2020:101) juga diketahui bahwa guru menggunakan TIK untuk pengembangan masih rendah. Selain itu, penggunaan TIK untuk membuat bahan ajar, mengubah pembelajaran, menyimpan bahan dan hasil pembelajaran, mengkomunikasikan bahan dan hasil pembelajaran, serta menyebarkan informasi bahan dan hasil pembelajaran oleh guru termasuk dalam kategori rendah.

Pengamatan lapangan di beberapa TK Gugus 4 Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, menunjukkan bahwa penggunaan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran, terutama pada saat pelaksanaan pembelajaran masih jarang dilakukan. Guru lebih sering menggunakan TIK dalam proses perencanaan dan evaluasi/penilaian kegiatan pembelajaran. Sedangkan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru TK, menunjukkan bahwa guru merasa kompetensi TIK yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum memadai terutama dalam penggunaan komputer dan laptop, peralatan TIK di sekolah yang

terbatas, dan jarang adanya pelatihan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh organisasi guru.

Berdasarkan teori, beberapa hasil penelitian dan pengamatan lapangan di beberapa TK Gugus 4 Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, berkaitan dengan penggunaan TIK dan kompetensi guru dalam menggunakan TIK di TK termasuk dominan ke dalam kategori rendah. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang kompetensi TIK(Teknologi Informasi dan Komunikasi) guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan diantaranya:

1. Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran oleh guru di TK masih relatif rendah
2. Terbatasnya peralatan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di PAUD
3. Kompetensi guru di PAUD sangat beragam dalam menggunakan TIK sebagai media pembelajaran di PAUD
4. Kesiapan guru dalam menggunakan TIK masih pada tahap faktor pendukung, yaitu memiliki laptop, penguasaan dasar Microsoft Office, dan penggunaan mesin pencarian untuk menunjang penyusunan administrasi pembelajaran.
5. Guru memiliki keraguan dalam menggunakan TIK terutama di kelas

6. Program pengembangan kompetensi TIK sebagai media pembelajaran di TK masih jarang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada kompetensi TIK (Teknologi Komunikasi dan Informasi) guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang beragam cenderung pada rendahnya kompetensi sehingga perlu diketahui profil dari kompetensi TIK guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis?
2. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru di TK se-Kecamatan Jetis?
3. Apa saja faktor yang berhubungan dengan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru di TK se-Kecamatan Jetis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Mengetahui kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran guru di TK se-Kecamatan Jetis
2. Mengetahui upaya peningkatan kompetensi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru di TK se-Kecamatan Jetis
3. Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru di TK se-Kecamatan Jetis

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan membawa dampak manfaat, baik secara teori maupun praktik. Manfaat penelitian tersebut, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gagasan baru yang diharapkan akan memberikan wawasan baru sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini, antara lain:

a. Bagi peserta didik

Kegiatan pembelajaran dengan TIK dapat menambah pengetahuan yang lebih luas bagi anak dan mengajarkan anak untuk mengenal tentang teknologi modern yang dapat digunakan sebagai media sumber belajarnya.

b. Bagi guru

Sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru berkaitan dengan penggunaan TIK dalam pelaksanaan pembelajaran pada anak PAUD.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi sekolah terhadap kompetensi guru dan pengadaan fasilitas TIK yang memadai guna mendukung kegiatan pembelajaran dengan media yang terintegrasi TIK di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pembahasan pada BAB II berisi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, serta hipotesis/pertanyaan penelitian yang akan memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di PAUD.

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kata kompetensi dalam Bahasa Inggris disebut dengan *competency*. Sedangkan kata kompetensi memiliki pengertian dasar, yaitu kemampuan atau kecakapan (Suprihatiningrum, 2014:97). Kompetensi dapat diartikan sebagai pendiskripsian kemampuan seseorang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan yang relevan dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya (Suyanto & Jihad, 2013:39). Weinert dalam Wuttke & Seifried (2017:2) menyebutkan kompetensi sebagai kombinasi antara pengetahuan, kemampuan, dan kemauan dari seorang individu untuk mengatasi tuntutan situasional. Setiap orang tentu saja memiliki kompetensi di bidang pekerjaannya masing-masing yang berupa pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang dimiliki masing-masing orang juga harus disesuaikan dengan kondisi, situasi dan tujuan yang akan dicapai. Salah satu profesi yang harus memiliki kompetensi yang mendukung dalam pekerjaannya yaitu guru.

Guru merupakan bagian internal di sebuah organisasi pendidikan yang memiliki fungsi, peran, serta kedudukan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa dalam bidang pendidikan (Octavia, 2020:18). Landasan yuridis tentang Guru dan Dosen dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 menyebutkan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah” (dalam Musfah, 2012:3). Guru dapat diartikan sebagai seseorang yang berada di garis terdepan dunia pendidikan dalam hal mendidik dan mengajar peserta didik (Sya’bani, 2018:53). Sehingga kompetensi yang dimiliki oleh guru haruslah menyeluruh terhadap kebutuhan dalam bidang pendidikan.

Kompetensi guru diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak (Kurnali, 2020:79). Sejalan dengan pendapat tersebut, Barlow (1985:132) mengungkapkan bahwa kompetensi guru merupakan suatu kemampuan dari seorang guru untuk melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab. Kompetensi guru sebagai kemampuan dalam melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh dari pendidikan dan latihan guru (Sahertian, 1994:73). Kompetensi guru juga dapat diartikan sebagai seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada di dalam diri guru dengan tujuan mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif (Novauli. M, 2015:46).

Kompetensi guru tidak hanya berkaitan dengan belajar mengajar terhadap siswa saja, namun kompetensi guru berkaitan dengan berbagai hal. Kompetensi

guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang sesuatu yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan semua pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam kegiatan belajar mengajar (Suyanto & Jihad, 2013:49). Selanjutnya, Echols & Shadly dalam Musfah (2012:27) mengemukakan bahwa kompetensi guru berkaitan dengan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang wajib dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Dengerink dalam (Orgovanyi-Gajdos, 2016:2) mendefinisikan kompetensi guru sebagai suatu kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan karakteristik kepribadian, serta pemberdayaan guru dalam bertindak memecahkan masalah sebagai keterampilan tambahan guru. Kompetensi guru diperoleh melalui pendidikan, pelatihan serta belajar mandiri dengan cara memanfaatkan sumber belajar (Musfah, 2012:26).

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjabaran beberapa ahli berkaitan dengan kompetensi guru, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan suatu kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan pendidikan serta kemampuan dalam melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab dan layak

b. Macam-macam Kompetensi Guru

Guru sebagai pendidik haruslah menguasai berbagai macam kompetensi dalam mendidik murid-muridnya. Sudjana dalam Wahyuddin (2016:129) menjelaskan bahwa kompetensi guru dibedakan menjadi 3 bidang, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Sedangkan, Hamzah dalam Hasan (2017:73) mengungkapkan bahwa ada tiga kompetensi yang

harus dimiliki oleh seorang guru, diantaranya: 1) kompetensi pribadi, yaitu guru wajib menguasai pengetahuan untuk diajarkan pada peserta didik secara benar dan bertanggungjawab; 2) kompetensi sosial, yaitu guru memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan untuk mencapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik; 3) kompetensi profesional, yaitu guru memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa ada beberapa macam kompetensi guru sebagai agen pembelajaran tingkat pendidikan dasar, menengah dan pendidikan anak usia dini yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sanjaya (2018:21-22) menjabarkan beberapa kompetensi yang diambil dari peraturan pemerintah, diantaranya:

1) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkaitan dengan karakteristik peserta didik, penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum bidang yang diampu, mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, melakukan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar, dan melakukan tindakan reflektif sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

- 2) Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, seperti a) menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung; b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran; c) mampu mengembangkan materi pelajaran; d) mampu mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; e) mampu memanfaatkan teknologi dan informasi.
- 3) Kompetensi sosial, yaitu guru harus memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Kriteria kinerja guru terkait dengan kompetensi sosial diantaranya: a) guru bertindak objektif dan tidak diskriminatif terhadap jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status ekonomi; b) mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dilingkungan sosial; c) mampu beradaptasi di tempat tugas; d) mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain, baik secara lisan maupun dalam bentuk lain.
- 4) Kompetensi kepribadian, yaitu guru harus memiliki kemampuan yang berkaitan sesuai dengan kemantapan dan integritas kepribadian seorang guru. Aspek-aspek tersebut dapat dilihat dari: a) cara bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di Indonesia; b) menampilkan sikap diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik maupun masyarakat; c) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; d) menunjukkan etos kerja, bertanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri; e) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Suyanto & Jihad (2013:49-88) menjelaskan beberapa kompetensi yang dimiliki oleh guru, diantaranya:

- 1) Kompetensi dalam mengajar, terdiri dari beberapa aspek, seperti guru mengajar dan mengembangkan potensi dari peserta didik, merancang dan membangun kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, memahami bahwa gaya mengajar guru sama dengan gaya belajar siswa.
- 2) Kompetensi membangun kekuatan siswa yang terdiri dari membangun rasa percaya diri bagi peserta didik, membangun daya ingat peserta didik, membangun motivasi pada siswa, membangun komunikasi dan empati, membangun kreativitas di dalam kegiatan pembelajaran, membangun beragam kecerdasan peserta didik, menerapkan model pembelajaran kecerdasan majemuk di sekolah.
- 3) Kompetensi penunjang, terdiri dari keahlian menulis, keahlian meneliti, keahlian bahasa asing, keahlian dalam menggunakan teknologi modern serta mendorong siswa untuk mau membaca.

Selvi (2010:167) mengungkapkan bahwa kerangka umum yang berkaitan dengan kompetensi guru dijelaskan di dalam sembilan dimensi yang berbeda, diantaranya kompetensi lapangan, kompetensi penelitian, kompetensi kurikulum, kompetensi pembelajaran sepanjang hayat, kompetensi sosial budaya, kompetensi sosial emosional, kompetensi komunikasi, kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan kompetensi lingkungan. Sedangkan, OECD dalam Orgovanyi-Gajdos (2016:3) menyebutkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru berbeda, disesuaikan dengan peran guru diberbagai tingkatan, seperti: 1) di

tingkat siswa perorangan: guru memulai dan mengelola proses pembelajaran, menanggapi secara efektif kebutuhan pembelajaran setiap peserta didik, mengintegrasikan formatif dan sumatif penilaian; 2) di tingkat kelas: guru mengajar di ruang kelas multi budaya, penekanan lintas-kurikuler baru, mengintegrasikan siswa berkebutuhan khusus; 3) di tingkat sekolah: guru bekerja dan merencanakan dalam tim, evaluasi dan perbaikan sistematis perencanaan, penggunaan TIK dalam pengajaran dan administrasi, manajemen dan kepemimpinan bersama; 4) di tingkat orang tua dan masyarakat luas: memberikan nasihat profesional kepada orang tua, membangun kemitraan masyarakat untuk belajar.

Kemudian, disebutkan bahwa ada enam aspek dari praktik profesionalitas kompetensi guru (UNESCO, 2018:8), diantaranya sebagai berikut: 1) guru memahami TIK dalam kebijakan pendidikan; 2) guru memahami kurikulum dan penilaian; 3) guru memiliki kompetensi pedagogi; 4) guru mampu menerapkan keterampilan digital; 5) organisasi dan tata kerja yang berkaitan dengan profesi guru; 6) pembelajaran profesional guru. Kompetensi guru dalam praktik profesionalitasnya akan mendukung dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan efektif kepada peserta didik. Kompetensi yang paling utama di era digitalisasi mengembangkan kompetensi guru dengan berbagai peralatan teknologi. Penggunaan TIK sebagai salah satu cara pengajaran dan membimbing peserta didik untuk memfasilitasi keterampilan akuisi pengetahuan tingkat tinggi (Hakkarainen et al., 2001:182). Sedangkan dalam Educational Testing Service (ETS) (2002:16-17) menyebutkan bahwa kompetensi *ICT Literacy* adalah penggunaan teknologi digital, alat komunikasi, dan jaringan untuk mengakses, mengelola,

mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi agar berfungsi dalam pengetahuan masyarakat. Pada *ICT Literacy* terdapat lima komponen yang dipandang penting dalam pengetahuan mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi dan menciptakan informasi dalam konteks teknologi. Lebih lanjut, di sebutkan bahwa ada 4 dimensi di dalamnya *ICT Literacy* guru, diantaranya pemahaman operasional dan penerapan TIK, pedagogi dan lingkungan belajar yang serba menggunakan TIK, TIK untuk pembelajaran dan keterlibatan profesional, serta ekologi sosial hidup dan belajar dengan TIK.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, diantaranya: 1) kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan dalam penguasaan karakteristik peserta didik dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, fasilitator bagi peserta didik, serta kemampuan dalam evaluasi dan penilaian; 2) kompetensi kepribadian yang berkaitan dengan integritas diri sebagai figur yang patut memberikan contoh yang baik; 3) kompetensi profesional berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan pembelajaran dan media pembelajaran yang mendukung; 4) kompetensi sosial berkaitan dengan guru harus memiliki kemampuan sosial dalam hubungannya dengan peserta didik maupun masyarakat untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal dan efektif. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam mengembangkan keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada masa kini,

serta *ICT Literacy* yang dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan TIK oleh guru.

c. Pengembangan Kompetensi Guru

Kemajuan zaman membawa manusia menuju peradaban yang membutuhkan pengembangan dalam kompetensi diri, terutama dalam tuntutan profesi atau pekerjaan. Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan melaksanakan tugas bagi seseorang, hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan kebutuhan dimasa yang akan datang (Said, 2019:6). Pengembangan kompetensi diri tentu saja dapat diasah dengan berbagai cara yang dapat ditempuh. Profesi guru merupakan profesi yang wajib dalam mengikuti perkembangan zaman, oleh sebab itu pengembangan kompetensi guru sangat dibutuhkan sebagai pendukung peningkatan kualitas di dunia pendidikan.

Tuntutan zaman di Revolusi Industri 4.0 menjadikan guru harus memiliki kompetensi yang tinggi untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas yang mampu menjawab berbagai tantangan masa kini. Berbagai keadaan yang ditemui yaitu kemampuan peserta didik yang beragam, materi pelajaran yang kompleks, peningkatan standar proses pembelajaran, serta tuntutan capaian kemampuan berfikir siswa yang lebih tinggi sehingga dibutuhkan guru yang berkualitas, berkompeten dan profesional (Fitriyah, 2019:359). Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi tuntutan zaman.

Pengembangan kompetensi guru bertujuan dalam meningkatkan kecakapan dan keterampilan guru untuk menunjang kelancaran tugas. Selain itu, kegiatan

pembinaan dan pengembangan kompetensi guru bertujuan untuk merangsang, memelihara dan meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai permasalahan pendidikan dan pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar siswa (Ikbal, 2018:68). Upaya yang dilakukan dalam pengembangan kompetensi guru tentu saja dapat dilakukan dengan berbagai cara yang mendukung sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang akan dikembangkan.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menyatakan bahwa kegiatan pengembangan kompetensi diri dapat dilakukan dengan cara melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan kegiatan kolektif guru (Peraturan Menteri, 2009:8). Diklat fungsional merupakan kegiatan guru dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk mencapai standar kompetensi profesi dan juga meningkatkan keprofesian untuk memiliki kompetensi di atas standar. Kegiatan tersebut dapat berupa kursus, pelatihan, penataran, ataupun berbagai bentuk kegiatan diklat lainnya. Kegiatan diklat fungsional dapat diikuti oleh guru atas dasar penugasan dari kepala sekolah atau dari suatu institusi seperti Dinas Pendidikan, maupun organisasi profesi seperti Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), ataupun dari inisiatif sendiri (Sutikno, 2018:53). Sedangkan kegiatan kolektif guru merupakan suatu kegiatan pertemuan ilmiah atau kegiatan bersama dengan tujuan mencapai standar atau di atas standar dari kompetensi profesi yang sudah ditetapkan. Kegiatan kolektif guru berupa (Mulyasa, 2013:173): 1) Kegiatan lokakarya atau kegiatan kelompok guru seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja

Kepala Sekolah (KKKS), maupun sejenis; 2) Narasumber atau peserta dalam kegiatan seminar, atau pertemuan ilmiah; 3) Kegiatan yang sesuai dengan tugas dan kewajiban guru, seperti diklat fungsional dan sebagainya.

Pendapat lain menyatakan bahwa pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan melalui beberapa cara (Wahyuni, 2018:146), sebagai berikut: 1) Optimalisasikan peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sehingga dapat tercipta kolaborasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi diri guru. Salah satu peran KKG dan MGMP yaitu menyelenggarakan diklat guru model bermutu yang dibiayai dengan dana bantuan langsung, dan didukung oleh pemerintah; 2) Melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang dapat diikuti guru secara aktif, konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan seminar diklat dan workshop berkaitan dengan pengembangan metode pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Publikasi ilmiah berupa gagasan ilmu dalam pendidikan formal dan pembelajaran, publikasi buku pelajaran, serta berupa penciptaan karya inovatif seperti alat pembelajaran yang berbasis teknologi; 3) Kegiatan diskusi guru yang akan meningkatkan pengembangan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru. Selanjutnya, kompetensi profesional guru akan diperoleh dari aktivitas guru dalam mengidentifikasi permasalahan dalam praktik pembelajaran, memecahkan permasalahan, merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi proses maupun hasil kegiatan pembelajaran; 4) Guru dapat menggunakan e-literasi sebagai pendukung dalam pengembangan kompetensi guru. E-literasi digunakan untuk mencari berbagai informasi, kemudian

hasil informasi yang diperoleh dapat diolah, dianalisis, sehingga menciptakan informasi baru. Penggunaan e-literasi dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru di era Revolusi Industri 4.0.

Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan profesionalitas guru, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan kompetensi guru. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh guru tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis yang digunakan untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk SDM (Sumber Daya Manusia), termasuk guru dalam mempelajari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) atau perilaku sehingga menciptakan SDM yang berkualitas (Rusdin, 2017:203). Lebih lanjut, pelatihan (diklat) dilaksanakan sebagai upaya atau bertujuan untuk mengembangkan penampilan kerja individu dan pengembangan dalam karir seseorang (Sarjilah, 2008:5). Pendidikan dan pelatihan pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan dengan diikuti oleh guru dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi guru merupakan suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk menunjang kelancaran tugas seorang guru. Selain itu, pengembangan kompetensi guru berdampak juga pada peningkatan mutu hasil belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya melalui pendidikan dan

pelatihan (diklat), kegiatan kolektif guru, maupun kegiatan mandiri yang dilakukan oleh guru dengan kesadaran diri sendiri.

d. Kompetensi TIK Guru

Kompetensi yang dimiliki oleh guru tidak hanya pengetahuan dan keterampilan guru pada bidang ilmu yang dikuasainya saja, akan tetapi keterampilan pada bidang teknologi sangat diperlukan dalam bidang pendidikan. Selvi (2010:172) mengemukakan bahwa kompetensi guru terhadap TIK berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam mengelola dan memproses informasi termasuk semua teknologi untuk manipulasi dan komunikasi informasi. Artinya kompetensi TIK sangat penting untuk meningkatkan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan alat TIK pada kegiatan pembelajaran, diharapkan dapat menarik dan bermanfaat dalam pembelajaran anak sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan optimal. Oleh sebab itu, dibutuhkan keterampilan dan pemahaman guru dalam menggunakan TIK (Rohman & Susilo, 2019:175).

McNabb, dkk. dalam Choy et al., (2009:181) mengkatagorikan penggunaan TIK oleh guru menjadi empat bidang utama sebagai berikut: 1) penggunaan dasar teknologi, yaitu pengoperasioan perangkat keras dan program perangkat lunak; 2) penggunaan teknologi instruksional, yaitu menggunakan teknologi untuk merancang dan mengembangkan bahan serta sumber daya pembelajaran; 3) penggunaan teknologi secara administrastif, yaitu menggunakan teknologi untuk mengelola informasi yang berkaitan dengan pengajaran dan memantau kinerja siswa; 4) profesional penggunaan teknologi, yaitu menggunakan teknologi untuk

mengakses sumber daya online, berkomunikasi, dan mempromosikan kolaborasi dalam pembelajaran. Lebih lanjut, Warsihna dalam Rivalina (2014:168) menyatakan bahwa ada empat jenjang kompetensi TIK yang dimiliki oleh guru, yaitu: 1) guru menguasai dasar-dasar TIK (*ICT Literacy*); 2) guru dapat mendalami pengetahuan melalui TIK; 3) guru mempunyai kemampuan dalam mengkreasi pengetahuan dengan TIK; 4) guru dapat berbagi ilmu dengan menggunakan TIK kepada siswa maupun guru lainnya. Sedangkan *International Society for Technology Education* (ISTE) dalam Wong & Daud (2018:376) menyebutkan bahwa ada enam dimensi *National Educational Technology Standards for Teacher* (NETS-T), diantaranya 1) operasi dan konsep teknologi; 2) merencanakan dan merancang lingkungan serta pengalaman belajar; 3) pengajaran, pembelajaran, dan kurikulum; 4) penilaian dan evaluasi; 5) produktivitas dan praktik profesional; 6) masalah sosial, etika, hukum, dan kemanusiaan. Enam standar tersebut sangat penting digunakan oleh guru untuk mengevaluasi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan guru di masa digital seperti sekarang ini.

Pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran berkaitan dengan kompetensi pedagogik, sedangkan pemanfaatan TIK untuk pengembangan diri berkaitan dengan kompetensi profesional sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Potensi Guru. Penggunaan TIK di sekolah menjadi salah satu hal yang paling pokok, mulai dari digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi (penilaian), hingga sumber belajar, teknologi turut berperan dalam kegiatan pembelajaran. Tingkat keseluruhan kompetensi TIK guru pada

aspek pendekatan pengetahuan, menunjukkan bahwa kompetensi TIK bersifat integratif dan kolaboratif. Hal tersebut didukung dengan pendapat UNESCO dalam Khashkhuu (2018:4) yang menyatakan bahwa dalam pendekatan pendalaman pengetahuan, guru memiliki kemampuan mengelola informasi, menyusun tugas-tugas masalah, mengintegrasikan perangkat lunak terbuka dan aplikasi khusus mata pelajaran dengan metode pengajaran yang berpusat pada siswa, serta menggunakan metode proyek kolaboratif untuk mendukung pemahaman siswa.

Analisis pengetahuan dan kemampuan guru terkait dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran juga dapat dilakukan dengan kerangka kerja dari TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*). Suryawati et al., (2014:67) menjelaskan bahwa TPACK adalah suatu kerangka konseptual yang memperlihatkan hubungan antara tiga pengetahuan yang harus dikuasai oleh guru, yaitu pengetahuan teknologi/*Technological Knowledge* (TK), pedagogik/*Pedagogical Knowledge* (PK), dan konten/*Content Knowledge* (CK) agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. TPACK yang terdiri dari 3 jenis pengetahuan tersebut, kemudian menghasilkan 4 pengetahuan baru, diantaranya *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Mirsha, Koehler, & Cain dalam (Rahmadi, 2019:68) menjelaskan mengenai setiap domain pada pengetahuan TPACK, sebagai berikut: *Technologi Knowledge* (TK) merupakan pengetahuan tentang berbagai jenis teknologi sebagai alat, proses, maupun sumber. *Pedagogical knowledge* (PK) yaitu pengetahuan tentang teori dan praktik dalam

perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. *Content knowledge* (CK) adalah pengetahuan tentang konten atau materi pelajaran yang harus dipelajari oleh guru dan diajarkan kepada siswa. *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) adalah pengetahuan pedagogik yang berhubungan dengan suatu konten khusus, *Technological Content Knowledge* (TCK) adalah pengetahuan tentang timbal balik antara teknologi dan konten, *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) adalah pengetahuan tentang berbagai teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi belajar dan pembelajaran, dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang tepat pada pedagogik yang sesuai untuk mengajarkan suatu konten dengan baik.

Kompetensi TIK guru dalam pembelajaran menggunakan model TPACK dalam praktiknya terdiri dari delapan dimensi pengetahuan dari lima bidang pedagogis. Bidang pedagogis meliputi, peserta didik, konten subjek, desain kurikulum, pengajaran praktis, dan penilaian. Sedangkan dimensi pengetahuan yang termasuk dalam area ini, diantaranya: 1) perencanaan kurikulum berbasis TIK; 2) menggunakan TIK untuk representasi data; 3) menggunakan strategi pengajaran terintegrasi TIK perencanaan kurikulum berbasis TIK; 4) menerapkan TIK untuk manajemen instruksional pembelajaran; 5) menanamkan TIK ke dalam konteks pengajaran; 6) menggunakan TIK untuk menilai siswa; 7) menggunakan TIK untuk memahami siswa; dan 8) menggunakan TIK untuk memahami konten mata pelajaran (Yeh et al., 2014:714).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan

memotivasi belajar siswa. Kompetensi TIK yang dimiliki oleh guru harus disesuaikan dengan kompetensi pedagogik, sehingga kompetensi TIK yang dimiliki guru tidak hanya dalam penguasaan dalam ranah menggunakan teknologi saja, akan tetapi penggunaan TIK yang diterapkan juga dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam praktiknya, seperti kegiatan perencanaan kurikulum berbasis TIK, menggunakan TIK untuk mempresentasi data, menggunakan strategi pengajaran terintegrasi TIK, menerapkan TIK untuk manajemen instruksional pembelajaran, menanamkan TIK ke dalam konteks pengajaran, menggunakan TIK untuk menilai, menggunakan TIK untuk memahami siswa, dan menggunakan TIK untuk memahami konsep pada suatu mata pelajaran.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi TIK Guru

Penggunaan TIK untuk mendukung kegiatan di sekolah terutama pada kegiatan pembelajaran, tentu saja didukung dengan kompetensi yang dimiliki guru tentang penguasaan dan keterampilan menggunakan TIK. Kompetensi yang dimiliki guru dalam menggunakan TIK, tidak semua sama. Beberapa guru memiliki kompetensi TIK yang tinggi, sedang, maupun rendah. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor yang menyertainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi TIK guru sangat beragam. Batubara (2017:58) membedakan faktor yang mempengaruhi kompetensi TIK guru menjadi dua bagian, yang terdiri dari faktor yang berasal dari dalam guru (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri guru (*eksternal*). Faktor-faktor *internal* yang mempengaruhi kompetensi TIK guru, diantaranya: 1) sikap guru dalam menerima

perubahan dan perkembangan model pembelajaran; 2) tingkat penguasaan guru terhadap peralatan TIK; 3) inisiatif guru dalam belajar mandiri dan berkolaborasi; dan 4) rasa percaya diri guru dalam menghadapi setiap tantangan. Sedangkan faktor-faktor *eksternal* yang mempengaruhi kompetensi TIK guru, diantaranya: 1) dukungan pemerintah dan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru; 2) Ketersediaan perangkat TIK di sekolah/kelas; 3) Keikutsertaan guru dalam pelatihan guru di bidang perencanaan bahan belajar dan strategi pembelajaran yang memanfaatkan TIK; dan 4) sekolah-sekolah yang dapat dijadikan percontohan dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran belum tersedia di sekitar guru.

Hasil penelitian Vitanova et al., (2015:1091) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi TIK guru dibagi menjadi dua, yaitu faktor demografi dan faktor lainnya. Faktor demografi terdiri dari: 1) faktor jenis kelamin, laki-laki lebih cenderung memiliki kompetensi TIK yang lebih tinggi daripada kompetensi TIK yang dimiliki perempuan; 2) faktor usia, skor kompetensi TIK menurun seiring bertambahnya usia guru; 3) pengalaman kerja, hasil skor kompetensi TIK menurun seiring dengan pengalaman guru dari tahun ke tahun yang meningkat, hal ini disebabkan oleh hubungan antara usia dan pengalaman mengajar. Sedangkan faktor lain yang tidak terkait secara signifikan dengan kompetensi TIK guru yaitu lokasi sekolah, yang terdiri dari lokasi perkotaan dan lokasi di pedesaan.

Lebih lanjut, sejalan dengan hasil penelitian tersebut. Ten Brummelhuis dalam Agbo (2015:73) juga mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di

sekolah, diantaranya faktor usia, pengalaman mengajar, pengalaman penggunaan komputer guru, komitmen sekolah terhadap proses implementasi dan ketersediaan dukungan TIK, serta kebijakan pemerintah dan ketersediaan dukungan eksternal untuk sekolah. Rogers & Schiller dalam Agbo (2015:73) juga mengungkapkan bahwa kompetensi TIK guru juga dipengaruhi oleh karakteristik guru, seperti tingkat pendidikan guru, usia, jenis kelamin, pengalaman pendidikan, pengalaman dengan komputer untuk tujuan pendidikan dan posisi keuangan.

Mumtaz (2000:319-320) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kompetensi TIK guru, terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung seperti motivasi guru yang tinggi dalam menggunakan TIK, kualitas perangkat lunak dan perangkat keras yang tinggi, kemudahan penggunaan TIK, dukungan dan kolegalitas dari sekolah dan kebijakan nasional, komitmen untuk pembelajaran profesionalitas dan latar belakang pelatihan TIK bagi guru. Faktor penghambat terdiri dari: 1) kurangnya pengalaman mengajar dengan TIK; 2) kurangnya dukungan dari sekolah bagi guru dalam menggunakan TIK; 3) kurangnya bantuan dalam mengawasi anak pada saat menggunakan komputer; 4) kurangnya pelatihan TIK untuk guru; 5) kurangnya ketersediaan komputer; 6) kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum, dan 7) kurangnya dukungan keuangan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi TIK yang dimiliki guru untuk mendukung pembelajaran di sekolah sangat kompleks. Faktor yang mempengaruhi dapat berasal dari faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman mengajar,

pengalaman dalam menggunakan TIK, penguasaan diri, motivasi diri, rasa percaya diri guru dalam menggunakan TIK, ketersediaan perangkat TIK di sekolah/kelas, keikutsertaan guru dalam pelatihan guru di bidang perencanaan bahan belajar dan strategi pembelajaran yang memanfaatkan TIK, dukungan sekolah dan pemerintah kepada guru dalam peningkatan kompetensi TIK.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) pada masa kini tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari. Pada istilah teknologi, informasi dan komunikasi masing-masing memiliki arti kata sendiri. Menurut Maryono & Istiana (2008:3) teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem dari hasil berpikir manusia untuk menyelesaikan permasalahan dikehidupannya, informasi diartikan sebagai berita yang mengandung maksud tertentu dan komunikasi bermakna sebagai berbagi atau menyampaikan berita, pesan, informasi dan perasaan kepada orang lain. Sejalan dengan Maeryono & Istiana, Affandi (2018:7) menjelaskan bahwa teknologi berarti sebagai pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, dan proses yang dapat membantu persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Informasi berarti hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian kumpulan data yang memberikan nilai pengetahuan bagi penggunaannya, serta komunikasi adalah suatu proses penyampaian berita atau informasi (pesan, ide, gagasan) diantara satu orang dengan orang lain. Sehingga teknologi informasi dan komunikasi dapat berkaitan satu sama lain.

Ketiga kata yang memiliki makna dan arti sendiri dalam satu istilah TIK menghasilkan dua makna baru, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu, manipulasi, serta pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat yang membantu dalam memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat yang lainnya (Nurdyansyah, 2016:932).

Istilah TIK dapat didefinisikan sebagai teknologi yang dapat digunakan untuk mengelola informasi dan bantuan komunikasi. TIK mengacu pada istilah teknologi yang menyediakan akses informasi melalui telekomunikasi (Ratheeswari, 2018L:45). Menurut Siraj-Blatchford dalam Bolstad et al., (2004:1) TIK juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang memungkinkan manusia untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi satu sama lain, hal tersebut sebagai dampak dari penggunaan peralatan elektronik atau digital.

Menurut Mid-Pacific ICT Center dalam Chen et al., (2015:28) mendefinisikan bahwa TIK merupakan keterampilan seputar komputasi dan perangkat komunikasi, perangkat lunak yang mengoperasikannya, aplikasi yang berjalan di dalamnya, dan sistem yang diciptakan. Sedangkan Munir (2009:13) menyebutkan bahwa TIK merupakan studi atau penggunaan peralatan elektronika seperti komputer yang digunakan untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan berbagai macam informasi termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Sejalan pendapat tersebut, Asmani (2011:99) menyebutkan bahwa TIK merupakan semua teknologi yang berkaitan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Pengertian lain dari TIK merupakan pemanfaatan perangkat komputer sebagai alat untuk memproses, menyajikan, serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi (Maryono & Istiana, 2008:3). Menurut Isjoni & Ismail (2008:143) berpendapat TIK merupakan perpaduan teknologi dari mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang dapat membantu dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran/penyampaian, serta penyajian data informasi melalui berbagai media seperti teks, audio, video, grafik, dan gambar. Selain itu, TIK juga dapat diartikan dan merujuk pada perangkat seperti perekam video, telepon, kalkulator, ATM dan juga komputer (Elston, 2007:5).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, berkaitan dengan pengertian dari TIK dapat disimpulkan bahwa TIK merupakan peralatan elektronika (komputasi dan komunikasi) yang dapat digunakan untuk mengelola data dan dapat mendistribusikan informasi berupa teks, audio, video, grafik, dan gambar melalui alat komunikasi dari satu pihak ke pihak yang lain atau secara menyeluruh.

b. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

TIK mempunyai beberapa komponen utama sebagai pendukungnya. Komponen-komponen yang ada di dalam TIK merupakan gabungan antara komponen teknologi informasi dan komponen dari teknologi komunikasi. Komponen-komponen di dalam TIK secara umum diantaranya (Bagaskoro, 2019:55):

- 1) *Hardware* (perangkat keras), terdiri dari *Central Processing Unit* (CPU), *Output Unit*, *Input Unit*, *Storage Unit*, serta untuk informasi dan teknologi ditambah

dengan media untuk komunikasi data atau media transmisi komunikasi, diantaranya media kabel, media tanpa kabel (nirkabel) .

- 2) *Software* (perangkat lunak) merupakan media yang dijalankan *brainware* di dalam *hardware*. *Software* membantu dalam menjalankan *hardware* dengan menterjemahkan arahan yang diberikan oleh operator. *Software* dibagi menjadi dua, yaitu: a) *Software* sistem atau *operating sistem* (OS) seperti Windows, Linux, Unix; b) *Software* aplikasi merupakan aplikasi pendukung pada OS, seperti Microsoft Office, Photoshop, CorelDraw, AutoCad.
- 3) *Brainware* merupakan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap operasional sistem informasi dan komunikasi pada organisasi/kelompok tertentu.
- 4) *Database* adalah sekumpulan data-data yang disimpan
- 5) Telekomunikasi dan *Procedure* merupakan langkah-langkah dalam penggunaan sistem.

Sedangkan Jamal Ma'mur Asmani (2011:107) mengemukakan bahwa komponen-komponen yang mendukung TIK diantaranya terdiri dari: 1) komputer (sistem komputer), meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), alat penyimpanan (*storage*), informasi pemrograman, pengguna, dan komunikasi; 2) fasilitas komunikasi yang terdiri dari modem, multiplexer, *concentrator*, pemroses depan, *brige*, *gateway*, dan *network card*; dan 3) keterampilan pengguna yang merupakan kemampuan sumber daya dari manusia dalam mengetahui dan menggunakan TIK secara optimal.

Hag (Abdul Kadir, 2003:14) membagi komponen TIK menjadi enam kelompok, yaitu: 1) *input technology* yang berarti perangkat masukan yang digunakan untuk menangkap data/informasi dari suatu sumber, seperti *scanner* dan *keyboard*; 2) *output technology* merupakan perangkat yang digunakan untuk menyajikan informasi berupa *softcopy* atau *hardcopy*, seperti monitor, speaker, proyektor dan *printer*; 3) *software* (perangkat lunak) merupakan sekumpulan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan perangkat keras komputer, seperti Microsoft Office (pengolah kata, angka, data, presentasi), perangkat lunak pengolah gambar, perangkat lunak browser, perangkat lunak desain grafis; 4) *storage technology* merupakan alat yang digunakan menyimpan data, seperti *tape*, *hardisk*, *flashdisk*, *disket*; 5) *telecommunication technology* merupakan teknologi yang memungkinkan hubungan jarak jauh, seperti jaringan internet; 6) *processing machines* atau CPU merupakan komponen yang berfungsi untuk mengingat data/program.

Menurut Chen et al., (2015:29) TIK memiliki komponen-komponen yang mencakup keterampilan pengguna, perangkat lunak (*software*), aplikasi pendukung, dan terdapat sistem di dalamnya. Erdmann & Behrendt dalam Ali & Frew (2013:91) mengemukakan bahwa alat berbasis TIK dapat dikelompokkan menjadi 3 sektor, diantaranya peralatan TIK, produk perangkat lunak, serta layanan dan operator TIK. Lebih lanjut, 3 sektor bagian TIK dapat dibagi ke dalam mikro-elektronik, fungsi baru, jaringan, perangkat TIK dan *interface*, perangkat lunak, dan aplikasi manajemen pengetahuan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa TIK terdiri dari beberapa komponen yang mendukung di dalamnya. Komponen-komponen tersebut, diantaranya 1) perangkat keras (*hardware*) seperti komputer/laptop, scanner, proyektor, printer, speaker, dan lain-lain; 2) perangkat lunak (*software*) seperti Microsoft Office (Word, PowerPoint, Excel), desain grafis, video editor, audio editor, browser, dan lain-lain; 3) alat penyimpanan data seperti tape, flashdisk, hardisk, *disket*; 4) pengguna (operator); 5) teknologi komunikasi seperti jaringan internet.

c. Pemanfaatan TIK dalam Bidang Pendidikan

TIK sebagai suatu teknologi modern cenderung memperluas akses dalam berbagai bidang, termasuk salah satunya dalam bidang pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan TIK dapat memberikan manfaat lebih kepada guru maupun peserta didik. Penggunaan teknologi yang tepat untuk anak-anak akan memperkuat pembelajaran, memotivasi peserta didik dan membuat pembelajaran lebih nyata (Amolloh et al., 2017:19). Berikut ini beberapa manfaat TIK dalam bidang pendidikan (Jo Shan Fu & Fu, 2013:113-114): 1) membantu siswa dalam mengakses informasi digital secara efisien dan efektif; 2) mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mandiri; 3) menghasilkan lingkungan belajar yang kreatif bagi guru maupun peserta didik; 4) memungkinkan untuk pembelajaran kolaboratif dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh; 5) menawarkan lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis (tingkat tinggi); 6) meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Finger & Trinidad dalam Ghavifekr & Rosdy (2015:176) menyatakan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran menawarkan berbagai cara menarik, meliputi video pendidikan, stimulasi, penyimpanan data, penggunaan database, pemetaan pikiran, penemuan terbimbing, *brainstorming*, musik, *world wide web* (www) yang akan membuat proses pembelajaran lebih memuaskan dan bermakna. Ratheeswari (2018:45) menyatakan bahwa TIK membantu guru dalam mempresentasikan pembelajaran secara menarik dan mampu dipelajari oleh peserta didik di semua tingkat program pendidikan. Selain itu, TIK juga dapat membantu guru dalam menjalankan perannya sebagai pencipta lingkungan pedagogis.

TIK dalam pendidikan digunakan sebagai alat untuk menemukan topik pembelajaran, memecahkan masalah, dan memberikan solusi atas masalah dalam proses pembelajaran. TIK juga mempermudah perolehan pengetahuan untuk diakses dan konsep dalam bidang pembelajaran dapat mudah dipahami siswa dengan penerapan TIK dalam pembelajaran (Kovalik et al., 2013:191). Pembelajaran yang didukung dengan penggunaan TIK di dalamnya, membuat kebermaknaan bagi peserta didik dalam belajar. Selain itu, pengetahuan yang dibangun didukung dengan kelengkapan teknologi mempermudah siswa dalam mencari informasi dan data dari berbagai sumber (Castro Sánchez & Chirino Alemán, 2011:913).

Reyes & Gabb (2005:111) menyebutkan bahwa penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran dan merupakan suatu bagian integral dari lingkungan serta kegiatan belajar. Arnseth & Hatlevik dalam Ghavifekr & Rosdy (2015:175) memaparkan bahwa integrasi TIK dalam

pendidikan menciptakan lingkungan belajar mengajar yang dinamis dan proaktif sehingga menciptakan pembelajaran efektif. Pembelajaran yang didukung dengan lingkungan yang dinamis akan lebih terarah dan runtut. Pengintegrasian TIK juga dapat meningkatkan kualitas, aksesibilitas dan efisiensi penyampaian pengajaran pada siswa yang mengacu pada pemanfaatan jaringan komunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, pemanfaatan TIK dalam pendidikan dapat disimpulkan bahwa TIK dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Penggunaan TIK sangat bermanfaat, bagi guru maupun peserta didik. TIK mempermudah dalam mengakses informasi yang sangat luas, membantu guru dalam merancang dan mengembangkan bahan pembelajaran, mendukung proses kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kegiatan yang efektif, memberikan pengalaman belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan sebagainya.

d. Pemanfaatan TIK di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Penggunaan TIK dalam bidang pendidikan tidak hanya pada pendidikan tingkat tinggi, namun PAUD juga turut menggunakan TIK sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Gao dalam Liu & Pange (2015:1170) menyebutkan bahwa beberapa penelitian di China membuktikan pentingnya TIK dalam kegiatan pembelajaran anak prasekolah. TIK dapat memainkan peran penting dalam perkembangan mental anak, pemikiran abstrak, dan perkembangan akademis dikemudian hari.

Penggunaan alat teknologi dan aplikasi teknologi di ruang kelas anak usia dini secara sengaja dan sesuai dengan perkembangan anak, maka dapat meningkatkan keterampilan anak usia dini dan menjadikan anak-anak anggota aktif

di era digital masa kini (Yelland, 2005:223). Selanjutnya, manfaat lain dari penggunaan TIK di dalam pendidikan anak usia dini diantaranya (Bolstad et al., 2004:2): 1) memberikan kesempatan untuk mendukung dan meningkatkan pengalaman belajar dan bermain anak-anak; 2) memberikan kesempatan untuk mendukung dan memperkuat pembelajaran dan pengembangan profesional praktisi; 3) memberikan kesempatan dan memperkuat hubungan dan komunikasi antara lembaga PAUD, orang tua dan orang lain yang terhubung dengan pengaturan PAUD.

Gambaran tentang penggunaan TIK pada anak-anak di prasekolah memberikan daftar kategori yang luas, sebagai berikut: 1) TIK dapat menambah dimensi ekstra pada aktivitas bermain anak, anak dapat menggunakan TIK dalam permainan peran sosio-dramatis yang realistis dan imajinatif, mempelajari kosakata yang benar dan belajar berbagai bentuk TIK; 2) TIK dapat berkontribusi pada perkembangan bahasa dan pemikiran matematis anak, melalui praktek transisi antara kata-kata, gambar dan perangkat lunak, program menggambar atau manipulatif komputer; 3) TIK dapat memberikan peluang unik untuk menyusun dan mendukung anak-anak dengan kebutuhan belajar khusus, atau anak-anak dari latar belakang budaya atau bahasa yang beragam; 4) TIK digunakan dalam pembelajaran spontan dan bermain di dalam kelas, maka TIK dapat menjadi katalisator untuk interaksi sosial; 5) aspek motivasi TIK berkaitan dengan kecepatan, warna, presentasi dinamis, atau umpan balik instan menarik perhatian anak-anak (Bolstad, 2004; Kalas, 2010; Clemets & Sarama, 2003; Wood et al, 2008 dalam Kerckaert et al., 2015:185). Beberapa gambaran tersebut menjelaskan bahwa TIK menawarkan

banyak kemungkinan serta dapat diterapkan dalam pendidikan anak usia dini dengan cara yang berbeda-beda.

Masoumi (2015:9-12) menyatakan sumber daya teknologi di prasekolah menunjukkan bahwa: 1) TIK membantu guru prasekolah dalam memperoleh pengetahuan dan sumber daya pedagogis seperti gambar dan video pembelajaran; 2) TIK dapat memberikan ruang bagi anak-anak belajar melalui teknologi TIK multimedia, serta sejumlah aplikasi atau program yang dapat mendukung untuk perkembangan bahasa anak-anak; 3) TIK memberikan kesempatan guru dalam memotivasi anak-anak untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan belajar satu sama lain, sehingga dapat memperluas pengalaman anak; 4) Penggunaan TIK dalam praktik prasekolah sebagai dokumentasi dan membangun portofolio serta komunikatif dan pelengkap. Guru menggunakan komputer dan teknologi lain (iPad dan kamera digital) untuk mendokumentasikan kegiatan anak, berkomunikasi dengan orangtua dan menyimpan catatan elektronik kegiatan prasekolah. Portofolio dalam beberapa e-portofolio dan berbagi portofolio dianggap penting sebagai bagian dari tugas guru prasekolah.

Benda atau perangkat yang digunakan di PAUD diantaranya DVD, televisi, telepon, kamera digital, komputer, mainan yang dapat diprogram, robotika dan alat musik elektronik (Soetan et al., 2008:187). Penggunaan komputer dan alat teknologi lainnya dalam pendidikan anak usia dini, seperti dijelaskan dalam buku Bers (2008) yang berjudul "*Block to Robots: Learning with Technology in the Early Childhood Classroom*" mengemukakan bahwa penggunaan manipulatif robotik dapat memberikan pengalaman teknologi yang sesuai dengan perkembangan dan

kualitas tinggi untuk anak-anak. Penggunaan alat teknologi dapat memperluas pengalaman anak dengan memberikan kesempatan untuk belajar dalam konteks yang berbeda, membiarkan anak merancang dan memprogram proyek anak sendiri melalui penggunaan komputer. Selanjutnya, ada papan tulis interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep matematika dan penggunaan tablet *touchtone* yang dapat meningkatkan perkembangan sosial dan kognitif anak apabila digunakan secara tepat (Linder, 2012; Shifflet, Toledo & Mattoon, 2012 dalam Koc, 2014:808). Pemanfaatan TIK dengan aplikasi musik Kipedia edisi khusus untuk pendidikan anak usia dini, menunjukkan bahwa musik TIK berhasil berkontribusi pada pembelajaran musik anak usia dini, kreativitas musik, dan perkembangan kognitif anak (Panagiotakou & Pange, 2010:3058). Penggunaan video *game* dan multimedia khususnya yang menggabungkan pendidikan dengan hiburan yang dapat diterima anak-anak, interaksi anak dengan perangkat tersebut juga dapat mendorong perkembangan keterampilan psikomotorik anak (Bolstad et al., 2004:21).

Menyikapi pentingnya TIK dalam perawatan dan pendidikan anak usia dini, kebijakan PAUD 2013, sekolah harus mengambil kebijakan terkait penyediaan akses alat TIK untuk pendidikan yang adil dan terjangkau bagi semua anak. Integrasi TIK dalam kurikulum dikaitkan dengan hasil bahasa dan literasi yang lebih baik, seperti pengenalan huruf, pengurutan, dan suara; mendengarkan dan pemahaman; kosa kata; memahami konsep tentang cerita dan kesimpulannya. Lebih lanjut, konsep matematika seperti pengenalan bilangan, berhitung, pengenalan bentuk dan komposisi, serta pengurutan dapat dipahami lebih mudah

ketika anak-anak menggunakan komputer dengan bantuan guru (Nir-Gal & Klein, 2004; Panut et al., 2009; Clemet & Sarama, 2007 dalam Kumari, 2016:392).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TIK dalam pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran pada anak prasekolah. Penggunaan TIK memberikan pengalaman dalam memperkuat pembelajaran dan bermain bagi anak-anak, mendukung beberapa perkembangan aspek anak, seperti aspek bahasa, sosial, psikomotorik, kognitif, seni dan kreativitas pada anak, memberikan motivasi bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, pengembangan profesional bagi praktisi, membantu guru prasekolah dalam memperoleh pengetahuan dan sumber daya pedagogis seperti gambar dan video, membantu guru prasekolah dalam praktik dokumentasi dan portofolio kegiatan anak serta berkomunikasi dengan orangtua dan menyimpan catatan elektronik kegiatan prasekolah.

3. Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

a. Pengertian Pembelajaran di PAUD

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut dengan *learning* atau *to learn* atau belajar. Susanto, A (2013:18-19) menyatakan bahwa kata pembelajaran merupakan perpaduan dua aktivitas antara belajar dan mengajar. Aktivitas belajar cenderung tertuju pada peserta didik, sedangkan mengajar secara instruksional dan perilaku dilakukan oleh guru. Sedangkan mengartikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan

pembelajaran (Isjoni, 2010:55). Kegiatan di dalam proses pembelajaran tentu memiliki tujuan yang akan dicapai.

Secara psikologis pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seorang individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi terhadap lingkungannya dalam proses pembelajaran (Setiawan, 2017:20). Lebih lanjut, (Suryono & Hariyanto, 2014:183) mengemukakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran atau kegiatan guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Pada proses pembelajaran sebagai upaya untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik, tentu saja di dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga kegiatan utama, diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran (Lestarinigrum, 2017:15). Selanjutnya, dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dapat dimulai sejak usia dini, yang berawal dari pendidikan non formal hingga pendidikan formal di sekolah (Suryadi & Mushlih, 2019:2). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam proses awal belajar anak di awal usianya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini atau anak yang berusia 0-6 tahun. Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor 137 tentang Standar Pendidikan Nasional Anak Usia Dini menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan tujuan supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Pemberian rangsangan pendidikan di PAUD dilakukan melalui bentuk pembelajaran yang mendukung untuk dilakukan anak usia dini berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek pada anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini secara historis berfokus pada domain sosial, emosional, perkembangan fisik anak, kesiapan sekolah, keaksaraan awal, bahasa, dan berhitung (Reimer, 2020:4). Pada hakekatnya PAUD adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak (Tadjuddin, 2015:2). Selanjutnya, Ndari & Chandrawaty (2018:7) juga mengemukakan bahwa PAUD adalah suatu usaha dalam menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini, dengan tujuan untuk menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini.

Sejalan dengan pendapat Lestarinigrum, Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembelajaran pada pendidikan anak usia dini terdiri dari beberapa tahapan, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi (penilaian) pembelajaran. Tahapan perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan materi atau bahan kegiatan pembelajaran anak. Rencana pembelajaran merupakan suatu gambaran kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran di suatu lembaga. Rencana pembelajaran berisi aktivitas secara keseluruhan kegiatan yang sesungguhnya dilaksanakan. Selain itu, rencana pembelajaran digunakan untuk memberikan arahan pada saat menyiapkan,

melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran anak (Tadjuddin, 2015:149). Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan pengelolaan kelas, persiapan media pembelajaran yang akan digunakan atau mendukung pembelajaran (Sum & Taran, 2020:547). Sedangkan pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan terhadap rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Evaluasi (penilaian) merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran di PAUD memberikan lingkungan belajar awal yang memberi anak kecil kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan. Kegiatan disesuaikan dengan perkembangan anak, memberikan rangsangan pada perkembangan anak, kegiatan kaya akan bahasa dan interaksi sosial bagi anak untuk mencapai potensi perkembangan yang maksimal (Arnold & Doctoroff; Heckman; dalam OECD, 2018:14). Novan Ardy Wiyani & Barnawi (2012:88) menyatakan bahwa pembelajaran pada anak usia dini disesuaikan dengan tingkatan usia anak, minat anak, kemampuan yang ingin dicapai, dan kegiatan dapat menantang anak dalam melakukan kegiatan tersebut. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Lestarinigrum (2017:15) menyebutkan bahwa pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, didukung dengan pengembangan kurikulum berupa seperangkat rencana yang berisikan sejumlah pengalaman belajar melalui bermain. Kegiatan pembelajaran dipersiapkan oleh pendidik berupa materi (konten) dan proses belajar.

. Masitoh, dkk. (2005:13) menjelaskan bahwa pembelajaran pada anak usia dini berorientasi pada perkembangan, guru sebagai pendidik memberikan dorongan kepada anak melalui setiap tahap perkembangannya secara bermakna dan belajar dengan suasana yang menyenangkan, atraktif, serta relevan dengan pengalaman anak. Suyadi (2010:16) mengemukakan bahwa pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan sesuai dengan materi dan proses belajar yang dilakukan oleh pendidik. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakekatnya yaitu pengembangan kurikulum secara konkret atau nyata berupa seperangkat rencana yang berisi beberapa pengalaman belajar melalui bermain. Pembelajaran diberikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasai dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak (Sujiono, 2013:50).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di PAUD merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang menyediakan lingkungan belajar pada anak dengan tujuan untuk memberikan rangsangan dan stimulasi bagi perkembangan anak usia dini. Pembelajaran di PAUD memiliki tiga tahapan pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (penilaian).

b. Prinsip Pembelajaran di PAUD

Pembelajaran pada anak usia dini merupakan kegiatan yang sangat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan-kegiatan disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dimasing-masing lembaga, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran untuk memberikan rangsangan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Kegiatan juga memperhatikan beberapa

aspek perkembangan anak seperti perkembangan nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Sehingga dalam pembelajaran di PAUD menerapkan beberapa prinsip dalam pelaksanaan pembelajarannya. Prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini (Fakhrudin, 2010:31), diantaranya: 1) berorientasi pada kebutuhan anak; 2) pembelajaran dilaksanakan dalam lingkungan yang kondusif; 3) menggunakan pembelajaran terpadu; 4) pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan hidup; 5) menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang menarik; 6) pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang. Pembelajaran pada anak usia dini dilakukan dengan memperhatikan banyak hal.

Tianto (2011:25) juga mengemukakan bahwa pembelajaran anak usia dini hendaknya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut: 1) pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak; 2) pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan belajar melalui bermain; 3) menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar anak; 4) menggunakan pembelajaran terpadu; 5) mengembangkan berbagai kecakapan hidup; 6) menggunakan berbagai macam media edukatif dan sumber belajar; 7) dilaksanakan secara bertahap dan berulang; 8) aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan; 9) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang berorientasi pada anak, akan memudahkan anak mengembangkan berbagai aspek perkembangannya. Selain itu, dukungan dari lingkungan yang kondusif, media pembelajaran yang mendukung, serta kegiatan aktif yang berulang-ulang akan membuat anak tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan (Isjoni, 2010:84-85) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pada anak usia dini harus memperhatikan beberapa prinsip pembelajaran, diantaranya: 1) pembelajaran harus berpusat pada anak atau berdasarkan kebutuhan dan kondisi anak; 2) partisipasi aktif dari anak; 3) bersifat holistik dan integratif atau kegiatan dengan cara terpadu dan menyeluruh selalu terkait antara satu bidang dengan bidang lain; 4) fleksibel, bersifat dinamis tidak terstruktur dan disesuaikan dengan kondisi serta cara belajar anak yang memang tidak terstruktur; 5) pembelajaran memperhatikan perbedaan individual, oleh sebab itu pendidik menyediakan pilihan kegiatan sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik. Pendapat lain tentang prinsip-prinsip pembelajaran untuk anak usia dini dikemukakan Sujiono (2009:59) sebagai berikut: 1) anak berperan sebagai pembelajar aktif; 2) anak belajar melalui sensori dan panca indera; 3) anak membangun pengetahuannya sendiri; 4) anak berpikir melalui benda konkret; serta 5) anak belajar dari lingkungannya untuk bereksplorasi dan berinteraksi dengan alam dalam membangun pengetahuannya. Pembelajaran pada anak usia dini dapat dilakukan yang disesuaikan dengan tingkat proses belajar anak usia tersebut. Selain itu, penerapan pembelajaran dengan prinsip-prinsip tersebut membantu pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran di PAUD.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD bahwa: 1) kegiatan haruslah berpusat atau berorientasi pada anak yaitu kegiatan disesuaikan dengan tingkatan usia anak, minat anak, dan kemampuan yang ingin dicapai; 2) pembelajaran dilakukan dengan prinsip belajar sambil bermain; 3) pembelajaran dilakukan dengan lingkungan yang

kondusif; 4) pembelajaran dilakukan dengan suasana menyenangkan, atraktif, dan berulang; 5) memanfaatkan media edukatif, sumber belajar dan teknologi informasi komunikasi.

c. Media Pembelajaran TIK di PAUD

Kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" dan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang berarti perantara atau pengantar. Media dalam kegiatan pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi dari kegiatan pembelajaran, menarik minat siswa, serta memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran (Latif et al., 2013:152). Media pembelajaran berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya media sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermanfaat. Penggunaan media juga diharapkan dapat menumbuhkan dampak positif, seperti proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal (Guslinda & Kurnia, 2018:1).

Anak-anak zaman sekarang sangat dipengaruhi oleh TIK. TIK dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan sehingga membantu perkembangan holistik anak-anak (Kayode & Olaronke, 2014:119). Sumber media pembelajaran TIK yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD sangat beragam. Penerapan teknologi digital di lingkungan pengajaran dan pembelajaran, tentu saja guru memerlukan berbagai sumber daya seperti teknologi seluler, komputer, kamera digital, printer dan mesin fotokopi (Amolloh et al., 2017:20). *Association of Educational and Communication Technologi* (AECT) merumuskan media

pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya, yaitu *material* (bahan dalam bentuk slide, film, audio, video, modul, buku, majalah, dan lain-lain), *device* (alat dalam bentuk *hardware* yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari *material*, diantaranya komputer, *tape recorder*, proyektor, dan lain-lain), dan *mileu* atau lingkungan fisik dan non-fisik (Hamzah, 2009:251).

Teknologi komputer sudah banyak digunakan di sekolah sebagai salah satu fasilitas dalam pembelajaran (J. qi Chen & Chang, 2006:169). TIK sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD dengan perangkat *hardware* dan *software* yang dapat dijabarkan sebagai berikut (Bolstad et al., 2004:2): 1) komputer (desktop, laptop); 2) kamera digital dan kamera digital video; 3) *software* aplikasi komunikasi dan kreativitas; 4) internet; 5) telepon, mesin fax, *handphone*, *tape recorder*; 6) cerita interaktif, lingkungan simulasi dan permainan komputer; 7) permainan yang dapat diprogram; 8) teknologi konferensi video dan TV; 9) proyektor data, papan tulis elektronik, dan lain-lain. Palaiologou dalam Dong (2018:1) mengemukakan bahwa peralatan TIK yang digunakan untuk pembelajaran di PAUD mengacu pada peralatan yang berisi komputer atau mikrokontroler, termasuk di dalamnya mainan elektronik atau digital, konsol game, kamera, pemutar media dan *smartphone*, laptop.

Parrete & Blum dalam Nikolopoulou, dkk. (2020:410) menyatakan istilah TIK digunakan secara sinonim dengan istilah komputer dan teknologi. Selain komputer, beberapa produk yang menggabungkan berbagai aspek TIK yang tersedia untuk anak kecil, diantaranya kamera digital, konsol game, dan mainan

yang dapat diprogram. Sedangkan teknologi yang mendukung pendidikan anak usia dini, misalnya komputer, email, internet, pengolah kata dan perangkat lunak grafik serta telepon seluler. Ploughman dalam Amolloh et al., (2017:19) berpendapat bahwa beberapa teknologi yang dapat diakses dan digunakan oleh anak-anak, diantaranya: ponsel, televisi dengan fitur interaktif, mainan teknologi rekreasi seperti televisi, pemutar DVD, kamera video, pemutar MP3, alat musik elektronik, iPod dan pemutar CD, telepon genggam, telepon, desktop, komputer, laptop, CD dan kaset.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran TIK sangat beragam. Media TIK yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya: komputer, laptop, kamera digital, kamera video digital, tape recorder, proyektor data, papan tulis elektronik, pemutar MP3, pemutar CD, dan sebagainya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian relevan merupakan penjabaran dari hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai referensi di dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dari J. qi Chen & Chang (2006) dengan judul “*Using computers in early childhood classrooms teachers attitudes, skills and practices*” menunjukkan bahwa 44,8% guru merasa sangat percaya diri menggunakan komputer di kelas, 47,2% merasa nyaman menggunakan internet, 50% guru merasa nyaman mengajar anak kecil menggunakan komputer. Selain itu, kompetensi guru dalam

menggunakan komputer, instalasi perangkat lunak dan aplikasi, serta pemilihan perangkat lunak yang disesuaikan dengan kebutuhan anak menunjukkan 51,4% guru tidak membutuhkan bantuan orang lain saat menggunakan komputer, 43,6% guru mampu mempelajari program baru dari *software*, 38,4% guru mengetahui cara menginstal perangkat lunak baru, dan 32,1% guru memiliki pengetahuan tentang kriteria dalam memilih perangkat lunak yang digunakan untuk pendidikan anak.

2. Penelitian Aubrey & Dahl (2014) dengan judul “*The confidence and competence in information and communication technologies of practitioners, parents and young children in the Early Years Foundation Stage*” dengan 80 subjek praktisi/guru prasekolah menunjukkan bahwa: a) 65,8% mengatakan tidak memiliki kualifikasi TIK; b) 90% merasa memiliki keterampilan tingkat tinggi dalam pengoperasian komputer dasar; c) 83,8% merasa sangat ahli dalam menggunakan *Graphical User Interface* (penggunaan ikon grafik dan alat petunjuk), memilih dan menjalankan program yang diinginkan, beralih di antara jendela yang terbuka, memaksimalkan, meminimalkan, dan menutup jendela; d) 76,3% merasa setidaknya memiliki keahlian sedang dalam berbagi informasi antar program, memotong atau menyalin dan menempelkan informasi antar program, sedangkan 23,7% mengatakan memiliki sedikit atau tidak ada pengalaman dalam bidang ini; e) 84% praktisi menyatakan mampu menggunakan browser internet dengan keterampilan tingkat tinggi; f) 82,5% praktisi mengakui memiliki keterampilan tingkat tinggi dalam pemrosesan kata, memformat teks dengan berbagai cara dan menggunakan alat tambahan dalam

perangkat lunak, 80% melaporkan memiliki tingkat keterampilan sedang atau tinggi dengan paket grafik, dan ada 7,5% praktisi tidak menggunakan email; g) 10% praktisi melaporkan mampu menggunakan *spreadsheet* dengan tingkat keterampilan tinggi untuk membuat dan mengeksplorasi model berbasis matematis, 44% mengatakan pernah, sedikit atau tidak ada pengalaman dengan hal tersebut, dan 46% mengatakan memiliki pengalaman memasukkan data numerik, melakukan perhitungan sederhana, dan membuat bagan; h) 53,75% mengklaim sedikit atau tidak ada pengalaman dengan papan tulis interaktif, 25% merasa memiliki keterampilan sedang, dan 21,25% memiliki keterampilan tinggi; i) 5% memiliki sedikit atau tidak sama sekali pengalaman menggunakan kamera digital, 87,5% dapat menggunakan banyak fitur kamera digital daripada hanya dapat mengambil foto, 25% tidak dapat mentransfer foto dari kamera digital ke komputer dan 45% mengatakan bahwa mereka dapat mengedit dan mengatur foto di komputer; j) 80,2% praktisi dapat menggunakan kamera video untuk merekam video, 56,3% mengatakan dapat menggunakan fitur dasar kamera video (rekam, hentikan, putar ulang *footage*), 23,8% dapat menggunakan fitur tambahan pada kamera juga, 75% praktisi memiliki sedikit atau tidak ada pengalaman mengundur atau mengedit rekaman video menggunakan komputer, 6,3% dapat mengunduh rekaman video untuk mengedit dan membuat video baru; k) 53,8% mengatakan bahwa hanya memiliki sedikit atau tidak sama sekali pengalaman menggunakan pemutar audio digital (DAP), seperti iPod atau pemutar mp3.

3. Penelitian dari Hinostroza et al. (2013) dengan judul “*The use of computers in preschools in Chile: Lessons for practitioners and policy designers*” terhadap 47 guru pra sekolah menunjukkan bahwa 44% guru menggunakan komputer lima kali atau lebih per minggu, 7% menggunakan empat kali per minggu dan 31% menggunakan komputer dengan siswa tiga kali per minggu, serta 6% guru menggunakan komputer satu kali per minggu. Selanjutnya, hasil menunjukkan persentase guru dalam melakukan aktivitas menggunakan komputer per minggu, diantaranya 58% guru menggunakan komputer untuk *software* pendidikan untuk kegiatan belajar anak, 21% guru menggunakan komputer untuk merencanakan pengajaran dan proses pembelajaran, 20% menggunakan komputer untuk pengembangan bahan pengajaran dan sumber daya pembelajaran, 18% menggunakan komputer untuk evaluasi proses pembelajaran, 17% guru menggunakan audio atau foto untuk mengembangkan kegiatan belajar anak-anak, 9% guru menggunakan komputer untuk mempersiapkan laporan tentang kemajuan pembelajaran siswa, 8% guru menggunakan perangkat lunak presentasi untuk mengembangkan kegiatan belajar anak-anak, 8% guru menggunakan komputer untuk mengolah kata dengan tujuan mengembangkan kegiatan belajar anak-anak.
4. Penelitian dari Pitrawati, dkk. (2017) dengan judul “Analisis Kompetensi Profesional Guru PAUD di Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna menunjukkan hasil bahwa kompetensi profesional guru PAUD di Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri mencapai skor aktual 650 dari

skor maksimal ideal 912 yang berarti mencapai sebesar 71,27%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAUD di Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri termasuk dalam kategori cukup.

5. Penelitian Dong (2018) dengan judul "*Young children nowadays are very smart in ICT' – preschool teachers' perceptions of ICT use*" mengemukakan bahwa hasil survei dari guru yang berpartisipasi dalam penelitian, menyebutkan bahwa empat guru dari prasekolah umum yang dipilih memiliki variasi perangkat TIK yang lebih banyak dan anak-anak memiliki akses yang lebih tinggi ke sumber daya TIK daripada di prasekolah lainnya. Ruang kelas guru tersebut, terdapat berbagai jenis sumber daya TIK seperti TV, pemutar DVD, telepon, perekam audio, kamera video, koneksi internet, dan komputer meja. Namun, guru menyoroti dalam menggunakan TIK untuk mempersiapkan pelajaran dan merancang bahan ajar digital yang baik sangat membutuhkan banyak waktu, bahkan guru merasa frustrasi ketika ide pengajarannya tidak dicapai dengan kompetensi TIK yang dimilikinya saat ini, seperti kompetensi dalam membuat ide gambar animasi untuk menyajikan kegiatan pembelajaran pada anak.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian yang relevan sebelumnya, dapat ditelaah bahwa ada berbagai macam pandangan guru terkait dengan penggunaan media TIK. Kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam menggunakan peralatan TIK dan perangkat lunak dalam mendukung pembelajaran di PAUD juga sangat beragam, baik digunakan dalam merencanakan maupun pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian relevan di atas adalah penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung pembelajaran di PAUD.

C. Kerangka Pikir

Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pada tugas guru sebagai pendidik, tentu saja guru harus memiliki beberapa kompetensi dalam mendidik peserta didik. Kompetensi tersebut sebagai bentuk dukungan untuk menunjang profesinya sebagai guru. Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan kemauan seseorang dalam mengatasi tuntutan profesionalnya

Kompetensi yang dimiliki oleh guru berkaitan dengan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan, serta dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab profesionalitasnya. Beberapa kompetensi guru diantaranya kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan dalam penguasaan karakteristik peserta didik dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, fasilitator bagi peserta didik, serta kemampuan dalam evaluasi dan penilaian. Kompetensi kepribadian yang berkaitan dengan integritas diri sebagai figur yang patut memberikan contoh yang baik, kompetensi profesional berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan pembelajaran dan media pembelajaran yang mendukung.

Selanjutnya, kompetensi sosial berkaitan dengan guru harus memiliki kemampuan sosial dalam hubungannya dengan peserta didik maupun masyarakat untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal dan efektif.

Kompetensi yang dimiliki oleh guru, akan menggambarkan kualitas pendidikan yang dihasilkan, oleh sebab itu dibutuhkan pengembangan kompetensi guru. Pengembangan kompetensi guru dibutuhkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi guru, sehingga kualitas pendidikan di sekolah dapat meningkat. Pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya melalui pendidikan, pelatihan (diklat), dan kegiatan kolektif guru melalui organisasi terkait, serta kegiatan mandiri yang dilakukan oleh guru dengan kesadaran diri sendiri.

Kompetensi pedagogik dan profesional menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Salah satu komponen yang ada dalam kompetensi pedagogik dan profesional yaitu pengembangan keterampilan dan pemahaman menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kompetensi seorang guru dalam profesinya. Kompetensi TIK yang dimiliki oleh guru harus disesuaikan dengan kompetensi pedagogik, sehingga kompetensi TIK yang dimiliki guru tidak hanya dalam penguasaan dalam ranah menggunakan teknologi saja, akan tetapi penggunaan TIK yang diterapkan juga dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam praktiknya, seperti kegiatan perencanaan kurikulum berbasis TIK, menggunakan TIK untuk mempresentasi data, menggunakan strategi pengajaran terintegrasi TIK, menerapkan TIK untuk manajemen instruksional pembelajaran, menanamkan TIK

ke dalam konteks pengajaran, menggunakan TIK untuk menilai, menggunakan TIK untuk memahami siswa, dan menggunakan TIK untuk memahami konsep pada suatu mata pelajaran.

Kompetensi TIK guru untuk mendukung pembelajaran di TK dipengaruhi beberapa faktor di dalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi TIK guru dapat berasal dari faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman dalam menggunakan TIK, penguasaan diri, motivasi diri, rasa percaya diri guru dalam menggunakan TIK, ketersediaan perangkat TIK di sekolah/kelas, keikutsertaan guru dalam pelatihan guru di bidang perencanaan bahan belajar dan strategi pembelajaran yang memanfaatkan TIK, dukungan sekolah dan pemerintah kepada guru dalam peningkatan kompetensi TIK. Oleh sebab itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pemanfaatan TIK guru dalam pembelajaran harus diperhatikan dan diberikan dukungan penuh kepada guru dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran sebagai salah satu bentuk upaya pengembangan pembelajaran di sekolah.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diartikan sebagai teknologi yang berfungsi mengelola informasi dan bantuan komunikasi. TIK merupakan perpaduan dari teknologi mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang dapat membantu dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran/penyampaian, serta penyajian data informasi melalui berbagai media seperti teks, audio, video, grafik, dan gambar. Komponen yang terdapat di dalam TIK, diantaranya berupa perangkat keras (*hardware*) seperti komputer/laptop, *scanner*, proyektor, printer, speaker, dan lain-lain; perangkat lunak (*software*) seperti

Microsoft Office (*Word, PowerPoint, Excel*), desain grafis, video editor, audio editor, browser, dan lain-lain; alat penyimpanan data seperti tape, flashdisk, *hardisk, disket*; pengguna (operator); teknologi komunikasi seperti jaringan internet.

Peran TIK dalam pembelajaran di PAUD membantu guru dalam proses pembelajaran, seperti proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran dapat memperkuat pembelajaran, memotivasi peserta didik dan membuat pembelajaran lebih nyata, mempermudah guru maupun siswa dalam mengakses informasi. Penggunaan TIK memberikan pengalaman dalam memperkuat pembelajaran dan bermain bagi anak-anak, mendukung beberapa perkembangan aspek anak, seperti aspek bahasa, sosial, psikomotorik, kognitif, seni dan kreativitas pada anak, memberikan motivasi bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, TIK juga membantu guru dalam mempresentasikan pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pengintegrasian TIK juga dapat meningkatkan kualitas, aksesibilitas dan efisiensi penyampaian pengajaran pada siswa yang mengacu pada pemanfaatan jaringan komunikasi. Penggunaan TIK juga mendukung prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD. Sehingga kompetensi pemanfaatan TIK guru mendukung dalam pembelajaran di PAUD sangat penting.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

- H1** : Tingkat kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul termasuk dalam kategori tinggi
- H2** : Guru memiliki upaya yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul
- H3** : Terdapat hubungan antara variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru dan variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran atau *mix method*. Penelitian dengan metode campuran merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif pada suatu penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Creswell, 2015:1088). Metode penelitian campuran ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2019:40). Selanjutnya, Johnson & Christensen, (2014:488) menjelaskan bahwa penelitian campuran merupakan kelas studi penelitian yang menggabungkan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan dalam studi penelitian tunggal. Penelitian yang menggunakan metode campuran berguna dalam menggambarkan fenomena menjadi lebih kompleks dan data hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih jelas serta saling melengkapi antara data kuantitatif dan kualitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode campuran dengan desain/model *sequential explanatory* (urutan pembuktian). Penggunaan metode *sequential explanatory* pada tahap pertama pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan metode kuantitatif untuk menggambarkan tingkat kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK Kecamatan Jetis. Kemudian pada tahap kedua, peneliti melanjutkan penelitian

kualitatif yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap guru mengenai kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK. Tujuan dari desain penelitian campuran yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui data berdasarkan hasil data kuantitatif serta untuk mengeksplorasi lebih mendalam menggunakan data kualitatif.

A. Metode Kuantitatif

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Lebih lanjut, pendapat lain menyebutkan bahwa populasi dapat diartikan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2011:53). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua guru TK yang berada di wilayah Kecamatan Jetis.

Tabel 1. Nama TK dan Jumlah Guru Kelas

No	Nama Sekolah	Guru Kelas
1	TK ABA Blawong	7
2	TK ABA Blawong IV	2
3	TK ABA Bulus Kulon	4
4	TK ABA Denokan	1
5	TK ABA Karangsemut	1
6	TK ABA Ponggok II	3
7	TK ABA Pulokadang	1
8	TK ABA Sulang Kidul	1
9	TK Dharmarena	1
10	TK Hasti Palupi	1
11	TK Kuncup Harapan	1
12	TK Masyithoh Kategan	2
13	TK Masyithoh Kembangsongo 2	4
14	TK Masyithoh Kembangsongo 1	3
15	TK Nurul Huda	7
16	TK Pertiwi 37 Patalan	3
17	TK Pertiwi 38	1
18	TK Pertiwi 39 Trimulyo	3
19	TK Pertiwi 49	6
20	TK PKK 102 Bakulan	3
21	TK PKK 108 Ponggok I	3
22	TK PKK 16 Medelan	1
23	TK PKK 62 Tridaya	3
24	TK PKK 63	6
25	TK PKK Lestari Turi	2
26	TK PKK Tunasharapan	4
27	TK Setia Rini	2
Jumlah Guru Kelas		76

Arikunto (2002:112) menyebutkan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka subjek penelitian digunakan semua, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jumlah populasi yang ada di Kecamatan Jetis kurang dari 100, sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi dalam pengambilan data pada penelitian ini, yaitu sebanyak 76 guru TK di Kecamatan Jetis. Peneliti mengambil sampel guru kelas dalam penelitian kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di PAUD.

Penggunaan seluruh populasi sebagai sampel penelitian disebut dengan sampling jenuh. Sampling jenuh biasanya dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil atau penelitian yang diinginkan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Selain itu, sampling jenuh dapat disebut juga dengan istilah sensus, yang dapat diartikan bahwa semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012:85).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik mengumpulkan informasi data kuantitatif biasanya menggunakan kuesioner, wawancara terencana, tes, observasi terencana, inventarisasi, skala rating, pengukuran biasa (Hamdi & Baharuddin, 2014:47-48). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner/angket.

Metode Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta

informasi yang diperlukan peneliti (Mardalis, 2008:66). Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam artian laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui oleh responden (Arikunto, 2002:128). Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang diberikan terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan (Nasution, 2003:129). Pada penelitian ini, disajikan pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh responden. Kuesioner/angket diberikan kepada semua guru kelas di TK se Kecamatan Jetis Bantul untuk mengetahui tingkat kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:156). Instrumen pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data dengan tujuan agar kegiatan tersebut menjadi lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah (Arikunto, 2016:160).

Penelitian ini menggunakan penelitian survei menggunakan kuesioner untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pemberian skor dalam kuesioner penelitian ini menggunakan teknik skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang (Sugiyono, 2016:134-135).

Kuesioner pada indikator pengoperasian/penggunaan TIK guru dengan pernyataan item positif menggunakan empat poin kategori dari skala *Likert*, diantaranya: “sangat mampu= 4”, “mampu= 3”. “kurang mampu= 2”, “tidak mampu= 1” pada pernyataan yang berkaitan dengan kompetensi pemanfaatan TIK guru.

Pembuatan kuesioner dilakukan berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan yang berkaitan dengan kompetensi TIK guru dalam pembelajaran di PAUD kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu penyusunan pernyataan dari kisi-kisi instrumen tersebut. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari Hinostroza et al., (2013:100-102) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian tentang tingkat kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di PAUD.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah
1	Kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Mengintegrasikan TIK dalam perencanaan kurikulum	Proses perencanaan kurikulum sekolah berbasis TIK	1, 2, 3,	3
		Menggunakan TIK untuk representasi data (penyajian data)	Penggunaan TIK dalam menyajikan data berupa data tabel maupun grafik	4, 5, 6,	3
		Mengintegrasikan TIK dalam strategi pengajaran	Strategi pembelajaran yang melibatkan TIK sebagai salah satu pengembangan pembelajaran	7, 8, 9,	3
		Menerapkan TIK untuk manajemen pembelajaran	TIK berperan dalam membantu membuat pengaturan pembelajaran	10, 11, 12, 13,	4
		Menanamkan TIK ke dalam konteks pengajaran	Melibatkan TIK dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	14, 15	2
		Menggunakan TIK untuk menilai siswa	Penilaian terhadap siswa dilakukan menggunakan TIK	16,17, 18, 19	4
		Mengintegrasikan TIK untuk memahami siswa	Menggunakan TIK untuk mempermudah dalam memahami siswa ketika belajar	20, 21, 22, 23,	4

Lanjutan tabel 2

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah
		Menggunakan TIK untuk memahami konten/materi	Melibatkan TIK dalam memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada siswa	24, 25, 26	3
2	Peningkatan kompetensi TIK guru	Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi TIK guru	Upaya yang dilakukan guru, organisasi guru, dan sekolah, dalam meningkatkan kompetensi TIK guru	27, 28, 29, 30, 31	5

a. Validitas

Instrumen penelitian dapat digunakan setelah melalui proses pengujian validitas. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Arikunto, 2016:145). Suatu penelitian membutuhkan instrumen yang digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh atau mengukur data yang diinginkan. Pada suatu penelitian harus menggunakan instrumen yang valid. Instrumen yang valid yaitu dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data yang valid.

Pengujian validitas pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas kontrak (*Construct Validity*). Validitas kontrak berkaitan dengan alat penelitian yang digunakan telah disusun berdasarkan kerangka (*construct*) teoritis yang tepat dan relevan (Budiastuti & Bandur, 2018:148). Penggunaan validitas kontrak dalam menyusun kisi-kisi instrumen

dapat dipertanggungjawabkan pada bidang keilmuannya. Oleh sebab itu, dalam pengujian validitas konstruk membutuhkan pendapat dari ahli (*expert judgement*), yaitu dosen ahli. Pengujian validitas menggunakan *expert judgement* dilakukan dengan penelaahan kisi-kisi instrumen dan item-item pernyataan serta disesuaikan terhadap tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Sehingga hasil validitas konstruk akan menunjukkan kisi-kisi instrumen dan pernyataan kuesioner yang layak digunakan setelah dilakukan perbaikan. Pernyataan yang dianggap layak dan relevan, kemudian digunakan penyusun untuk melakukan uji instrumen terhadap 27 orang guru pada variabel instrumen kompetensi TIK guru sedangkan 15 orang guru pada instrumen upaya peningkatan kompetensi TIK pada guru di TK Kecamatan Pundong Bantul.

Setelah dilakukan uji instrumen, peneliti dapat mencari nilai koefisien dengan menggunakan rumus Pearson *product momet* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item
- X = Variabel bebas
- Y = Variabel terikat
- n = Jumlah sampel uji coba

Selanjutnya, dilakukan uji t yang kemudian dibandingkan dengan harga T_{tabel} .

Rumus uji t dijabarkan sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t = Nilai T_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% maka skor butir soal valid, sedangkan apabila $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak valid dan tidak memenuhi persyaratan.

b. Reliabilitas Instrumen

Pengukuran dengan realibilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran yang relatif konsisten, apabila pengukuran dilakukan secara berulang dua kali atau lebih (Ovan & Saputra, 2020:4). Sedangkan Sugiyono (2008:121) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Penggunaan instrumen dalam penelitian harus reliabel sehingga hasilnya dapat dipercaya dan data yang didapatkan sesuai dengan kenyataan serta sama meskipun dilakukan pengujian berulang kali.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *internal consistency reliability* atau uji reliabilitas konsisten internal. Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan cara mengujikan instrumen kepada responden

sebanyak satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan *software* SPSS. Penggunaan skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* pada program SPSS (Husein Umar, 2003:293). Berikut ini rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Perhitungan reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* akan menghasilkan nilai antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien reliabilitas semakin besar, artinya instrumen semakin baik dan dapat diandalkan. Berikut ini kategori berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian (Arikunto, 2013:89):

Tabel 3. Kategori Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat Rendah

4. Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik dalam mengolah data yang bertujuan memperoleh kesimpulan yang tepat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan hasil dari pengisian kuesioner oleh responden yang menghasilkan data permasalahan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* sehingga hasil yang diperoleh bersifat kuantitatif. Pada hasil penelitian yang diperoleh akan diproses dengan teknik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang diperoleh terhadap variabel permasalahan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik statistik berupa data persentase. Persentase digunakan pada setiap kemungkinan jawaban yang diperoleh dari membagi frekuensi dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data (Arikunto, 2006:12):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

<i>P</i>	= Persentase
<i>F</i>	= Frekuensi dari jawaban yang dipilih
<i>n</i>	= Jumlah
100%	= Konstanta

Selanjutnya, perhitungan dilakukan melalui perhitungan Range (R), Standar Deviasi (SD), dan Mean (M) yang dihitung dengan acuan norma dari Saifudin Azwar (2011:105):

$$R = ST - SR$$

$$SD = 1/6 (R)$$

$$M = 1/2 (ST + SR)$$

Keterangan:

R = Range (Perbedaan nilai tertinggi dan terendah)

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

ST = Skor Tertinggi (Skor maksimal)

SR = Skor Terendah (Skor minimal)

Skor yang diperoleh dari perhitungan dengan rumus tersebut, kemudian dianalisis dan dikelompokkan dalam lima kategori (Azwar, 2011:109), diantaranya: kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan kurang sekali.

Tabel 4. Kategori Skor Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK

No	Rentang	Kategori
1	$X > M + 1,8 SD$	Sangat Baik
2	$(M + 0,6 SD) < X \leq (M + 1,8 SD)$	Baik
3	$(M - 0,6 SD) < X \leq (M + 0,6 SD)$	Cukup
4	$(M - 1,8 SD) < X \leq (M - 0,6 SD)$	Kurang Baik
5	$X < M - 1,8 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Total Jawaban Reponden

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya, teknik analisis korelasi pada variabel tingkat pendidikan terakhir dan masa kerja penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai khai-kuadrat

F_o = frekuensi observasi/pengamatan

F_e = frekuensi ekspektasi/harapan

Sedangkan pada data yang dihitung dengan skala, teknik analisis menggunakan korelasi *Spearman Rank* (Rho) yang dihitung menggunakan aplikasi *software SPSS 25 for windows*.

Tabel 5. Makna Nilai Korelasi

Nilai	Makna
0,00 - 0,19	Sangat lemah
0,20 - 0,39	Lemah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

B. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ditentukan sebagai suatu cara peneliti dalam proses pengambilan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Reponden dalam penelitian kualitatif ini, berasal dari beberapa responden yang

terlibat dalam pengisian kuesioner pada penelitian kuantitatif, yaitu guru kelas di TK Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang telah didapatkan. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan oleh dua orang dalam pertemuan langsung untuk bertukar informasi. Teknik wawancara dilakukan melalui pertanyaan yang diajukan penanya kepada responden (Supriyati, 2011:48). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian. Tujuan dari wawancara yang dilakukan untuk memperoleh atau menggali informasi lebih mendalam terkait hasil dari data penelitian kuantitatif yang ada.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010:96). Lebih lanjut, Widoyoko (2014:46) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan mengetahui secara langsung kompetensi guru dalam menggunakan peralatan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Dokumentasi

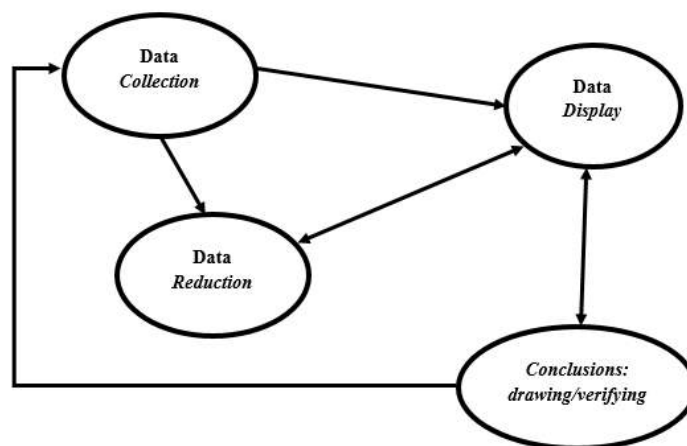
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu, dapat berupa tulisan, gambar maupun berbagai karya dari monumental dari seseorang (Sugiyono,

2015:82). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen berupa tulisan, gambar, video maupun audio yang dapat dijadikan gambaran kompetensi dari guru dalam menggunakan peralatan TIK.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengelompokkan, memilah, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:224).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:329), sebagai berikut:



Gambar 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan hingga mendapatkan data yang banyak. Peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap subjek yang diteliti, sehingga semua yang dilihat maupun didengar direkam semua. Data yang diperoleh selama penelitian diharapkan mendapatkan banyak data dan bervariasi.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan tentu saja menghasilkan cukup banyak data. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka semakin banyak, kompleks dan rumit pula data yang akan diperoleh peneliti. Oleh sebab itu, dibutuhkan analisis data melalui proses reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema yang terkait dan polanya. Data yang telah direduksi akan menampilkan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti mencari data apabila diperlukan.

c. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori, dan sebagainya. Data yang tersaji akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mempermudah untuk dipahami. Penyajian data pada penelitian ini bertujuan mempermudah peneliti mendeskripsikan data

yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK sehingga akan lebih mudah dipahami.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun sebaliknya, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian kembali di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

3. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang penting dalam melihat kevalidan data pada penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017:189). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Triangulasi sumber data digunakan untuk menggali kebenaran informasi dengan berbagai metode dan sumber perolehan data. Pengumpulan sumber data tersebut dilakukan melalui metode wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumen pendukung. Sedangkan triangulasi teori dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman terhadap pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil data yang diperoleh.

4. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif

Analisis data hasil penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif, berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus hingga mendapatkan data yang akurat dan hasil temuan data sudah jebuh. Analisis hasil selanjutnya dilakukan menggunakan uji validitas dan ctriangulasi data untuk memastikan hasil temuan data peneliti akurat dan valid.

C. Metode Campuran

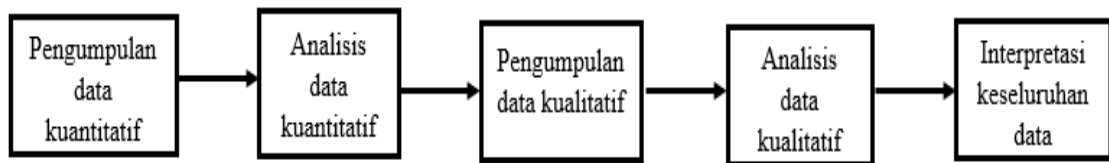
1. Deskripsi Data Kombinasi

Data kombinasi pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data kuantitaif dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tentang kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK. Hasil dari data kuantitatif yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS. Data kuantitatif yang diperoleh peneliti, dilanjutkan dengan penelitian lebih mendalam menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif berpedoman pada data kuantitatif sebelumnya, kemudian dilanjutkan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data kombinasi yang diperoleh dari percampuran data kuantitatif dan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan infotmasi sedalam-dalamnya hingga data benar-benar jenuh dan menghasilkan data yang akurat.

2. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data campuran pada penelitian ini menggunakan metode *sequential explanatory*. Metode *sequential explanatory* merupakan pengumpulan data dan

analisis kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif berdasarkan data kuantitatif yang lebih dahulu didapatkan. Selain itu, bobot atau prioritas lebih diberikan pada data kuantitatif. Berikut ini prosedur metode *sequential explanatory* (Creswell, 2013:316):



Gambar 2. Prosedur Metode *Sequential Explanatory*

Berdasarkan gambar di atas, adapun langkah-langkah metode *sequential explanatory* yang dilakukan pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada responden
- b. Tahap kedua, peneliti melakukan analisis terhadap data kuantitatif yang diperoleh menggunakan *software* SPSS
- c. Tahap ketiga, pengumpulan data kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan melalui dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus hingga memperoleh data benar-benar jenuh.

- d. Tahap keempat, melakukan analisis data kualitatif yang dilakukan melalui analisis triangulasi data dari sumber, metode, dan teori yang digunakan untuk memperdalam hasil data yang diperoleh.
- e. Tahap kelima, melakukan interpretasi data secara keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti mendiskusikan data kuantitatif dan data kualitatif dengan cara memaparkan data hasil temuan dari kuantitatif, kualitatif, dan *mix method*. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan secara mendalam terhadap hasil temuan pada kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mix method* dengan desain/model *Sequential Explanatory*. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner/angket dan dilanjutkan dengan penelitian kualitatif menggunakan wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi TIK yang dimiliki oleh guru kelas untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru kelas di TK se Kecamatan Jetis sebanyak 76 orang yang terdiri dari 27 TK, diantaranya TK ABA Blawong, TK ABA Blawong IV, TK ABA Bulus Kulon, TK ABA Denokan, TK ABA Karangsemut, TK ABA Ponggok II, TK ABA Pulokadang, TK ABA Sulang Kidul, TK Dharmarena, TK Hasti Palupi, TK Kuncup Harapan, TK Masyithoh Kategan, TK Masyithoh Kembangsono 2, TK Masyithoh Kembangsono 1, TK Nurul Huda, TK Pertiwi 37 Patalan, TK Pertiwi 38, TK Pertiwi 39 Trimulyo, TK Pertiwi 49, TK PKK 102 Bakulan, TK PKK 108 Ponggok I, TK PKK 16 Medelan, TK PKK 62 Tridaya, TK PKK 63, TK PKK Lestari Turi, TK PKK Tunas Harapan, TK Setia Rini.

Adapun rincian jumlah guru di masing-masing TK dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Tabel 6. Nama TK dan Jumlah Guru Responden

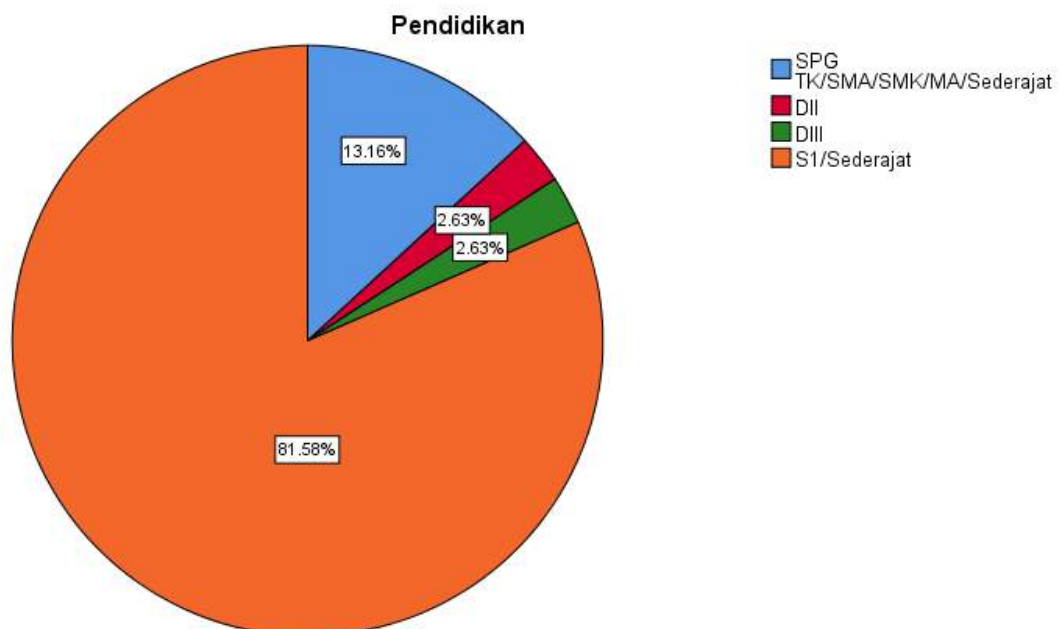
No	Nama Sekolah	Guru Kelas
1	TK ABA Blawong	7
2	TK ABA Blawong IV	2
3	TK ABA Bulus Kulon	4
4	TK ABA Denokan	1
5	TK ABA Karangsemut	1
6	TK ABA Ponggok II	3
7	TK ABA Pulokadang	1
8	TK ABA Sulang Kidul	1
9	TK Dharmarena	1
10	TK Hasti Palupi	1
11	TK Kuncup Harapan	1
12	TK Masyithoh Kategan	2
13	TK Masyithoh Kembangsongo 2	4
14	TK Masyithoh Kembangsongo 1	3
15	TK Nurul Huda	7
16	TK Pertiwi 37 Patalan	3
17	TK Pertiwi 38	1
18	TK Pertiwi 39 Trimulyo	3
19	TK Pertiwi 49	6
20	TK PKK 102 Bakulan	3
21	TK PKK 108 Ponggok I	3
22	TK PKK 16 Medelan	1
23	TK PKK 62 Tridaya	3
24	TK PKK 63	6
25	TK PKK Lestari Turi	2
26	TK PKK Tunasharapan	4
27	TK Setia Rini	2
Jumlah Guru Kelas		76

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan tujuan mengetahui kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Yogyakarta. Data kuantitatif dihasilkan dari kuesioner/angket yang telah diisi oleh guru kelas se Kecamatan Jetis. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

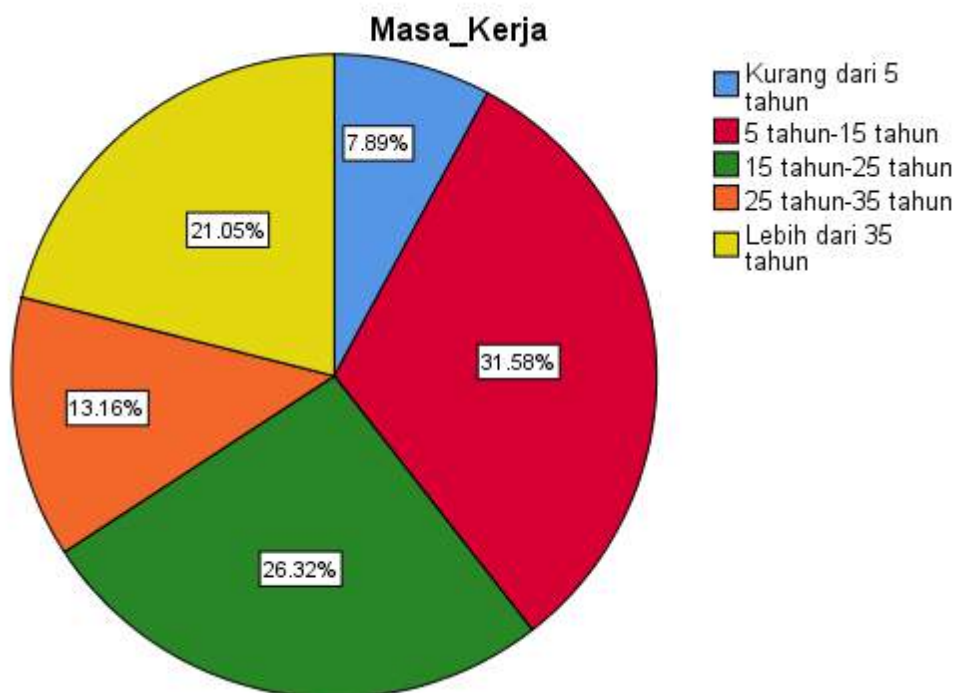
Guru kelas di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Pendidikan terakhir guru di TK se-Kecamatan Jetis, diantaranya berasal dari lulusan SPG TK/SMA/SMK/MA/Sederajat, lulusan DII, lulusan DIII, dan lulusan S1/Sederajat. Pendidikan terakhir dari guru kelas TK se-Kecamatan Jetis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Pendidikan Terakhir Guru Kelas di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Pendidikan terakhir guru kelas di TK se-Kecamatan Jetis, sejumlah 76 orang adalah 10 orang guru berpendidikan terakhir SPGTK/SMA/SMK/MA/Sederajat (13,16%), 2 orang guru berpendidikan terakhir DII (2,63%), 2 orang guru berpendidikan terakhir DIII (2,63%), dan 62 orang guru berpendidikan terakhir S1/Sederajat (81,58%). Data yang diperoleh pada gambar tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir guru terbanyak atau lebih dari 80% yaitu lulusan S1/Sederajat. Data dari 76 guru tersebut semuanya berjenis kelamin perempuan.

Data yang diperoleh berkaitan dengan masa kerja merupakan rentang waktu dari pengalaman lama guru telah mengajar/menjadi pendidik di TK. Masa kerja guru di TK se-Kecamatan Jetis terdiri dari rentang antara kurang dari 5 tahun-35 tahun lebih. Masa kerja guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Masa Kerja Guru Kelas di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

. Guru dengan masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 6 guru (7,89 %), masa kerja 5 tahun-15 tahun sebanyak 24 guru (31,58 %), masa kerja 15 tahun-25 tahun sebanyak 20 guru (26,32 %), masa kerja 25 tahun-35 tahun sebanyak 10 guru (13,16 %), dan masa kerja lebih dari 35 tahun sebanyak 16 guru (21,05 %). Jawaban terbanyak dari masa kerja guru berada pada rentang waktu 5 tahun-15 tahun dengan jumlah responden sebanyak 24 guru (31,58%).

Selain data pendidikan dan masa kerja yang diperoleh, dibawah ini akan dijabarkan data kuantitatif dari variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan upaya dalam peningkatkan kompetensi TIK guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul:

a. Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran

Kuesioner dibagikan kepada 76 guru kelas di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pengambilan data berkaitan dengan kompetensi TIK guru dilakukan menggunakan kuesioner yang berjumlah 26 butir dengan 8 indikator, diantaranya: 1) Mengintegrasikan TIK dalam perencanaan kurikulum; 2) Menggunakan TIM untuk representasi data (penyajian data); 3) Mengintegrasikan TIK dalam strategi pengajaran; 4) Menerapkan TIK untuk manajemen pembelajaran; 5) Menanamkan TIK ke dalam konteks pengajaran; 6) Menggunakan TIK untuk menilai siswa; 7) Mengintegrasikan TIK untuk memahami siswa; 8) Menggunakan TIK untuk memahami konten/materi. Skala penilaian yang digunakan pada tiap-tiap butir pernyataan menggunakan empat skala penilaian, yaitu 1 = Tidak Mampu (TM), 2 = Kurang Mampu (KM), 3 = Mampu (M), dan

4 = Sangat Mampu (SM), yang digunakan untuk mengetahui tingkat kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Hasil data yang diperoleh dari data kuesioner yang telah diisi oleh 76 guru kelas, menghasilkan data jumlah jawaban responden secara keseluruhan sebanyak 5998, skor maksimal jawaban 104, skor minimal jawaban 61, Mean (Rata-rata) 78,92, Standar Deviasi (SD) 9,26, dan persentase pada variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul adalah 75,88%. Pemaknaan dalam kategori dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

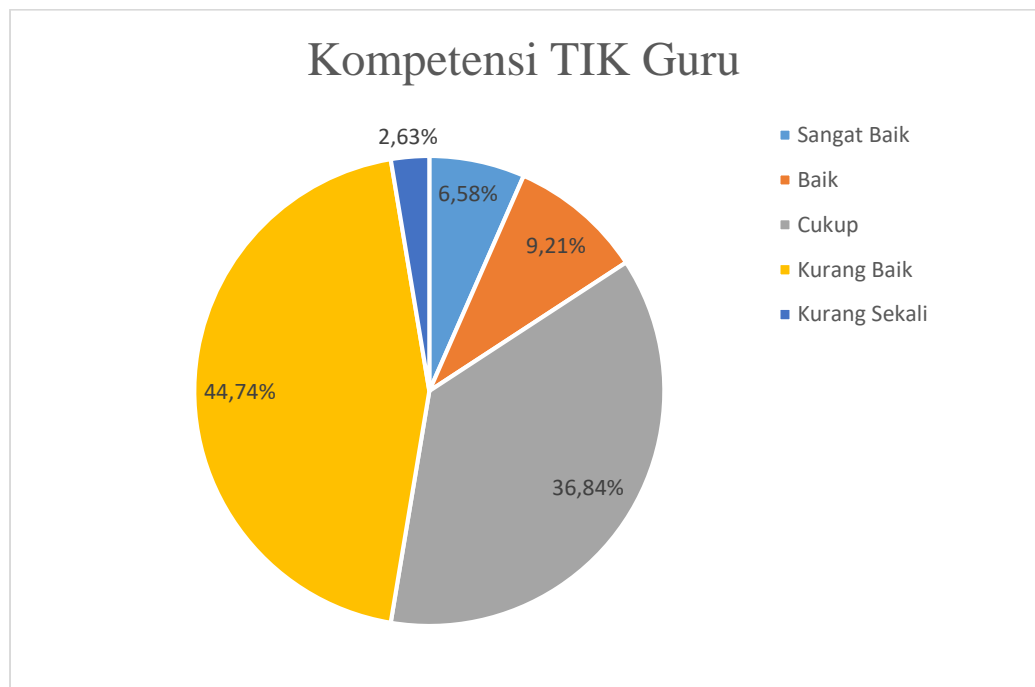
Tabel 7. Kategori dari Skor Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK

No	Rentang	Kategori	Jumlah
1	$X > 95,56$	Sangat Baik	5
2	$84,48 < X \leq 95,56$	Baik	7
3	$73,36 < X \leq 84,48$	Cukup	28
4	$62,25 < X \leq 73,36$	Kurang Baik	34
5	$X < 62,25$	Kurang Sekali	2
Jumlah			76

Tabel 7 menunjukkan rentang nilai jawaban responden dengan lima kategori, diantaranya: 1) Kategori Sangat Baik pada rentang $X > 95,56$ dengan jumlah responden sebanyak 5 guru; 2) Kategori Baik pada rentang $84,48 < X \leq 95,56$ dengan jumlah responden sebanyak 7 guru; 3) Kategori Cukup pada rentang $73,36 < X \leq 84,48$ dengan jumlah responden sebanyak 28 guru; 4) Kategori Kurang Baik pada rentang $62,25 < X \leq 73,36$ dengan responden sebanyak 34 guru; 5) Kategori Kurang sekali pada rentang $X < 62,25$ dengan responden sebanyak 2 guru. Hasil

data pada tabel menunjukkan bahwa responden paling banyak memiliki kompetensi TIK pada kategori kurang baik dan cukup.

Gambaran persentase jawaban responden pada variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK

Gambar 5 tersebut menunjukkan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis dengan persentase 6,58% guru berada pada kategori “Sangat Baik”, 9,21% guru berada pada kategori “Baik”, 36,84% guru berada pada kategori “Cukup”, 44,74% guru berada pada kategori “Kurang Baik”, dan 2,63% guru berada pada kategori “Kurang Sekali”. Rata-rata kompetensi TIK guru secara keseluruhan adalah 78,92 dengan persentase hasil 75,88% yang artinya bahwa kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan

pembelajaran di TK se Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berada pada kategori “Cukup”. Selanjutnya, data hasil kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dilihat dari pendidikan terakhir guru, dapat amati pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Kategori Kompetensi TIK Guru TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dilihat dari Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Kategori Kompetensi TIK Guru				
		1	2	3	4	5
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Kurang Sekali
1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat	1	1	2	6	
2	DII			1	1	
3	DIII				2	
4	S1/Sederajat	4	6	25	25	2

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki pendidikan terakhir SPG TK/SMA/SMK/MA/Sederajat sebanyak 10 orang dengan rincian kompetensi TIK yang dimiliki, diantaranya 1 orang memiliki kompetensi TIK dengan kategori “Sangat Baik”, 1 orang memiliki kompetensi TIK dengan kategori “Baik”, 6 orang memiliki kompetensi TIK dengan kategori “Kurang Baik”. Guru yang memiliki pendidikan terakhir DII sebanyak 2 orang, diantaranya 1 orang memiliki kemampuan TIK dengan kategori “Cukup” dan 1 orang memiliki kemampuan TIK dengan kategori “Kurang Baik”. Guru yang berpendidikan terakhir DIII sebanyak 2 orang, keduanya memiliki kompetensi TIK dalam kategori “Kurang Baik”. Terakhir, guru yang memiliki pendidikan terakhir S1/Sederajat sebanyak 62 orang dengan rincian kompetensi TIK yang dimiliki, diantaranya: 4 orang memiliki kompetensi TIK dalam kategori “Sangat Baik”, 6 orang dalam

kategori “Baik”, 25 orang dalam kategori “Cukup”, 25 orang dalam kategori “Kurang Baik”, dan 2 orang dalam kategori “Kurang Sekali”. Sedangkan, hasil data kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dilihat dari masa kerja guru, dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Kompetensi TIK Guru TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dilihat dari Masa Kerja

No	Lama Masa Kerja	Kategori Kompetensi TIK Guru				
		1	2	3	4	5
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Kurang Sekali
1	Kurang dari 5 tahun	2		2	2	
2	5 tahun-15 tahun	1	2	10	10	1
3	15 tahun-25 tahun	2	2	7	9	
4	25 tahun-35 tahun		1	4	5	
5	Lebih dari 35 tahun		2	5	8	1

. Guru yang memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 6 guru dengan kompetensi TIK diantaranya 2 orang masuk dalam kategori “Sangat Baik”, 2 orang masuk dalam kategori “Cukup”, dan 2 orang lainnya masuk dalam kategori “Kurang Baik”. Guru yang memiliki masa kerja 5 tahun-15 tahun sebanyak 24 guru dengan rincian kategori kompetensi TIK diantaranya 1 orang masuk dalam kategori “Sangat Baik”, 2 orang masuk dalam kategori “Baik”, 10 orang masuk dalam kategori “Cukup”, 10 orang masuk dalam kategori “Kurang Baik”, dan 1 orang masuk dalam kategori “Kurang Sekali”. Masa kerja guru 15 tahun-25 tahun sebanyak 20 guru, dengan kompetensi TIK diantaranya 2 orang masuk dalam kategori “Sangat Baik”, 2 orang masuk dalam kategori “Baik”, 7 orang masuk dalam kategori “Cukup”, dan 9 orang masuk dalam kategori “Kurang Baik”.

Selanjutnya, guru dengan masa kerja 25 tahun-35 tahun sebanyak 10 guru yang memiliki kompetensi TIK, yaitu 1 orang dalam kategori “Baik”, 4 orang dalam

kategori “Cukup”, dan 5 orang dalam kategori “Kurang Baik”. Terakhir, guru dengan masa kerja lebih dari 35 tahun sebanyak 16 guru, yang memiliki kompetensi TIK, diantaranya 2 orang dalam kategori “Baik”, 5 orang dalam kategori “Cukup”, 8 orang dalam kategori “Kurang Baik”, dan 1 orang masuk kategori “Kurang Sekali”.

b. Upaya Peningkatan Kompetensi TIK guru

Pada variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru terdapat lima pernyataan yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kompetensi TIK guru meliputi upaya yang dilakukan guru, organisasi guru, dan sekolah. Skala penilaian yang digunakan dalam pernyataan menggunakan lima pilihan jawaban, diantaranya: 1) Tidak Pernah (TP); 2) Jarang (JR); 3) Kadang-kadang (KK); 4) Sering (SR); 5) Selalu (SL). Kuesioner diisi oleh 76 guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Hasil data yang telah dianalisis menunjukkan jumlah skor jawaban responden sebanyak 1493, skor minimal sebesar 13, skor maksimal sebesar 25, Standar Deviasi (SD) sebesar 2,18, Mean sebesar 19,64, dan persentase jawaban keseluruhan sebesar 78,58%. Pemaknaan jawaban skor responden dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 10. Kategori dari Skor Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru

No	Rentang	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	$X > 23,56$	Sangat Baik	76	100%
2	$20,95 < X \leq 23,56$	Baik		
3	$18,33 < X \leq 20,95$	Cukup		
4	$15,72 < X \leq 18,33$	Kurang Baik		
5	$X < 15,72$	Kurang Sekali		
Jumlah			76	100



Gambar 6. Tingkat Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru

Tabel 10 dan gambar 6 tersebut menunjukkan bahwa semua responden atau sebanyak 76 responden pada variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru berada pada kategori “Sangat Baik”. Skor yang diperoleh dari responden secara keseluruhan melebihi batas maksimal yang ditentukan atau skor dari masing-masing responden lebih besar dari 23,56. Sedangkan jawaban responden bernilai skor rata-rata sebesar 19,64 atau dalam persentase sebesar 78,58% dan berada pada kriteria “Sangat Baik”.

Pendidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi terhadap kompetensi TIK yang dimiliki oleh guru. Berikut ini tabel yang menjelaskan gambaran antara tingkat pendidikan terakhir guru dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru:

Tabel 11. Kategori Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru dilihat dari Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Kategori Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru				
		1	2	3	4	5
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Kurang Sekali
1	SPG TK/SMA/SMK/MA/ Sederajat	10				
2	DII	2				
3	DIII	2				
4	S1/Sederajat	62				

Tabel 11 tersebut, menjelaskan bahwa ada 4 tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh guru di TK se-Kecamatan Jetis, yaitu SPG TK/SMA/SMK/MA/Sederajat, DII, DIII, dan S1/Sederajat. Pada variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru yang dilihat dari tingkat pendidikan terakhir guru, menjelaskan bahwa ada 10 guru dengan pendidikan terakhir SPG TK/SMA/SMK/MA/Sederajat, 2 orang guru dengan pendidikan terakhir DII, 2 orang guru dengan pendidikan terakhir DIII, dan 62 orang guru dengan pendidikan terakhir S1/Sederajat. Masing-masing guru secara keseluruhan memiliki upaya dalam peningkatan kompetensi TIK dengan kategori “Sangat Baik”.

Sedangkan upaya peningkatan kompetensi TIK guru jika dilihat dari masa kerja guru selama mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Kategori Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru dilihat dari Masa Kerja

No	Lama Masa Kerja	Kategori Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru				
		1	2	3	4	5
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Kurang Sekali
1	Kurang dari 5 tahun	6				
2	5 tahun-15 tahun	24				
3	15 tahun-25 tahun	20				
4	25 tahun-35 tahun	10				
5	Lebih dari 35 tahun	16				

Tabel 12 menjelaskan bahwa masa kerja guru dibagi menjadi 5 kategori, diantaranya: Kurang dari 5 tahun, 5 tahun-15 tahun, 15 tahun-25 tahun, 25 tahun-35 tahun, dan lebih dari 35 tahun. Pada variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru yang dilihat dari lama masa kerja guru, dijelaskan bahwa 6 orang guru berada pada masa kerja “Kurang dari 5 tahun”, 24 orang guru berada pada masa kerja “5 tahun-15 tahun”, 20 orang guru berada pada masa kerja “15 tahun-25 tahun”, 10 orang guru berada pada masa kerja “25 tahun-35 tahun”, dan 16 orang guru berada pada masa kerja “Lebih dari 35 tahun”. Masing-masing guru memiliki upaya peningkatan kompetensi TIK yang dilihat dari masa kerja berada pada kategori “Sangat Baik”.

2. Hubungan antar Variabel dalam Kompetensi TIK guru

Hubungan dari pendidikan terakhir, masa kerja guru, kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran, akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kompetensi TIK Guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran

Berdasarkan analisis data kuantitatif yang didapatkan bahwa sebagian besar guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul memiliki pendidikan terakhir yaitu S1/Sederajat sejumlah 62 orang guru atau sebesar 81,58%. Sedangkan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis rata-rata 78,92 dengan persentase hasil 75,88% dan berada pada kategori “Cukup”. Hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Kompetensi TIK Guru

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Pendidikan Terakhir * Kompetensi TIK Guru	76	100.0%	0	0.0%	76	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	73.834 ^a	72	.418
Likelihood Ratio	44.612	72	.995
Linear-by-Linear Association	.017	1	.898
N of Valid Cases	76		

a. 96 cells (96.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 76 yang memiliki jawaban *valid* atau dengan persentase sebesar 100%. Pada penelitian ini apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 maka terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran, apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada tabel 2 diketahui nilai Asymp. Sig sebesar 0,418 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Upaya Peningkatan TIK

Guru

Tingkat pendidikan guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul terdiri dari latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda. Tingkat pendidikan guru di TK wilayah tersebut diantaranya SPG/SMA/SMK/Sederajat, DII, DII, dan S1. Sedangkan dari hasil penelitian menggunakan instrumen upaya peningkatan TIK guru dapat diketahui bahwa upaya peningkatan kompetensi TIK guru berada pada kategori “Sangat Baik”.

Sedangkan hubungan antara tingkat pendidikan dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan Terakhir * Upaya Peningkatan TIK Guru	76	100.0%	0	0.0%	76	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.204 ^a	30	.989
Likelihood Ratio	15.945	30	.983
Linear-by-Linear Association	1.145	1	.285
N of Valid Cases	76		
a. 40 cells (90,9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.			

Pada tabel 14 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 76 yang memiliki jawaban *valid* atau dengan persentase sebesar 100%. Pada penelitian ini apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 maka terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran, apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru. Pada tabel tersebut, Asymp. Sig. sebesar 0,989, artinya nilai Asymp Sig. lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada

hubungan antara tingkat pendidikan dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

c. Hubungan antara Masa Kerja dengan Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran

Masa kerja guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berada diantara kurang dari 5 tahun-35 tahun lebih. Sedangkan pada kompetensi TIK guru unruk mendukung kegiatan pembelajaran diketahui berada pada kategori “Cukup”. Hubungan masa kerja dengan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hubungan antara Masa Kerja dan Kompetensi TIK Guru

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Masa Kerja * Kompetensi TIK Guru	76	100.0%	0	0.0%	76	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	85.943 ^a	96	.759
Likelihood Ratio	75.878	96	.936
Linear-by-Linear Association	1.129	1	.288
N of Valid Cases	76		
a. 125 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.			

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 76 yang memiliki jawaban *valid* atau dengan persentase sebesar 100%. Pada penelitian ini

apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 maka terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran, apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pada tabel dapat dilihat nilai Asymp. Sig sebesar 0,759, artinya nilai Asymp. Sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

d. Hubungan antara Masa Kerja dengan Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru

Hubungan masa kerja dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hubungan antara Masa Kerja dan Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Masa Kerja * Upaya Peningkatan TIK Guru	76	100.0%	0	0.0%	76	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	41.349 ^a	40	.412
Likelihood Ratio	40.386	40	.453
Linear-by-Linear Association	.334	1	.563
N of Valid Cases	76		

a. 52 cells (94.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 76 yang memiliki jawaban *valid* atau dengan persentase sebesar 100%. Pada penelitian ini apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 maka terdapat hubungan antara masa kerja dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru, apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka tidak ada hubungan antara masa kerja dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru. Pada tabel dapat dilihat nilai Asymp. Sig sebesar 0,412 artinya bahwa nilai Asymp. Sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru di TK se Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

e. Hubungan antara Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru dan Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran

Data dari hubungan antara kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Hubungan antara Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru dan Kompetensi TIK Guru

Correlations				
			Upaya Peningkatan Kompetensi	Kompetensi TIK Guru
Spearman's rho	Upaya Peningkatan Kompetensi	Correlation Coefficient	1.000	.398**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Kompetensi TIK Guru	Correlation Coefficient	.398**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa jumlah N atau responden yang mengisi sejumlah 76 guru. Apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 artinya terdapat hubungan antara variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan upaya peningkatan TIK guru. Pada tabel diketahui nilai Asymp. Sig sebesar 0,000 artinya bahwa nilai 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru.

Pada penelitian ini juga dilakukan uji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya:

H1 : Tingkat kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK di Kecamatan Jetis Bantul termasuk dalam kategori tinggi.

H2 : Guru memiliki upaya yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul.

H3 : Terdapat hubungan antara variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru dan variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK

Pada hasil penelitian variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul menunjukkan rata-rata jawaban sebesar 78,92 dengan persentase hasil 75,88% dan berada pada kategori “Cukup”. Sehingga H1 yang menyebutkan bahwa “Tingkat kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul termasuk dalam kategori tinggi”, berdasarkan hasil analisis jawaban responden maka H1 = Tidak Terbukti.

Sedangkan hasil penelitian pada variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru di TK se-Kecamatan Jetis menunjukkan rata-rata jawaban sebesar 19,64 atau dalam persentase sebesar 78,58% dan berada pada kriteria “Sangat Baik”. Sehingga H2 dengan hipotesis “Guru memiliki upaya yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul”, berdasarkan hasil analisis jawaban responden maka H2 = Terbukti.

Selanjutnya, hipotesis H3 akan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi parsial. Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru dan variabel kompetensi TIK guru, sedangkan teknik analisis pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman Rank* (Rho). Hasil dari data korelasi antara dua variabel tersebut, dapat dilihat dan diamati pada Tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Hubungan antara Upaya Peningkatan Kompetensi dan Kompetensi TIK Guru

Variabel	Korelasi (R)	Signifikansi	Hasil
Upaya peningkatan kompetensi TIK guru	0,398	p value = 0,000	Hipotesis terbukti H2 dan H3 memiliki korelasi
Kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran		p < 0,05	

Tabel 18 menunjukkan hasil data korelasi dari variabel upaya peningkatan kompetensi guru dan variabel kompetensi TIK guru dengan program SPSS diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H3 diterima atau terdapat hubungan yang berarti antar variabel upaya peningkatan kompetensi guru dan variabel kompetensi TIK guru dengan kekuatan sebesar 0,398 yang terdapat pada koefisien kategori lemah.

Berdasarkan analisis deskripsi di atas, tiga hipotesis yang diajukan peneliti dapat disimpulkan, diantaranya: 1) H1 atau hipotesis pertama yang diajukan peneliti “Guru memiliki upaya yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul”, hasil data menunjukkan bahwa kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul masuk dalam kategori “Cukup”, artinya hipotesis pertama yang peneliti ajukan tidak terbukti; 2) H2 atau hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti “Guru memiliki upaya yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Bantul”, hasil data menunjukkan bahwa upaya peningkatan kompetensi TIK guru berada pada kategori “Sangat Baik”, artinya hipotesis kedua yang peneliti ajukan terbukti; 3) H3 atau hipotesis ketiga yang peneliti ajukan “Terdapat hubungan antara variabel upaya peningkatan kompetensi TIK guru dan variabel kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK”, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H3 diterima atau terdapat hubungan yang berarti antar variabel upaya peningkatan

kompetensi guru dan variabel kompetensi TIK guru dengan kekuatan sebesar 0,398 yang terdapat pada koefisien kategori lemah.

3. Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil analisis dari data kuantitatif menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berada pada kategori “Cukup”, sedangkan upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kompetensi TIK berada pada kategori “Tinggi”. Selanjutnya diketahui analisis dari beberapa data bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran, tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan upaya peningkatan TIK guru, tidak ada hubungan antara masa kerja dan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran, tidak ada hubungan antara masa kerja dan upaya peningkatan TIK guru, sedangkan hasil lain menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru. Sehingga diperlukan penelitian lanjutan menggunakan metode kualitatif atas dasar dari hasil penelitian kualitatif yang sudah dilakukan sebelumnya.

Bagian ini membahas hasil dari data penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi lebih mendalam yang berkaitan dengan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup, sedangkan upaya guru dalam meningkatkan kompetensi TIK berada pada kategori “Tinggi”. Pertanyaan yang digunakan untuk mengeksplorasi lebih lanjut, berhubungan dengan bentuk upaya atau cara guru meningkatkan kompetensi TIK, dukungan, motivasi, dan faktor-faktor yang menjadi hambatan guru dalam meningkatkan kompetensi TIK

guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Responden dalam penelitian kualitatif ini diambil berdasarkan dari data analisis kuantitatif sejumlah enam responden. Responden yang dipilih terdiri dari 2 orang guru dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK (ULN, ISR), 2 orang guru dengan pendidikan terakhir DII & DIII (SMY, RHN), dan 2 orang guru dengan pendidikan terakhir S1 (ERN, SRK). Berikut ini hasil penelitian kualitatif yang diperoleh peneliti dari beberapa responden tersebut:

Pada era digital seperti sekarang ini, hampir semua orang mampu menggunakan peralatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru sebagai salah satu yang berperan dalam dunia pendidikan tentu saja tidak terlepas dari peralatan TIK di sekolah. Peralatan TIK yang dikuasai oleh guru pun bermacam-macam, baik yang tersedia sebagai fasilitas di sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran di sekolah sering melibatkan peralatan TIK yang ada, sebagai media pendukung. Pernyataan dari keenam responden menjawab bahwa mereka mampu menggunakan berbagai peralatan TIK terutama yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

“Saya mampu menggunakan laptop, komputer bisa. Kan kalau di kelas juga ada TV, sound sistem juga ada speaker gitu, terus untuk perangkat TIK itu yaa laptop itu juga, printer, scanner yang ada di printer” (W.R1.ULN.2).

Senada dengan ULN, RHN juga memiliki kompetensi dalam menggunakan peralatan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dikuatkan dari pernyataannya:

“Biasanya menggunakan laptop sekolah, hp, TV, DVD, ada radio, pas senam menggunakan speaker, menggunakan printer juga bisa” (W.R3.RHN.2).

Sedangkan empat responden lainnya dapat menggunakan peralatan TIK yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti laptop, komputer, TV, DVD, Radio, speaker wireless, printer, proyektor. Meskipun ada peralatan TIK yang tidak tersedia di sekolah, terkadang guru harus menyewa untuk mendukung pembelajaran. Hal ini dikuatkan dari pernyataan:

“Peralatan biasanya kita menggunakan laptop atau kadang kita menggunakan komputer di sekolah, dengan pembuatan materi kita mengeprint menggunakan printer, kita kalau pembelajaran karena berbasis budaya kita menjelaskan video menggunakan proyektor LCD itu, ketika senam anak-anak menggunakan wireless, mungkin juga dengan handphone untuk penyampaian informasi ke orang tua dan anak untuk penjelasan materi kepada anak, untuk TV dan DVD saya bisa menggunakan namun di sekolah belum ada sehingga pemutaran video lebih ke menggunakan proyektor dan LCD meskipun harus menyewa ketika kita membutuhkan” (W.R6.SRK.2).

Selain dari peralatan TIK yang dikuasai oleh guru, di dalam peralatan TIK seperti laptop, komputer dan *handphone* terdapat aplikasi yang ada di dalamnya. Penggunaan aplikasi tersebut banyak mendukung dan memberikan kemudahan terhadap pekerjaan guru dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. aplikasi tersebut meliputi Microsoft Office, aplikasi edit foto, edit video, dan lain sebagainya (W.R2.ISR.4, W.R6.SRK.4). Hal tersebut tertuang pada pernyataan:

“Saya mampu menggunakan seperti Microsof Word, Excel, Powerpoint, selain itu juga ada aplikasi edit video seperti Mirror, Video Maker, In Shoot, Kine Master, Video Editing, OBS. Saya juga menggunakan aplikasi edit foto seperti In Shoot, Snapseed, Canva, Pictsart” (W.R5.ERN.6-8).

“Untuk edit video saya menggunakan aplikasi CapCut, Viva Video, kalo tidak menggunakan Canva” (W.R1.ULN. 4)

Terdapat aplikasi belajar yang digunakan oleh guru seperti youtube yang di dalamnya terdapat berbagai video yang mendukung penjelasan materi pembelajaran apabila guru tidak memungkinkan membawa benda konkrit di sekolah (W.R6.SRK.8) atau aplikasi game yang sesuai dengan perkembangan anak.

Pernyataan yang mendukung tersebut:

“Kami biasanya seringnya pakai youtube mbak, terus apa lagi ya, paling biasanya hanya permainan biasa tanpa melibatkan TIK. Kalau dari youtube itu yaaa video yang biasanya saya putarkan. Selain itu, juga ada beberapa VCD yang saya putarkan menggunakan DVD dan TV” (W.R4.SMY.6).

Jawaban lain yang mendukung kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi belajar untuk mendukung kegiatan pembelajaran anak:

“Biasanya selama sekolah daring ini saya menggunakan whatsapp untuk mengirimkan tugas dan menerima tugas dari anak, kadang menggunakan google meet untuk bertatap muka secara virtual dengan anak untuk menyampaikan materi atau sekedar menyapa anak, saya juga menggunakan aplikasi youtube untuk mencari video sesuai dengan tema belajar anak. Pada saat pembelajaran offline dulu, saya pernah mengajak anak menggunakan game “pou” yang di dalamnya terdapat beberapa game yang mengasah kemampuan anak” (W.R5.ERN.6-8).

Kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran juga dapat dilihat dari penggunaan TIK pada proses pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian pembelajarana anak. Responden menyatakan bahwa dalam proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi/penilaian

sudah melibatkan TIK (W.R1.ULN.10-12, W.R2.ISR.6, W.R3.RHN. 8, W.R4.SMY. 10). Hal tersebut didukung dengan pernyataan:

“Kami membuat perencanaan itu materi kami ketik, membuat bahan ajar yang akan diberikan ke anak juga menggunakan TIK, terus media yang digunakan juga menggunakan TIK to mbak, misal senam, gerak dan lagu, penanyangan gambar-gambar juga menggunakan TIK. Kami juga mengetik semua perencanaan seperti program tahunan, program semester, rencana proses pembelajaran mingguan, rencana proses pembelajaran semua diketik dalam bentuk word. Pelaksanaan itu juga mbak, ketika kita tidak bisa menggunakan benda konkrit itu kita buka kan video di youtube kemudian anak mengamati kemudian kita memberikan tanya jawab kepada anak, kegiatan senam, gerak lagu, dan tari itu menggunakan wereless ya mbak nanti menggunakan USB. Evaluasi jadi kami mengetiknya menggunakan laptop langsung, ada format excel, ada format word baru kita ketika kemudian kita print. Format word digunakan untuk menilai hasil karya anak, cacatan anekdot itu juga menggunakan word, Excel itu digunakan untuk penilaian mingguan, bulanan, nanti masuk ke penilaian semesteran. Penulisan raport itu juga kami sudah di ketik mbak, menggunakan laptop” (W.R6.SRK.6, W.R5.ERN.10).

a. Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pemaparan pernyataan dari keenam responden, dapat kita lihat berbagai kemampuan guru dalam menggunakan peralatan TIK dan aplikasi yang ada di dalam TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian. Kompetensi guru dalam menggunakan TIK, tentu saja tidak terlepas dari usaha guru untuk terus belajar berkaitan dengan penggunaan TIK. Banyak cara yang dilakukan guru untuk belajar meningkatkan kompetensi TIK. Hal tersebut dikuatkan dari pernyataan:

“Belajar secara mandiri dari youtube, buku panduan, selain itu tanya ke teman gitu” (W.R1.ULN.20).

“Kalau saya belajar mandiri melihat dari tutorial youtube, belajar melalui group diskusi. Jika saya tidak mengerti, saya bertanya pada teman begitu mbak” (W.R2.ISR.12)

Kedua pernyataan tersebut, sama dengan pernyataan ERN yang menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan kompetensi TIK dengan cara belajar secara mandiri dari tutorial youtube dan berdiskusi dengan teman. Pernyataan yang mendukung:

“Saya harus up to date dan saya harus lebih melek terhadap teknologi, jangan sampai terjadi kemunduran pada kemampuan kita, sehingga saya terus belajar secara mandiri. Untuk pelatihan TIK untuk pembelajaran seperti itu saya belum pernah mengikuti” (W.R5.ERN.16).

RHN, SMY, dan SRK menyatakan bahwa selain dari belajar secara mandiri dan diskusi dengan sesama guru juga pernah mengikuti pelatihan. RHN dan SMY pernah mengikuti pelatihan sekali tentang penggunaan TIK dan itu sudah lama sekali. Pernyataan dari dari keduanya tersebut:

“Dulu pernah mengikuti pelatihan TIK dari IGTK kecamatan tapi itu sudah lama mbak, belajar dari guru lain, bisanya minta tolong diajarin, belajar sendiri biasanya dari youtube atau google, terkadang saya minta tolong ke anak saya juga” (W.R3.RHN.14).

“Pernah (mengikuti pelatihan TIK) dulu waktu awal saya mengajar di sini, namun sudah lama lebih dari lima tahun yang lalu” (W.R4.SMY.18).

Sedangkan SRK sering mengikutui pelatihan TIK yang diadakan secara virtual. Hal tersebut dinyatakan dalam pernyataannya:

“Saya belajar mandiri melihat dari tutorial-tutorial pembelajaran dari youtube gitu mbak. Saya kemarin juga sering mengikuti pelatihan secara virtual tentang penggunaan TIK, salah satunya pembuatan video

pembelajaran anak. Ada juga diskusi dengan sesama guru, tapi di grup-guru PPG mbak” (W.R6.SRK.12).

Pelatihan yang diikuti oleh SRK berkaitan dengan pelatihan TIK yang mendukung kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi edit foto, edit video, membuat twibbon, dan lain sebagainya. Pelatihan tersebut, sangat bermanfaat bagi guru untuk mendukung dalam pembuatan media pembelajaran.

b. Dukungan untuk Guru dalam Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK

Dukungan berperan penting dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Dukungan biasanya berasal dari lingkungan sekitar, seperti dari sekolah, kepala sekolah, dan sesama guru. ULN menyebutkan bahwa sekolah berperan dalam memberikan dukungan melalui fasilitas TIK yang tersedia di sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tertuang dalam pernyataan:

“Kalau dari sekolah difasilitasi laptop untuk kita belajar, karena dari tambah tahun kan pembelajaran dari dinas kan semakin bertambah, cara-caranya juga semakin berbeda sehingga dari sekolah difasilitasi laptop, printer, sound, tv dan dari yayasan ada sound sistem dan tv.” (W.R1.ULN.24).

Senada dengan ULN, ISR juga mendapatkan dukungan dari sekolah berupa fasilitas TIK yang lebih memadai untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan yang mendukung:

“Dukungan dari sekolah ya fasilitas laptop, speaker, TV, DVD, printer, handphone, proyektor. Dukungan dari organisasi guru belum ada seperti pelatihan TIK begitu” (W.R2.ISR.16)

Selain dukungan fasilitas dari sekolah, ERN juga mendapat dukungan dari kepala sekolah berupa kebijakan yang mendukung kegiatan pembelajaran sebagian menggunakan TIK. Penggunaan TIK yang bertujuan untuk memudahkan dalam memberikan contoh

kegiatan pada anak apabila guru belum siap dalam membuat contoh kegiatan (W.R5.ERN.10). Hal itu tertuang dalam pernyataan:

“Dukungan moral berupa adanya dukungan penggunaan TIK dalam pembelajaran di sekolah oleh kepala sekolah yang memberikan kebijakan melibatkan sebagian kegiatan pembelajaran menggunakan TIK, juga adanya dukungan finansial itu dalam bentuk laptop, printer, lcd, wereless, TV, DVD di sekolah” (W.R5.ERN.20)

Lebih lanjut, SRK juga mendapatkan dukungan dari pengawas TK Kecamatan Jetis, selain mendapat dukungan fasilitas dari sekolah juga mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dalam hal penginformasian setiap ada kegiatan pelatihan TIK. Dukungan lain dari kepala sekolah yaitu kepala sekolah memiliki kebijakan dalam menyewakan peralatan TIK seperti proyektor untuk mendukung kegiatan pembelajaran karena sekolah belum memiliki proyektor tersebut. Dukungan tersebut terlihat dari pernyataan:

“Dukungan dari ibu pengawas yang mendorong dan menuntut kita sebagai guru untuk menguasai TIK mbak, dari kepala sekolah juga mendukung dengan memberikan informasi terkait dengan pelatihan TIK untuk pembelajaran itu mbak, dari sekolah juga menyediakan beberapa fasilitas pendukung, misal kita belum mempunyai seperti proyektor begitu, ibu kepala sekolah juga mendukung untuk menyewakan proyektor, selain itu ada dukungan sesama teman untuk semakin maju dalam pembelajaran untuk melibatkan TIK juga” (W.R6.SRK.16)

Sedangkan RHN dan SMY mendapatkan dukungan fasilitas sekolah, dukungan lain dari kelurahan yang memberikan laptop di sekolah, dan juga pernah mendapatkan dukungan dari IGTK Kecamatan Jetis, berupa pelatihan TIK untuk guru. Meskipun pelatihan tersebut sudah lama sekali. Hal tersebut terbukti dari pernyataan:

“Dukungan dari sekolah seperti disediakan fasilitas laptop, printer, TV, DVD, lembaga kelurahan itu mendapat laptop, dari organisasi guru berupa pelatihan TIK bagi guru itu, tapi sudah lama sekali kan mbak” (W.R3.RHN.18).

“Dari diri sendiri ada handphone dan laptop, bentuk dukungan dari sekolah itu ada fasilitas berupa laptop printer speaker, terkadang sekolah mengundang guru ekstra itu sebagai narasumber untuk belajar TIK bersama. Kepala sekolah juga mendukung jika ada pelatihan mendaftarkan pelatihan

itu, terkadang itu juga berdiskusi dengan organisasi guru gugus yang berkaitan dengan TIK dan belajar bersama praktek begitu” (W.R4.SMY.24)

Berdasarkan beberapa pernyataan dari responden tentang dukungan dalam upaya peningkatan kompetensi dapat diketahui bahwa keenam responden mendapatkan dukungan dari fasilitas TIK yang tersedia di sekolah, beberapa responden mendapat dukungan dari kepala sekolah, kelurahan, dan organisasi guru. Dukungan tersebut, tentu akan mempengaruhi dari segi kompetensi guru dalam menggunakan TIK terutama pada saat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK.

c. Motivasi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK

Tanpa adanya motivasi baik dari dalam diri guru maupun pengaruh dari luar atau lingkungan, upaya peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan TIK tidak akan optimal. Motivasi dari dalam diri merupakan sebuah keinginan dari guru itu sendiri untuk bisa memiliki kompetensi TIK yang lebih maju mengikuti era perkembangan digital, sedangkan pengaruh dari lingkungan dapat berasal dari pengaruh sesama guru, sekolah maupun tuntutan dari pembelajaran di era digital. Pernyataan SMY yang memiliki keinginan untuk bisa dan tahu penggunaan berbagai TIK beserta aplikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran anak menjadi salah satu alasan. Pernyataannya terbukti seperti berikut:

“Saya itu memiliki keinginan untuk bisa dan ingin tahu, saya juga ingin memberi yang terbaik untuk anak-anak itu dalam kegiatan pembelajaran, selain itu juga pembelajaran menggunakan TIK juga memudahkan anak memahami materi begitu, lebih menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih besar pada anak” (W.R4.SMY. 22).

Keenam responden menjawab, bahwa motivasi untuk meningkatkan kompetensi TIK bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman dan mendukung kegiatan pembelajaran di era digital. ISR menyatakan bahwa perkembangan teknologi menjadi motivasinya untuk terus belajar meningkatkan kompetensi TIK. Pernyataan tersebut didukung dengan bukti:

“Karena untuk ke depannya itu kan semua serba komputer serba TIK jadi harus memiliki semangat untuk belajar” (W.R2.ISR.14).

Senada dengan ISR, ERN juga menyatakan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan TIK harus menyesuaikan zaman, karena anak-anak generasi Z lebih kreatif dalam berteknologi, sehingga anak-anak harus dididik sesuai dengan zamannya. Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan:

“Saat ini kita berada di generasi Z, sehingga anak-anak zaman sekarang lebih kreatif dalam berteknologi dibandingkan dengan zaman kita dulu, sehingga anak-anak zaman sekarang harus dididik menyesuaikan dengan pada zaman sekarang, guru juga harus kreatif menyesuaikan perkembangan anak generasi Z sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai optimal” (W.R5.ERN.18).

Lebih lanjut, ULN dan SRK beranggapan bahwa motivasi untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang semakin maju untuk anak di era industri 4.0. Kegiatan pembelajaran menggunakan TIK akan lebih menarik bagi anak, menimbulkan rasa senang bagi anak, dan anak memiliki semangat belajar yang tinggi. Hal ini sesuai didukung dengan pernyataan berikut:

“Ya kalau untuk mendukung kegiatan di TK kan anak menjadi semakin maju, pembelajaran menggunakan TIK juga otomatis akan menarik bagi anak dan juga anak merasa senang, semangat belajar juga semakin tinggi” (W.R1.ULN.22).

“Kalau kita tidak mengikuti eranya ya mbak, kita kan anak sekarang kan anak milenial 4.0 yang mereka sudah melek gadget, kalau kita tidak

mengikuti perkembangan gadget juga pembelajarannya kalau di kelas anak lebih mengabaikan dan tidak tertarik. Selain itu, juga menyeimbangkan kemampuan dari teman-teman yang sudah maju mbak, mereka bisa kenapa saya tidak” (W.R6.SRK.14).

Motivasi yang tinggi juga dikarenakan faktor lingkungan guru. Keinginan untuk bisa yang dilihat dari sesama guru sebagai motivasi. Penyeimbangan kompetensi TIK untuk mengejar ketertinggalan dari teman sesama guru menjadi salah satu motivasi SRK (W.R6.SRK.14).

Kemudahan penggunaan TIK dalam proses pembelajaran menjadi salah satu yang menarik motivasi guru. ULN, ERN, dan SRK menyatakan bahwa kemudahan yang didapatkan dalam menggunakan TIK pada proses pembelajaran tersebut meliputi dalam proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pada anak-anak . Pernyataan tersebut dibuktikan:

“Kemudahan dalam menggunakan TIK itu mulai dari membuat perencanaan hingga penilaian penggunaan TIK memudahkan kita untuk menyimpannya, efektifitas tempat dalam penyimpanan file/dokumen jika ditulis secara manual harus menggunakan banyak kertas, Kemudian misal senam gitu kan kalau tidak pakai musik juga sepi ya anak jadi kurang semangat” (W.R1.ULN.14, W.R5.ERN.12, W.R6.SRK.8).

Sependapat dengan ULN, ERN, dan SRK, ISR menyebutkan bahwa penggunaan TIK memberikan kemudahan dalam mencari bahan materi sesuai dengan tema dan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pernyataan yang mendukung:

“Ya, lebih mudah dalam mencari sumber belajar dari google sesuai tema dan kebutuhan, dengan mencari sumber belajar dari google kan anak menjadi lebih mudah dalam menangkap materi, juga ada saat bercerita menggunakan laptop” (W.R2.ISR.8).

Lebih lanjut, RHN berpendapat bahwa kemudahan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran seperti pada saat menjelaskan materi jika tidak ada benda konkrit bisa menggunakan foto maupun video yang mendukung. Hal tersebut terbukti dari beberapa pernyataan di bawah ini:

“Biar memudahkan saya dalam kegiatan pembelajaran, seperti dalam menjelaskan materi, lebih mudah menarik perhatian anak, biasanya lebih banyak materi yang bisa kita jelaskan, lebih variasilah jika menggunakan TIK mbak” (W.R3.RHN. 16).

d. Faktor-faktor yang Menjadi Hambatan Guru dalam Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK

Upaya cara, motivasi, dan dukungan dibahas dan telah dipaparkan pada deskripsi di atas, semua itu tidak terlepas dari hambatan yang seringkali ditemui. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab hambatan guru dalam upaya meningkatkan kompetensi TIK, diantaranya: kelengkapan fasilitas peralatan TIK yang kurang lengkap, pengetahuan guru yang terbatas terkait dengan peralatan maupun penggunaan aplikasi, dan tidak adanya pelatihan TIK bagi guru secara langsung. Hal tersebut terbukti dari beberapa pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Peralatan TIK yang kurang memadai atau kurang lengkap, belum ada pelatihan TIK bagi guru” (W.R1.ULN.26).

Sejalan dengan ULN, ISR juga berpendapat bahwa organisasi guru baik dari tingkat Kecamatan atau Kabupaten belum pernah mengadakan pelatihan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam waktu dekat selama 8 tahun ISR mengajar di TK. Pernyataan ISR dapat dilihat sebagai berikut:

“Dukungan yang belum memadai dari organisasi guru (dukungan berupa pelatihan TIK belum ada)” (W.R2.ISR.18).

Hambatan lain yang ditemukan yaitu berkaitan dengan pengetahuan TIK yang terbatas dan teman berdiskusi yang belum tentu selalu ada di setiap waktu.

Hal ini tertuang dalam pernyataan ketiganya sebagai berikut:

“Saya kan belum begitu lancar kan mbak menggunakan TIK, jadi harus belajar lagi dan lagi, belum ada lagi pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan TIK untuk pembelajaran” (W.R3.RHN.22).

SMY mengungkapkan bahwa fasilitas yang ada di sekolah kurang memadai untuk beberapa guru di sekolah, sehingga menjadi salah satu hambatan, pengetahuan yang terbatas terkadang menjadi hambatan dalam penggunaan beberapa aplikasi untuk kegiatan pembelajaran, sehingga harus mencari solusi lain:

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pernyataan di bawah ini:

“Kelengkapan fasilitas ya mbak yang kurang dan harus bergantian, hambatannya kalau kita belajar kadang bingung bertanya dengan siapa, paling solusinya mencari tahu dari google, misal tidak bisa saya ya ke rentalan fotocopyan, jarang ada pelatihan juga mbak” (W.R4.SMY.26).

Sejalan dengan SMY, ERN juga merasakan hal yang sama dengan SMY, yaitu keterbatasan pengetahuan dan tidak adanya teman untuk berdiskusi menjadi hambatan dalam peningkatan kompetensi TIK yang dimiliki. Pernyataan ERN dapat dilihat di bawah ini:

“Karena saya bukan lulusan TIK, sehingga pengetahuan terkait TIK hanya terbatas dan saya belajar secara otodidak, belajar TIK hanya melalui tutorial youtube, tidak ada ruang diskusi untuk guru saling berbagi ilmu tentang penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran di TK” (W.R5.ERN.22).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pada sub-bab ini kami akan membahas mengenai hasil penelitian dengan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif). Pembahasan hasil penelitian dengan metode campuran ini dilakukan dengan menggabungkan hasil penelitian kuantitatif dengan kualitatif, meliputi kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran, upaya/cara guru meningkatkan kompetensi TIK, hubungan dari beberapa variabel seperti hubungan dari tingkat pendidikan dan kompetensi TIK guru dalam pembelajaran, tingkat pendidikan dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru, masa kerja dan kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran, masa kerja dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran, serta hubungan kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran dan upaya peningkatan kompetensi TIK guru. Lebih lanjut, pembahasan dilanjutkan dengan bentuk upaya atau cara guru meningkatkan kompetensi TIK, dukungan untuk guru meningkatkan kompetensi TIK, motivasi guru meningkatkan kompetensi TIK, dan faktor-faktor yang menjadi hambatan guru dalam meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pembahasan hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa 76 responden dari guru TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul memiliki tingkat pendidikan bervariasi, diantaranya: 10 guru (13,16%) dengan lulusan SPG TK/SMA/SMK/MA/Sederajat, 2 guru (2,63%) lulusan DII, 2 guru (2,63%) lulusan DIII, dan 62 guru (81,58%) lulusan S1/Sederajat. Rentang masa kerja antara kurang dari 5 tahun-35 tahun lebih.

Kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK, terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu: sebanyak 5 guru (6,58%) berada dikategori “Sangat Baik”, 7 guru (9,21%) berada dikategori “Baik”, 28 guru (36,84%) berada dikategori “Cukup”, 34 guru (44,74%) berada dikategori “Kurang Baik”, 2 guru (2,63%) berada dikategori “Kurang Sekali”. Rata-rata dari jawaban responden sebesar 78,92 dengan persentase 75,88% berada dikategori “Cukup”.

Jawaban dari semua responden tersebut menunjukkan secara rata-rata bahwa kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran berada di kategori “Cukup”. Kategori “Cukup” dapat diartikan bahwa kompetensi TIK yang dimiliki sudah mencukupi untuk mendukung pembelajaran di TK. Pernyataan guru tersebut dipertegas dari hasil penelitian kualitatif bahwa guru mampu menggunakan TIK dalam proses pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian pembelajaran anak. Proses perencanaan guru mampu menggunakan TIK untuk membuat program tahunan, program semester, rencana program pembelajaran mingguan, rencana program pembelajaran harian, mencari bahan materi sesuai tema dan kebutuhan, membuat atau mengedit foto maupun video dan sebagainya. Pada proses pelaksanaan guru memiliki kompetensi dalam menggunakan TIK yang digunakan untuk menampilkan foto atau video yang mendukung penjelasan materi, penggunaan *speaker* yang mendukung kegiatan untuk kemampuan motorik, dan sebagainya. Guru melibatkan kompetensinya dalam menggunakan TIK untuk melakukan evaluasi/penilaian harian seperti penilaian ceklis, anekdot, dan hasil karya, selain penilaian harian juga digunakan untuk merekap nilai dan penulisan raport (W.R5.ERN.10, W.R6.SRK.6).

Hasil penelitian kualitatif juga menemukan berbagai kompetensi guru dalam menggunakan peralatan TIK dan aplikasi yang berada di TIK. Sebagian besar guru bisa menggunakan fasilitas peralatan TIK di sekolah yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran anak-anak selama di sekolah. Peralatan TIK tersebut meliputi komputer, laptop, speaker, wereless, printer, proyektor dan LCD, TV, DVD, dan lain-lain (W.R2.ISR.2, W.R5.ERN.2-4, W.R6.SRK.2).

Sedangkan penggunaan aplikasi yang ada di dalam perangkat TIK seperti di handphone, laptop atau komputer digunakan untuk membuat bahan ajar yang mendukung pembelajaran. Penggunaan aplikasi Microsoft office biasanya digunakan untuk membuat perencanaan atau materi kegiatan menggunakan Microsoft Word atau Powerpoint dan menggunakan Excel untuk membuat penilaian pembelajaran (W.R2.ISR.4). Aplikasi lain yang digunakan oleh guru yaitu aplikasi edit foto seperti Snapsheed, Canva, PicsArt, sedangkan aplikasi untuk edit video yaitu CapCut, Viva Video, Kine Master, Video Maker, Mirror, InShoot, Video Editing (W.R1.ULN. 4). Selanjutnya, guru juga menggunakan aplikasi belajar seperti Youtube yang digunakan untuk mencari video pendukung pembelajaran dan game Pou yang di dalamnya terdapat beberapa permainan yang mendukung kemampuan kognitif anak (W.R5.ERN.6-8).

Temuan dari hasil penelitian di atas, sesuai dengan teori yang diungkapkan McNabb, dkk. dalam (Choy et al., 2009:181) yang mengkategorikan bahwa penggunaan TIK oleh guru terbagi menjadi empat, diantaranya: 1) penggunaan dasar yaitu pengoperasian perangkat keras dan perangkat lunak; 2) penggunaan teknologi instruksional yaitu teknologi yang digunakan dalam merancang dan mengembangkan bahan atau materi pembelajaran; 3) penggunaan secara administratif yang digunakan untuk mengelola

informasi berkaitan dengan pengajaran dan memantau kinerja siswa; 4) profesional penggunaan teknologi yaitu penggunaan teknologi untuk mengakses sumber daya online, berkomunikasi, dan mempromosikan kolaborasi dalam pembelajaran. Lebih lanjut, *International Society for Technology Education (ISTE)* dalam Wong & Daud (2018:376) ada enam dimensi kompetensi guru dalam menggunakan TIK, antara lain: 1) operasi dan konsep teknologi; 2) merencanakan dan merancang lingkungan serta pengalaman belajar; 3) pengajaran, pembelajaran, dan kurikulum; 4) penilaian dan evaluasi; 5) produktivitas dan praktik profesional; 6) masalah sosial, etika, hukum, dan kemanusiaan.

Kompetensi guru dalam menggunakan berbagai peralatan TIK beserta aplikasi tersebut, tidak terlepas dari usaha guru untuk terus belajar meningkatkan kompetensi TIK. Pada hasil data penelitian kuantitatif upaya guru dalam meningkatkan kompetensi TIK menunjukkan skor rata-rata 19,64 atau 78,58% berada dalam kategori “Sangat Baik”. Sedangkan hasil penelitian kualitatif didapatkan beberapa upaya atau cara dalam peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan TIK, diantaranya guru belajar secara mandiri melalui video tutorial di Youtube dan buku panduan, belajar bersama atau berdiskusi dengan sesama guru, mengikuti pelatihan tentang yang berkaitan dengan penggunaan TIK (W.R1.ULN.20, W.R6.SRK.12). Hal tersebut, sesuai dengan hasil analisis korelasi yang menyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara upaya peningkatan kompetensi TIK guru dan kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran.

Fenomena yang dipaparkan tersebut, sesuai dengan pendapat Wahyuni (2018:146) yang menyatakan bahwa kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui kegiatan seminar diklat dan workshop, kegiatan diskusi guru, dan juga guru dapat menggunakan e-literasi sebagai pendukung dalam pembelajaran peningkatan kompetensi guru. Pendidikan dan

pelatihan yang dilakukan guru sebagai upaya meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk sumber daya manusia yang unggul, termasuk guru dalam mempelajari pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang berkualitas (Rusdin, 2017:203).

Selanjutnya, guru dalam meningkatkan kompetensi TIK untuk kegiatan pembelajaran juga mendapatkan dukungan, baik dukungan dari lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah. Lingkup dukungan dari sekolah meliputi fasilitas TIK yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, dukungan dari kepala sekolah yang menginformasikan setiap ada pelatihan TIK dan kebijakan sekolah untuk sebagian kegiatan pembelajaran melibatkan penggunaan TIK, serta dukungan moral sesama guru untuk belajar TIK. Sedangkan dukungan dari luar sekolah meliputi dukungan dari Kelurahan yang memberikan fasilitas laptop pada sekolah dan dukungan moral berupa dorongan dari pengawas TK yang selalu mengingatkan bahwa guru harus memiliki kompetensi TIK untuk menunjang kegiatan pembelajaran (W.R3.RHN.18, W.R5.ERN.20, W.R6.SRK.16).

Selain dari berbagai dukungan yang didapatkan guru untuk meningkatkan kompetensi TIK. Guru memiliki motivasi yaitu tekad untuk memiliki kompetensi yang maju berkaitan dengan TIK dan mengikuti perkembangan zaman, guru juga merasakan berbagai kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan TIK diantaranya dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun pada saat evaluasi penilaian pembelajaran. Lebih lanjut, pembelajaran menggunakan TIK lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran kepada anak ketika tidak ada benda konkrit di sekitar, menarik perhatian anak, memberikan pengalaman belajar baru kepada anak, membuat anak merasa senang dan semangat untuk belajar.

Pernyataan dari bentuk dukungan tersebut, sesuai dengan hasil penelitian Batubara (2017:58) yang menyebutkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi

kompetensi guru dalam menggunakan TIK, yaitu dukungan dari pemerintah dan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru, ketersediaan fasilitas perangkat TIK di sekolah/kelas, keikutsertaan guru dalam mengikuti pelatihan dalam bidang perencanaan dan strategi pembelajaran yang melibatkan TIK. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mumtaz (2000:319-320) menyebutkan bahwa faktor pendukung mempengaruhi kompetensi guru dalam menggunakan TIK, diantaranya motivasi guru dalam menggunakan TIK, kualitas perangkat lunak dan perangkat keras yang tinggi, kemudahan penggunaan TIK, dukungan dan kolegalitas dari sekolah dan kebijakan nasional, komitmen dalam menciptakan pembelajaran profesionalitas dan latar belakang dari pelatihan TIK bagi guru.

Penggunaan peralatan TIK dan aplikasi yang ada di dalamnya pada kelas anak usia dini secara sengaja dan seusia dengan perkembangan anak dapat meningkatkan keterampilan anak usia dini dan menjadikan anak anggota aktif di era digital masa kini (Yelland, 2005:223). Penggunaan TIK di dalam pendidikan anak usia dini, menurut (Bolstad et al., 2004:2) juga memberikan manfaat lain, yaitu meningkatkan pengalaman belajar anak dan mendukung dan memperkuat pembelajaran dan pengembangan profesional praktisi.

Temuan dari analisis data kuantitatif dan kualitatif di atas, berkaitan dengan kompetensi TIK guru dalam pembelajaran, upaya atau cara guru meningkatkan kompetensi, dukungan dan motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi TIK menunjukkan bahwa kompetensi TIK guru dalam kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan masa kerja. Begitu pula dengan upaya peningkatan kompetensi TIK guru tidak

dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan masa kerja. Fenomena tersebut, berlawanan dengan pernyataan dari Ten Brummelhuis, Rogers & Schiller dalam Agbo (2015:73) yang mengungkapkan bahwa kompetensi TIK guru dipengaruhi oleh masa kerja/pengalaman mengajar dan tingkat pendidikan guru.

Berbagai aspek yang mempengaruhi kompetensi guru berkaitan dengan peralatan TIK, upaya, dukungan, dan motivasi dalam meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung pembelajaran, guru tentu saja akan menemui hambatan sebagai penghalang dalam upaya meningkatkan kompetensi TIK. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dari beberapa pernyataan dari responden diantaranya tidak adanya pelatihan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran dari organisasi guru baik tingkat kecamatan maupun kabupaten, fasilitas TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang tidak lengkap atau kurang memadai, peralatan TIK yang spesifikasinya kurang mendukung untuk mengedit gambar atau video, tidak adanya teman untuk berdiskusi, dan terbatasnya pengetahuan guru tentang TIK, baik dari penggunaan alat maupun pengoperasian aplikasi (W.R1.ULN.26, W.R4.SMY.26, W.R5.ERN.22, W.R6.SRK.18).

Temuan dari beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan TIK sama halnya dengan beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kompetensi TIK guru yang diungkapkan Mumtaz (2000:319-320), diantaranya terbatasnya pengetahuan guru dalam mengajar menggunakan TIK, kurangnya pelatihan TIK bagi guru, kurangnya ketersediaan peralatan TIK di sekolah, dan kurangnya dukungan keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan prosedur ilmiah yang sudah ditentukan, akan tetapi dalam penelitian masih ada keterbatasan diantaranya:

1. Pada penelitian kuantitatif responden yang digunakan hanya satu Kecamatan sehingga tidak mencakup kompetensi TIK guru lebih banyak
2. Penelitian kualitatif belum melibatkan metode observasi lebih detail dalam pengambilan data dikarenakan waktu dan keadaan yang belum memungkinkan di masa pandemi dan pembelajaran dilakukan secara daring.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul diketahui rata-rata dari skor jawaban sebesar 78,92 dengan persentase hasil 75,88% berada pada kategori “Cukup”.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kompetensi TIK menunjukkan skor rata-rata 19,64 atau 78,58% berada pada kategori “Sangat Baik”. Cara atau upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi TIK beragam, seperti belajar secara mandiri, belajar bersama dan berdiskusi bersama teman, serta mengikuti pelatihan TIK.
3. Tingkat pendidikan dan masa kerja pada penelitian ini tidak ada hubungan terhadap kompetensi TIK guru. Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan terakhir dan kompetensi TIK guru, tidak ada hubungan antara pendidikan terakhir dan upaya peningkatan kompetensi guru, tidak ada hubungan antara masa kerja dan kompetensi TIK guru, serta tidak ada hubungan antara masa kerja dan upaya peningkatan TIK guru. Jadi, faktor yang berhubungan dengan kompetensi guru bukan dari tingkat pendidikan dan masa kerja, akan tetapi kompetensi guru berhubungan dengan dukungan dan motivasi yang menjadi keinginan dan tekad bagi guru untuk meningkatkan kompetensi

TIK. Selain itu, adanya dukungan berupa fasilitas TIK, dorongan dari kepala sekolah dan pengawas TK untuk memiliki kompetensi TIK mengikuti perkembangan zaman, kebijakan sekolah untuk membuat sebagian kegiatan pembelajaran melibatkan penggunaan TIK dan dukungan moral dari sesama guru untuk belajar TIK. Selain dari faktor pendukung, ada faktor lain yang menjadi hambatan bagi guru dalam meningkatkan upaya kompetensi TIK, diantaranya: minimnya pelatihan TIK bagi guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran, fasilitas TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang tidak lengkap atau kurang memadai, peralatan TIK yang spesifikasinya kurang mendukung untuk mengedit gambar atau video, tidak adanya teman untuk berdiskusi, dan terbatasnya pengetahuan guru tentang TIK, baik dari penggunaan alat maupun pengoperasian aplikasi.

B. Implikasi

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori dan bahan referensi yang berkaitan dengan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK, bentuk upaya guru meningkatkan kompetensi TIK, motivasi guru meningkatkan kompetensi TIK, dukungan guru meningkatkan kompetensi TIK, dan faktor yang menjadi hambatan guru dalam meningkatkan TIK.
2. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan teoritik dan sebagai dasar evaluasi dalam terhadap kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di masa digital.

C. Saran

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan terakhir dan masa kerja terhadap kompetensi TIK guru dan upaya peningkatan kompetensi TIK, sehingga dalam program pengembangan kompetensi TIK harus menjurus ke semua guru, serta lembaga/sekolah memberikan fasilitas sarana prasarana TIK yang mendukung bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur, I. (2014). Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 200. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.138>
- Affandi, M. (2018). *Teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan*. Jawa Barat: YNHW.
- Agbo, I. S. (2015). Factors Influencing the Use of Information and Communication Technology (ICT) in Teaching and Learning Computer Studies in Ohaukwu Local Government Area of Ebonyi State-Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 6(7), 71–86. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1083136&site=ehost-live>
- Akarawang, C., Kidrakran, P., & Nungchalerm, P. (2016). Developing ICT Competency for Thai Teachers through Blended Training. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v10i1.2830>
- Ali, A., & Frew, A. J. (2013). *Information and communication technologies for sustainable tourism*. USA: Simultaneously.
- Amolloh, O. P., Lilian, G. K., & Shaji, M. G. (2017). Adopting Digital Technology in Teaching and Learning Environment in Early Childhood Education Classes in Nairobi County, Kenya. *Asian Education Studies*, 2(3), 18. <https://doi.org/10.20849/aes.v2i3.192>
- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1103>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. (2016). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Tips pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aubrey, C., & Dahl, S. (2014). The confidence and competence in information and communication technologies of practitioners, parents and young children in the Early Years Foundation Stage. *Early Years*, 34(1), 94–108. <https://doi.org/10.1080/09575146.2013.792789>
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagaskoro. (2019). *Pengantar teknologi informasi dan komunikasi data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Barlow. (1985). *Supervision and teacher a private coldwar*. Berkeley: Mc Cutchan. N. Y.
- Batubara, D. S. (2017). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkan). *Muallimuna*, 3(1), 48–65.
- Bers, M. U. (2008). *Blocks to Robots: Learning with technology in the early childhood classroom*. New York: Teacher College
- Bolstad, R., New Zealand Council for Educational Research., & New Zealand. Ministry of Education. (2004). *The role and potential of ICT in early childhood education : a review of New Zealand and international literature*. <http://www.nzcer.org.nz/research/publications/role-and-potential-ict-early-childhood-education-review-new-zealand-and-intern>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Castro Sánchez, J. J., & Chirino Alemán, E. (2011). Teachers' opinion survey on the use of ICT tools to support attendance-based teaching. *Computers and Education*, 56(3), 911–915. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.11.005>
- Chen, A., Dominguez, G., & Ligon, K. (2015). Information and Communication Technologies(ICT): Components, Dimensions, and its Correlates. *Journal of International Technology and Information Management*, 24(4), 24–46. <http://scholarworks.lib.csusb.edu/jitim%5Cnhttp://scholarworks.lib.csusb.edu/jitim/vol24/iss4/2>

- Chen, J. qi, & Chang, C. (2006). Using computers in early childhood classrooms: Teachers' attitudes, skills and practices. *Journal of Early Childhood Research*, 4(2), 169–188. <https://doi.org/10.1177/1476718X06063535>
- Choy, D., Wong, A. F. L., & Gao, P. (2009). Student teachers' intentions and actions on integrating technology into their classrooms during student teaching: A singapore study. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(2), 175–195. <https://doi.org/10.1080/15391523.2009.10782546>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dong, C. (2018). 'Young children nowadays are very smart in ICT'—preschool teachers' perceptions of ICT use. *International Journal of Early Years Education*, 0(0), 1–14. <https://doi.org/10.1080/09669760.2018.1506318>
- Drigas, A. S., & Kokkalia, G. K. (2014). Icts in kindergarten. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(2), 52–58. <https://doi.org/10.3991/ijet.v9i2.3278>
- Educational Testing Service (ETS). (2002). *Digital Transformation: A framework for ICT literacy*. http://www.ets.org/Media/Tests/Information_and_Communication_Technology_Literacy/ictreport.pdf
- Elston, C. (2007). *Using ict in the primary school*. London: SAGE
- Fakhrudin, A. U. (2010). *Sukses menjadi guru tk-paud*. Yogyakarta: Bening
- Febrialismanto, F., & Nur, H. (2020). Kemampuan Guru Menggunakan TIK Untuk Pengembangan di Taman Kanak-Kanak. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.8296>
- Fitriyah, R. N. (2019). *Pengembangan Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 melalui Pendidikan dan Pelatihan*. 1, 359–364. <https://www.mendeley.com/catalogue/fe52734f-8aef-3057-9815-04b268e173b3/>
- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and learning with technology: Effectiveness of ICT integration in schools. *International Journal of Research in Education and Science*, 1(2), 175–191. <https://doi.org/10.21890/ijres.23596>
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Media Pembelajaran*.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TgCDDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA44&dq=Media+Pembelajaran+Anak+Usia+Dini+GUSLINDA&ots=3WDPErSDiI&sig=gqn01i76M5BBkJ2ZCWFmcVVgLPa&redir_esc=y#v=onepage&q=Media Pembelajaran Anak Usia Dini GUSLINDA&f=false

- Hakkarainen, K., Muukkonen, H., Lipponen, L., Ilomäki, L., Rahikainen, M., & Lehtinen, E. (2001). Teachers' information and communication technology (ICT) skills and practices of using ICT and their pedagogical thinking. *Journal of Technology and Teacher Education*, 9(2), 181–197.
- Hamdi, A. S., & Baharuddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah, A. (2009). Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran. *Pendidikan*, 4, 251–261. <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/97406410605874042>
- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix*, 5(2), 72–73.
- Hinostroza, J. E., Labbé, C., & Matamala, C. (2013). The use of computers in preschools in Chile: Lessons for practitioners and policy designers. *Computers and Education*, 68, 96–104. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2013.04.025>
- Ihmeideh, F., & Al-Maadadi, F. (2018). Towards Improving Kindergarten Teachers' Practices Regarding the Integration of ICT into Early Years Settings. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(1), 65–78. <https://doi.org/10.1007/s40299-017-0366-x>
- Ikbal, P. A. M. (2018). Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3283>
- Isjoni. (2010). *Model pembelajaran anak usia dini*. Bandung: Alfabeta
- Isjoni, & Ismail, M. A. (2008). *Model-model pembelajaran mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jo Shan Fu, ., & Fu, J. S. (2013). ICT in Education : A Critical Literature Review and Its Implications. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology*, 9(1), 112–125
- Joenaidy, A. M. (2019). *Konsep dan strategi pembelajaran di era revolusi 4.0*. Yogyakarta: Laksana

- Karadag, E. (2019). Turkish medical educators' TPACK components and characters: An analysis within the framework of simulation-based medical education. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1664-1>
- Kayode, O. P., & Olaronke, K. B. (2014). Perceived Importance of ICT in Preparing Early Childhood Education Teachers for the New Generation Children. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 3(2), 119–124. <https://doi.org/10.11591/ijere.v3i2.5405>
- Kerckaert, S., Vanderlinde, R., & van Braak, J. (2015). The role of ICT in early childhood education: Scale development and research on ICT use and influencing factors. *European Early Childhood Education Research Journal*, 23(2), 183–199. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2015.1016804>
- Khashkhuu, A. (2018). ICT Competency Level of Teacher in the MUST. *ResearchGate, September*.
- Koc, K. (2014). The Use of Technology in Early Childhood Classrooms: An Investigation of Teachers' Attitudes. *Gaziantep University Journal of Social Sciences*, 13(3), 807–819.
- Kovalik, C., Kuo, C., & Karpinski, A. (2013). Assessing pre-service teachers' information and communication technologies knowledge. *Journal of Technology and Teacher Education*, 21(2), 179–202.
- Kumari, A. (2016). *Learning Shaped By Ict in Early Childhood Care and Education : Indian Context. JUNE 2014*
- Kurnali. (2020). *Kapita selekta pendidikan: mengurai benang kusut pendidikan islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Latif, M., Zulhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2013). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenada Media
- Lestarinigrum, A. (2017). *Perencanaan pembelajaran anak usia dini*. Jakarta: Adjie Media Nusantara
- Liu, X., & Pange, J. (2015). Early childhood teachers' perceived barriers to ICT integration in teaching: a survey study in Mainland China. *Journal of Computers in Education*, 2(1), 61–75. <https://doi.org/10.1007/s40692-014-0025-7>
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

- Maryono, Y., & Istiana, B. P. (2008). *Teknologi informasi & komunikasi 1 smp kelas vii*. Yogyakarta: Penerbit Yudhistira
- Masoumi, D. (2015). Preschool teachers' use of ICTs: Towards a typology of practice. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 16(1), 5–17. <https://doi.org/10.1177/1463949114566753>
- Mohanty, S. P. (2020). *AN OVERVIEW ON PROFESSIONAL LEARNING : EMPOWERING TEACHERS TO TRANSFORM LEARNING AND TEACHING*. 11(10), 1297–1306. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.10.2020.116>
- Msila, V. (2015). Teacher Readiness and Information and Communications Technology (ICT) Use in Classrooms: A South African Case Study. *Creative Education*, 06(18), 1973–1981. <https://doi.org/10.4236/ce.2015.618202>
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumtaz, S. (2000). Factors affecting teachers' use of information and communications technology: A review of the literature. *Journal of Information Technology for Teacher Education*, 9(3), 319–342. <https://doi.org/10.1080/14759390000200096>
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan & sumber belajar*. Jakarta: Kencana
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(2), 102–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- Nasution, S. (2003). *Metode reseacrh (penelitian ilmiah)*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Ndari, S. S., & Chandrawaty. (2018). Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Edu Publisher*, 1–225. <http://repository.uhamka.ac.id/2145/1/TELAHAH KURIKULUM PDF.pdf>
- Nikolopoulou, K., Gialamas, V., Lavidas, K., & Komis, V. (2020). Teachers' Readiness to Adopt Mobile Learning in Classrooms: A Study in Greece.

Technology, Knowledge and Learning, 0123456789.
<https://doi.org/10.1007/s10758-020-09453-7>

- Novauli, M, F. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1), 45–67.
- Nurdyansyah. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. *Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology*, 1(2010), 775–781.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jtp/article/view/1137/781>
- Nuryani, D., & Handayani, I. (2020). Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020*, 224–237.
- Octavia, S. A. (2020). *Etika profesi guru*. Yogyakarta: Deepublish
- OECD. (2018). Engaging Young Children - Lessons from Research about Quality in Early Childhood Education and Care. In *Starting Strong*.
https://www.oecd-ilibrary.org/education/engaging-young-children_9789264085145-en
- Orgovanyi-Gajdos, J. (2016). *Teacher professional development on problem solving*. Taipei: Sense Publishers
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web*. Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia
- Panagiotakou, C., & Pange, J. (2010). The use of ICT in preschool music education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3055–3059.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.464>
- Peraturan Menteri. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 2009(75), 31–47.
- Pitrawati, Fadillah, & Yuniarni, D. (2017). ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD DI KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA Pitrawati,. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(4), 1–11.
- Pramudyani, A. V. R., Indarto, T. K., & Rohmadheny, P. S. (2019). Early Childhood Education Teacher’s Readiness of Computer Literacy for Facing

- The 4.0 Industrial Revolution. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i2.1150>
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Surakarta: Tiga Publisher
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Ratheeswari, K. (2018). Information Communication Technology in Education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(S1), 45. <https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3is1.169>
- Reimer, P. N. (2020). Head Start educators' conceptions of early childhood mathematics teaching and learning. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 00(00), 1–18. <https://doi.org/10.1080/10901027.2020.1818649>
- Reyes, G., & Gabb, R. (2005). Using ICT in a problem-based learning approach: A student and teacher perspective. *IFIP Advances in Information and Communication Technology*, 182(3), 111–121.
- Rivalina, R. (2014). Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 18(2), 165–176.
- Rohita. (2020). The Ability of Ece Teachers To Use ICT in The Industrial Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 502–511. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.339>
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>
- Rusdin. (2017). Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 2 Linggang Bigung. *Jurnal Administrative Reform*, 5(4), 200–212
- Sahertian, P. A. (1994). *Profil pendidik profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Said, K. (2019). *Pengembangan profesi guru pada kurikulum 2013*. Riau: PT Indragiri Dot Com
- Sanjaya, I. (2018). *Profesional teacher menjadi guru profesional*. Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Sarjilah. (2008). *Makna pengembangan manusia pada pelatihan guru*. LPMP

Daerah Istimewa Yogyakarta

- Selvi, K. (2010a). Teachers' competencies. In *Cultura. International Journal of Philosophy of Culture and Axiology* (Vol. 7, Issue 1, pp. 167–175). Philosophy Documentation Center. <https://doi.org/10.5840/cultura20107133>
- Selvi, K. (2010b). Teachers' competencies. *Cultura. International Journal of Philosophy of Culture and Axiology*, 7(1), 167–175. <https://doi.org/10.5840/cultura20107133>
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Simarmata, J., & Dkk. (2020). *Teknologi informasi: aplikasi dan penerapannya*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Soetan, A. K., Ogunlade, O. O., Fakomogbon, M. A., & Bolaji, H. O. (2008). Availability and utilization of information and communication technology (ICT) facilities in Nigerian University libraries. *Information Technologist (The)*, 4(2). <https://doi.org/10.4314/ict.v4i2.31987>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliana Nurani. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. PT Indeks. <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sukardi. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara

- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Sunarto. (2008). *Teknologi informasi dan komunikasi smp/mts kelas viii*. Jakarta: Grasindo.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru profesional: pedoman kinerja, kualifikasi & kompetensi guru*. Ar-Ruzz Media.
- Suryadi, R. A., & Mushlih, A. (2019). *Desain perencanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Suryawati, E., L.N, F., & Hernandez, Y. (2014). Analisis Keterampilan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru Biologi Sma Negeri Kota Pekanbaru. *Jurnal Biogenesis*, 11(1), 67–72.
- Suryono, & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, A. (2018). *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pengembangan Diri*. 53. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v4i2.177>
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional (strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*. Jakarta: Erlangga Group
- Sya'bani, M. A. Y. (2018). *Profesi keguruan: menjadi guru yang religius dan bermartabat*. Jawa Timur: Caramedia Communication
- Szeto, E., & Cheng, A. Y. N. (2014). Exploring the Usage of ICT and YouTube for Teaching: A Study of Pre-service Teachers in Hong Kong. *Asia-Pacific Education Researcher*, 23(1), 53–59. <https://doi.org/10.1007/s40299-013-0084-y>
- Tadjuddin, N. (2015). *Desain Pembelajaran PAUD*. Bandar Lampung: Aura Printing & Pusblishing
- Tsitouridou, M., & Vryzas, K. (2004). The prospect of integrating ICT into the education of young children: The views of Greek early childhood teachers. *International Journal of Phytoremediation*, 27(1), 29–45. <https://doi.org/10.1080/0261976042000211838>
- UNESCO. (2018). UNESCO ICT competency framework for teachers. In *Version 3. the United Educational, Scientific, and Cultural Organization*

- Vernadakis, N., Avgerinos, A., Tsitskari, E., & Zachopoulou, E. (2006). The use of computer assisted instruction in preschool education: Making teaching meaningful. *Early Childhood Education Journal*, 33(2), 99–104. <https://doi.org/10.1007/s10643-005-0026-2>
- Vitanova, V., Atanasova-Pachemska, T., Iliev, D., & Pachemska, S. (2015). Factors Affecting the Development of ICT Competencies of Teachers in Primary Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 1087–1094. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.344>
- Wahyuddin, W. (2016). The Relationship between of Teacher Competence, Emotional Intelligence and Teacher Performance Madrasah Tsanawiyah at District of Serang Banten. *Higher Education Studies*, 6(1), 128. <https://doi.org/10.5539/hes.v6n1p128>
- Wahyuni, D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru. *Bidang Kesejahteraan Sosial*, X(24), 14–18.
- Wong, A. Y., & Daud, K. (2018). ICT Competencies among School Teachers: A Review of Literature. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(3), 376–381. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.5579>
- Wuttke, E., & Seifried, J. (2017). *Competence, Teacher Competence and Professional Error Competence: An Introduction*. 1–14. https://doi.org/10.1007/978-3-319-52649-2_1
- Yeh, Y. F., Hsu, Y. S., Wu, H. K., Hwang, F. K., & Lin, T. C. (2014). Developing and validating technological pedagogical content knowledge-practical (TPACK-practical) through the Delphi survey technique. *British Journal of Educational Technology*, 45(4), 707–722. <https://doi.org/10.1111/bjet.12078>
- Yelland, N. (2005). The Future is Now: A Review of the Literature on the Use of Computers in Early Childhood Education (1994-2004). *AACE Journal*, 13(3), 201–232.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 540611
Laman: fip.uny.ac.id E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : 3 6 5 / UN34.11/PT/Val/2021

29 Juni 2021

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Dr. Pujiriyanto, S. Pd., M. Pd.

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator Instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Prodi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Pembimbing : Dr. Sugito, MA.

Judul : Kompetensi Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) untuk Mendukung Pembelajaran di TK Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Dekan

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 196910302003121001



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Pujiriyanto, M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Kajur /Dosen prodi TP UNY
Instansi Asal : Jurusan KTP FIP UNY

Menyatakan bahwa instrumen/media/materi * penelitian dengan judul: Kompetensi Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) untuk Mendukung Pembelajaran di TK Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, dari mahasiswa:

Nama : Isti Yuli Astuti
Program Studi : 19717251032
NIM : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orientasi guru jangan sampai terjebak kepada euphoria teknologi namun juga memahami sisi pedagogis kaitan teknologi dalam tugas perkembangan anak
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Validator,

.Dr. Pujiriyanto, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 2
Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“KOMPETENSI TIK (TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI) GURU UNTUK Mendukung KEGIATAN PEMBELAJARAN DI TK”

Kuesioner berikut ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk mengetahui kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK. Oleh sebab itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru TK untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Tempat Mengajar :

Masa Kerja :

*(ceklis pada salah satu
jawaban yang sesuai)*

Kurang dari 5 tahun

5 tahun-15 tahun

15 tahun-25 tahun

25 tahun-35 tahun

Lebih dari 35 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.

- Pada kuesioner nomor 1-26 terdapat pilihan jawaban sebagai berikut:
 1. TM : Tidak Mampu
 2. KM : Kurang Mampu
 3. M : Mampu
 4. SM : Sangat Mampu
- Pada kuesioner nomor 27-31 terdapat pilihan jawaban:
 1. TP : Tidak Pernah
 2. JR : Jarang
 3. KK : Kadang-kadang
 4. SR : Sering
 5. SL : Selalu

C. KOMPETENSI TIK GURU

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TM	KM	M	SM
1	Saya menggunakan TIK untuk menentukan topik dan tujuan dalam pembelajaran di TK				
2	Saya menggunakan TIK untuk mengembangkan konten/sumber belajar digital sesuai dengan perkembangan anak				
3	Saya menggunakan TIK untuk membuat program-program pembelajaran di sekolah yang mendukung sesuai dengan perkembangan anak				
4	Saya menggunakan TIK untuk menyajikan data kegiatan pembelajaran (tema kegiatan, jadwal kegiatan, dll)				

5	Saya menggunakan TIK untuk menyajikan data peserta didik				
6	Saya menggunakan TIK untuk menyajikan data dan grafik perkembangan anak				
7	Saya mengembangkan kegiatan pembelajaran secara online sesuai karakteristik peserta didik				
8	Saya mengelola forum pembelajaran dalam diskusi online bersama orang tua				
9	Saya menggunakan video sesuai karakteristik peserta didik untuk memberikan motivasi kepada peserta didik				
10	Saya menggunakan TIK untuk membuat perencanaan pembelajaran				
11	Saya menggunakan TIK untuk membuat bahan dan materi pembelajaran				
12	Saya menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan bahan belajar				
13	Saya menggunakan video animasi untuk mempresentasikan pembelajaran				
14	Saya menciptakan kegiatan pembelajaran secara online sesuai tingkat perkembangan anak				
15	Saya menggunakan media TIK untuk melakukan pembelajaran bersama anak				
16	Saya menggunakan TIK untuk mempresensi kehadiran siswa				
17	Saya menggunakan TIK untuk mengolah nilai dari perkembangan siswa				

18	Saya menggunakan TIK untuk menyimpan gambar portofolio hasil karya siswa				
19	Saya menggunakan teknologi sesuai perkembangan zaman				
20	Saya menggunakan TIK sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa				
21	Saya menggunakan TIK yang mampu meningkatkan pemahaman siswa sesuai tingkat perkembangannya				
22	Saya menggunakan TIK yang membantu memecahkan masalah siswa sesuai tingkat perkembangannya				
23	Saya menggunakan teknologi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar				
24	Saya menggunakan TIK untuk membuat video dari materi yang sulit dipahami siswa secara abstrak, menarik, dan sesuai tingkat perkembangan anak				
25	Saya menggunakan TIK untuk membuat gambar pembelajaran				
26	Saya menggunakan TIK dalam kegiatan gerak dan lagu pada anak				

D. UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI TIK GURU

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TP	JR	KK	SR	SL
27	Saya belajar secara mandiri untuk meningkatkan kompetensi TIK					
28	Saya mengikuti pelatihan dari organisasi guru untuk meningkatkan kompetensi TIK					
29	Saya mengikuti pelatihan dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi TIK					
30	Sekolah mendukung pengembangan kompetensi TIK guru					
31	Sekolah memberikan berbagai fasilitas TIK dalam mendukung kompetensi TIK guru					

Lampiran 3
Data Uji Validitas dan Reliabilitas

DATA UJI VALIDITAS GURU

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
1	IJW	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	IND	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
3	YAS	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	ERP	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
5	SRT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
6	SRN	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
7	IDR	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
8	YAR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
9	ARS	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
10	YTM	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1
11	SRJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
12	HKN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
13	NJK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	SLJ	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1
15	SAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
16	SUR	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
17	SMR	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2
18	RNA	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
19	BRT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
20	SAR	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
21	AMY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	IKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	SRW	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
24	TGM	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
25	SHR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
26	RST	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1
27	ELK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3

No	Responden	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
1	IJW	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
2	IND	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1
3	YAS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	ERP	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	SRT	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
6	SRN	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
7	IDR	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3
8	YAR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	ARS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
10	YTM	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2
11	SRJ	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
12	HKN	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
13	NJK	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
14	SLJ	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
15	SAM	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
16	SUR	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1

No	Responden	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
17	SMR	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
18	RNA	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3
19	BRT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	SAR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
21	AMY	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
22	IKA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
23	SRW	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
24	TGM	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
25	SHR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	RST	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
27	ELK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

No	Responden	Item_25	Item_26	Skor Total
1	IJW	4	3	99
2	IND	1	2	57
3	YAS	4	4	99
4	ERP	4	3	93
5	SRT	4	3	77
6	SRN	2	2	65
7	IDR	3	3	59
8	YAR	3	3	78
9	ARS	3	3	72
10	YTM	3	2	52
11	SRJ	4	4	98

No	Responden	Item_25	Item_26	Skor Total
12	HKN	3	4	77
13	NJK	3	4	76
14	SLJ	2	3	65
15	SAM	1	1	68
16	SUR	2	2	44
17	SMR	2	3	60
18	RNA	4	3	77
19	BRT	3	3	78
20	SAR	4	4	98
21	AMY	3	3	76
22	IKA	2	3	74
23	SRW	3	3	75
24	TGM	2	3	67
25	SHR	2	3	74
26	RST	3	3	73
27	ELK	4	4	101

No	Responden	Skor Pernyataan					Skor Total
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	
1	IJW	4	4	5	4	5	22
2	IND	3	3	3	4	4	17
3	YAS	3	3	4	4	4	18
4	ERP	4	4	4	4	4	20
5	SRT	3	4	4	4	4	19
6	SRN	3	4	3	3	3	16
7	IDR	3	3	3	3	3	15
8	YAR	4	4	5	4	5	22
9	ARS	4	4	4	4	5	21
10	YTM	3	3	4	4	4	18
11	SRJ	3	4	5	4	3	19
12	HKN	3	4	5	4	4	20
13	NJK	3	3	4	3	3	16
14	SLJ	4	4	5	4	4	21
15	SAM	3	3	5	4	4	19

Hasil Perhitungan Validitas
Instrumen Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan
Pembelajaran di TK

No. Item	Pearson Correlation (R Hitung)	Keterangan
Item_1	0,871	Valid
Item_2	0,863	Valid
Item_3	0,693	Valid
Item_4	0,867	Valid
Item_5	0,749	Valid
Item_6	0,708	Valid
Item_7	0,819	Valid
Item_8	0,852	Valid
Item_9	0,928	Valid
Item_10	0,818	Valid
Item_11	0,867	Valid
Item_12	0,701	Valid
Item_13	0,834	Valid
Item_14	0,836	Valid
Item_15	0,849	Valid
Item_16	0,679	Valid
Item_17	0,873	Valid
Item_18	0,834	Valid
Item_19	0,879	Valid
Item_20	0,801	Valid
Item_21	0,655	Valid
Item_22	0,916	Valid
Item_23	0,884	Valid
Item_24	0,820	Valid
Item_25	0,737	Valid
Item_26	0,681	Valid

Kuesioner dikatakan Valid apabila jumlah R Hitung > R Tabel (0,3809)

Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan
Pembelajaran di TK

No. Item	Cronbach's Alpha
Item_1	0,976
Item_2	0,976
Item_3	0,977
Item_4	0,976
Item_5	0,976
Item_6	0,977
Item_7	0,976
Item_8	0,976
Item_9	0,975
Item_10	0,976
Item_11	0,976
Item_12	0,977
Item_13	0,976
Item_14	0,976
Item_15	0,976
Item_16	0,977
Item_17	0,976
Item_18	0,976
Item_19	0,975
Item_20	0,976
Item_21	0,977
Item_22	0,975
Item_23	0,976
Item_24	0,976
Item_25	0,977
Item_26	0,977

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,977	26

Hasil Cronbach's Alpha > 0,90

Maka reliabilitas sempurna

Jika Cronbach's Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi

**Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas
Instrumen Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru**

No. Item	Pearson Correlation (R Hitung)	Keterangan
Item_1	0,776	Valid
Item_2	0,653	Valid
Item_3	0,771	Valid
Item_4	0,753	Valid
Item_5	0,824	Valid

*Kuesioner dikatakan Valid apabila jumlah R Hitung > R Tabel (0,514)

**Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru**

No. Item	Cronbach's Alpha
Item_1	0,737
Item_2	0,782
Item_3	0,782
Item_4	0,750
Item_5	0,726

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,795	5

Jika Cronbach's Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi

Lampiran 4
Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/695 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK ABA Blawong
Blawong, Trimulyo, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/696 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala TK ABA Blawong IV**
Puton, Trimulyo, Jetis

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/697 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK ABA Bulus Kulon
Bulus Kulon, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/698 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK ABA Denokan
Denokan, Trimulyo, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/699 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK ABA Karangsemut
Karangsemut, Trimulyo, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/700 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK ABA Ponggok II
Ponggok II, Trimulyo, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/701 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala TK ABA Pulokadang
Pulokadang, Canden, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/702 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK ABA Sulang Kidul
Sulang Kidul, Patalan, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/694 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Hasti Palupi
Kertan Sumberagung Jetis Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/703 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala TK Dharmarena
Bungas, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/704 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Kuncup Harapan
Paten, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/705 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Masyithoh Kategan
Kategan, Patalan, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/706 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Masyithoh Kembangsono 2
Kembangsono II, Trimulyo, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/707 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Masyithoh Kembangsono I
Kembangsono I, Trimulyo, Jetis, Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/708 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala TK Nurul Huda
Canden, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/709 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Pertiwi 37 Patalan
Ngupit, Patalan, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/710 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Pertiwi 38
Gatak, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/711 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Pertiwi 39 Trimulyo
Bulu, Trimulyo, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/712 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala TK Pertiwi 49**
Beran, Canden, Jetis

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/713 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK PKK 102 Bakulan
Bakulan Kulon,Patalan,Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/714 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK PKK 108 Pongkok I
Pongkok I, Trimulyo, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk
Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis
Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan
memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/715 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala TK PKK 16 Medelan
Medelan, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061
Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/716 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala TK PKK 62 Tridaya
Canden, Canden, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk
Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis
Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan
memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/717 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK PKK 63
Tanjung Karang, Patalan, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/718 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK PKK Lestari Turi
Turi, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti

NIM : 19717251032

Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis

Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/719 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK PKK Tunas Harapan
Balakan, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 540611, Faksimile (0274) 54061

Laman: <http://fip.uny.ac.id> E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : B/720 /UN34.11/PP/Pen/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala TK Setia Rini
Titang, Sumberagung, Jetis**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isti Yuli Astuti
NIM : 19717251032
Program Studi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tesis : Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : Juli-September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP 19691030 20012 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5
Surat Pernyataan Pelaksanaan Penelitian

TAMAN KANAK-KANAK ABA BLAWONG

Alamat: Blawong, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayuk Risniwati, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Blawong

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Blawong pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 4 Agustus 2021

Kepala TK ABA Blawong



Yayuk Risniwati, S.Pd.

TAMAN KANAK-KANAK ABA BLAWONG IV

Alamat: Puton, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Blawong IV

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Blawong IV pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK ABA Blawong IV



Siti Fatimah, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK ABA BULUS KULON

Alamat: Bulus Kulon, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ristiyani, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Bulus Kulon

Dengan ini menyatakan bahwa:

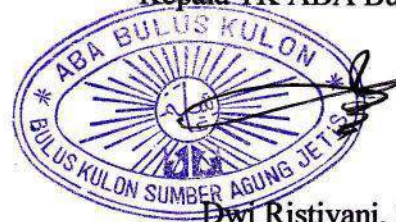
Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Bulus Kulon pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK ABA Bulus Kulon



Dwi Ristiyani, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK ABA DENOKAN

Alamat: Denokan, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sajiyem, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Denokan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Denokan pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK ABA Denokan



TAMAN KANAK-KANAK ABA PONGGOK II

Alamat: Ponggok II, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuriah, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Ponggok II

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Ponggok II pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK ABA Ponggok II



Yuriah, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK ABA KARANGSEMUT

Alamat: Karangsemut, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Pujilestari, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Karangsemut

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Karangsemut pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 26 Agustus 2021

Kepala TK ABA Karangsemut


Sri Pujilestari, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK ABA PULOKADANG

Alamat: Pulokadang, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tin Widaryati Indriastuty, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Pulokadang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Pulokadang pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK ABA Pulokadang



Tin Widaryati Indriastuty, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK ABA SULANG KIDUL

Alamat: Sulang Kidul, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suryani, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK ABA Sulang Kidul

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Sulang Kidul pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK ABA Sulang Kidul


Lilis Suryani, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK DHARMARENA

Alamat: Bungas, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviana Candra Wijayanti, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Dharmarena

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Dharmarena pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 2 Agustus 2021

Kepala TK Dharmarena



Noviana Candra Wijayanti, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK HASTI PALUPI

Alamat: Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subinem, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Hasti Palupi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Hasti Palupi pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Hasti Palupi



TAMAN KANAK-KANAK KUNCUP HARAPAN

Alamat: Paten, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Akhsanah, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Kuncup Harapan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Kuncup Harapan pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul “Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Kuncup Harapan



Siti Akhsanah, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH KATEGAN

Alamat: Kategan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Suratmi, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Masyithoh Kategan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Masyithoh Kategan pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Masyithoh Kategan



Tri Suratmi, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH

KEMBANGSONGO 2

Alamat: Kembangsono, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Masyithoh Kembangsono 2

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Masyithoh Kembangsono 2 pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul “Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Masyithoh

Kembangsono 2



Lestari, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH

KEMBANGSONGO 1

Alamat: Kembangsono, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Chumaidah, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Masyithoh Kembangsono 1

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Masyithoh Kembangsono 1 pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul “Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021
Kepala TK Masyithoh
Kembangsono 1



Siti Chumaidah, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK NURUL HUDA

Alamat: Canden, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Murtini, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Nurul Huda

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Nurul Huda pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul “Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Nurul Huda



Sri Murtini, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 37 PATALAN

Alamat: Ngupit, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Tumiwati, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Pertiwi 37 Patalan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Pertiwi 37 Patalan pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Pertiwi 37 Patalan



Siti Tumiwati, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 38

Alamat: Gatak, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Praptiwi Nur Yulia, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Pertiwi 38

Dengan ini menyatakan bahwa:


Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Pertiwi 38 pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul “Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Pertiwi 38


Dwi Praptiwi Nur Yulia, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 39 TRIMULYO

Alamat: Bulu, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuswarsiti, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Pertiwi 39 Trimulyo

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Pertiwi 39 Trimulyo pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Pertiwi 39 Trimulyo



Kuswarsiti, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 49

Alamat: Beran, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Astuti, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Pertiwi 49

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Pertiwi 49 pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 2 Agustus 2021

Kepala TK Pertiwi 49



Puji Astuti, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PKK 102 BAKULAN

Alamat: Bakulan Kulon, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Haryati, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK PKK 102 Bakulan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK PKK 102 Bakulan pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 26 Agustus 2021

Kepala TK PKK 102 Bakulan



Sri Haryati, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PKK 108 PONGGOK I

Alamat: Ponggok I, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryanah, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK PKK 108 Ponggok I

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK PKK 108 Ponggok I pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, Agustus 2021

Kepala TK PKK 108 Ponggok I



Haryanah, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PKK 16 MEDELAN

Alamat: Medelan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujirah, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK PKK 16 Medelan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK PKK 16 Medelan pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK PKK 16 Medelan



TAMAN KANAK-KANAK PKK 62 TRIDAYA

Alamat: Canden, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suratini
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK PKK 62 Tridaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK PKK 62 Tridaya pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK PKK 62 Tridaya



TAMAN KANAK-KANAK PKK 63

Alamat: Tanjung Karang, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daswati, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK PKK 63

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK PKK 63 pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 18 Agustus 2021

Kepala TK PKK 63



TAMAN KANAK-KANAK PKK LESTARI TURI

Alamat: Turi, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariyati
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK PKK Lestari Turi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK PKK Lestari Turi pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021
Kepala TK PKK Lestari Turi



Hariyati

TAMAN KANAK-KANAK PKK TUNAS HARAPAN

Alamat: Balakan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukiyana Dwi Anggraini, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK PKK Tunas Harapan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK PKK Tunas Harapan pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul "Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK PKK Tunas Harapan



Lukiyana Dwi Anggraini, S. Pd.

TAMAN KANAK-KANAK SETIA RINI

Alamat: Titang, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyati, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Setia Rini

Dengan ini menyatakan bahwa:


Nama : Isti Yuli Astuti, S.Pd.
NIM : 19717251032
Jabatan : Mahasiswa S2 PAUD
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Setia Rini pada Bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun Tugas Akhir Tesis yang berjudul “Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 6 Agustus 2021

Kepala TK Setia Rini


Suyati, S. Pd.



Lampiran 6
Data Analisis Penelitian Kuantitatif

Hasil Data Kuantitatif
Tingkat Pendidikan Guru TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

No	Responden	Hasil	Keterangan
1	DTP	4	S1
2	SRT	4	S1
3	ASH	4	S1
4	HDH	4	S1
5	MSD	4	S1
6	SKH	4	S1
7	AFT	4	S1
8	ABD	4	S1
9	YAB	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
10	KSM	4	S1
11	ARH	4	S1
12	LTF	4	S1
13	SPJ	4	S1
14	ULN	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
15	CTY	4	S1
16	MSR	4	S1
17	SDM	4	S1
18	TWI	4	S1
19	NGT	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
20	LLS	4	S1
21	NGD	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
22	NCW	4	S1
23	IND	4	S1
24	ISY	4	S1
25	STA	4	S1
26	TRS	4	S1
27	RIN	4	S1
28	STM	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
29	EKM	4	S1
30	IFT	4	S1
31	SRN	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
32	NVI	3	DIII
33	JWR	4	S1
34	YRW	4	S1
35	SRG	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
36	DWH	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
37	WWR	4	S1
38	EWR	4	S1
39	RRL	4	S1

No	Responden	Hasil	Keterangan
40	TRS	4	S1
41	ERT	4	S1
42	IFA	4	S1
43	THY	4	S1
44	NRS	4	S1
45	RSP	4	S1
46	DPN	4	S1
47	SWR	4	S1
48	ISR	4	S1
49	WAN	4	S1
50	NRJ	4	S1
51	SLW	4	S1
52	STB	4	S1
53	RYT	4	S1
54	KSL	4	S1
55	RHN	3	DIII
56	SMY	2	DII
57	SRH	4	S1
58	WFY	4	S1
59	HRY	4	S1
60	WTK	4	S1
61	NHD	4	S1
62	WRS	4	S1
63	SRK	4	S1
64	WRD	4	S1
65	MRM	1	SPG TK/SMA/SMK/Sederajat
66	BKN	4	S1
67	WWD	4	S1
68	SRL	2	DII
69	EMC	4	S1
70	LKD	4	S1
71	IRS	4	S1
72	SYT	4	S1
73	ERN	4	S1
74	ISW	4	S1
75	SRY	4	S1
76	MJR	4	S1

Hasil Data Kuantitatif

Masa Kerja Guru TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

No	Responden	Hasil	Keterangan
1	DTP	2	5 tahun-15 tahun
2	SRT	3	15 tahun-25 tahun
3	ASH	5	Lebih dari 35 tahun
4	HDH	2	5 tahun-15 tahun
5	MSD	5	Lebih dari 35 tahun
6	SKH	3	15 tahun-25 tahun
7	AFT	3	15 tahun-25 tahun
8	ABD	2	5 tahun-15 tahun
9	YAB	1	Kurang dari 5 tahun
10	KSM	2	5 tahun-15 tahun
11	ARH	3	15 tahun-25 tahun
12	LTF	2	5 tahun-15 tahun
13	SPJ	2	5 tahun-15 tahun
14	ULN	1	Kurang dari 5 tahun
15	CTY	2	5 tahun-15 tahun
16	MSR	3	15 tahun-25 tahun
17	SDM	4	25 tahun-35 tahun
18	TWI	3	15 tahun-25 tahun
19	NGT	5	Lebih dari 35 tahun
20	LLS	5	Lebih dari 35 tahun
21	NGD	5	Lebih dari 35 tahun
22	NCW	1	Kurang dari 5 tahun
23	IND	2	5 tahun-15 tahun
24	ISY	1	Kurang dari 5 tahun
25	STA	4	25 tahun-35 tahun
26	TRS	5	Lebih dari 35 tahun
27	RIN	3	15 tahun-25 tahun
28	STM	3	15 tahun-25 tahun
29	EKM	2	5 tahun-15 tahun
30	IFT	2	5 tahun-15 tahun
31	SRN	4	25 tahun-35 tahun
32	NVI	2	5 tahun-15 tahun
33	JWR	4	25 tahun-35 tahun
34	YRW	2	5 tahun-15 tahun
35	SRG	5	Lebih dari 35 tahun
36	DWH	5	Lebih dari 35 tahun
37	WWR	4	25 tahun-35 tahun
38	EWR	4	25 tahun-35 tahun
39	RRL	2	5 tahun-15 tahun
40	TRS	3	15 tahun-25 tahun
41	ERT	2	5 tahun-15 tahun

No	Responden	Hasil	Keterangan
42	IFA	2	5 tahun-15 tahun
43	THY	5	Lebih dari 35 tahun
44	NRS	3	15 tahun-25 tahun
45	RSP	4	25 tahun-35 tahun
46	DPN	2	5 tahun-15 tahun
47	SWR	5	Lebih dari 35 tahun
48	ISR	2	5 tahun-15 tahun
49	WAN	2	5 tahun-15 tahun
50	NRJ	4	25 tahun-35 tahun
51	SLW	3	15 tahun-25 tahun
52	STB	3	15 tahun-25 tahun
53	RYT	3	15 tahun-25 tahun
54	KSL	5	Lebih dari 35 tahun
55	RHN	2	5 tahun-15 tahun
56	SMY	3	15 tahun-25 tahun
57	SRH	4	25 tahun-35 tahun
58	WFY	3	15 tahun-25 tahun
59	HRY	5	Lebih dari 35 tahun
60	WTK	3	15 tahun-25 tahun
61	NHD	2	5 tahun-15 tahun
62	WRS	5	Lebih dari 35 tahun
63	SRK	2	5 tahun-15 tahun
64	WRD	3	15 tahun-25 tahun
65	MRM	3	15 tahun-25 tahun
66	BKN	4	25 tahun-35 tahun
67	WWD	2	5 tahun-15 tahun
68	SRL	5	Lebih dari 35 tahun
69	EMC	5	Lebih dari 35 tahun
70	LKD	2	5 tahun-15 tahun
71	IRS	1	Kurang dari 5 tahun
72	SYT	5	Lebih dari 35 tahun
73	ERN	1	Kurang dari 5 tahun
74	ISW	2	5 tahun-15 tahun
75	SRY	3	15 tahun-25 tahun
76	MJR	3	15 tahun-25 tahun

Hasil Data Kuantitatif
Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran
di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
1	DTP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	SRT	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
3	ASH	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1
4	HDH	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
5	MSD	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
6	SKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7	AFT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	ABD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	YAB	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
10	KSM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
11	ARH	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
12	LTF	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2
13	SPJ	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
14	ULN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	STY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	MSR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
17	SDM	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
18	TWI	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
19	NGT	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
20	LLS	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
21	NGD	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
22	NCW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	IND	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
24	ISY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	STA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
26	TRS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	RIN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
28	STM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	EKM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
30	IFT	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
31	SRN	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
32	NVI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
33	JWR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
34	YRW	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2
35	SRG	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
36	DWH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
37	WWR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
38	EWR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
39	RRL	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1
40	TRD	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1
41	ERT	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
42	IFA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
43	THY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	NRS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
45	RSP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	DPN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
47	SWR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
48	ISR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	WAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	NRJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
51	SLW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
52	STB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
53	RYT	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
54	KSL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	RHN	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
56	SMY	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
57	SRH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
58	WFY	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
59	HRY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
60	WTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
61	NHD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
62	WRS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
63	SRK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	WRD	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
65	MRM	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1
66	BKN	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
67	WWD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
68	SRL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
69	EMC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
70	LKD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	IRS	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
72	SYT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	ERN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	ISW	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
75	SRY	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4
76	MJR	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2

No	Responden	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
1	DTP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	SRT	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	ASH	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
4	HDH	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
5	MSD	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
6	SKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	AFT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	ABD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	YAB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	KSM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	ARH	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
12	LTF	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2
13	SPJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	ULN	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	STY	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	MSR	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
17	SDM	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3

No	Responden	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
18	TWI	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
19	NGT	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
20	LLS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
21	NGD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	NCW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	IND	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
24	ISY	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
25	STA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	TRS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	RIN	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	STM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	EKM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	IFT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	SRN	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
32	NVI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	JWR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	YRW	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
35	SRG	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	DWH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	WWR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	EWR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	RRL	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
40	TRD	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
41	ERT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	IFA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Responden	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
43	THY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	NRS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	RSP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	DPN	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	SWR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
48	ISR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	WAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	NRJ	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	SLW	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	STB	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	RYT	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
54	KSL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	RHN	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
56	SMY	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
57	SRH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
58	WFY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	HRY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	WTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	NHD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	WRS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	SRK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	WRD	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	MRM	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
66	BKN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
67	WWD	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
68	SRL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Responden	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
69	EMC	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	LKD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
71	IRS	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
72	SYT	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
73	ERN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	ISW	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
75	SRY	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
76	MJR	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2

No	Responden	Item_25	Item_26	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
1	DTP	3	3	78	75%	3	Cukup
2	SRT	2	3	69	66,35%	4	Kurang Baik
3	ASH	2	3	63	60,58%	5	Kurang Sekali
4	HDH	2	3	69	66,35%	4	Kurang Baik
5	MSD	3	2	68	65,38%	4	Kurang Baik
6	SKH	3	3	77	74,04%	3	Cukup
7	AFT	3	3	78	75%	3	Cukup
8	ABD	3	3	78	75%	3	Cukup
9	YAB	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
10	KSM	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
11	ARH	3	3	84	80,77%	2	Baik
12	LTF	2	3	61	58,65%	5	Kurang Sekali
13	SPJ	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
14	ULN	3	3	75	72,12%	4	Kurang Baik

No	Responden	Item_25	Item_26	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
15	STY	3	3	77	74,04%	3	Cukup
16	MSR	3	3	78	75%	3	Cukup
17	SDM	2	3	71	68,27%	4	Kurang Baik
18	TWI	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
19	NGT	3	3	74	71,15%	4	Kurang Baik
20	LLS	4	3	96	92,31%	2	Baik
21	NGD	4	3	95	91,35%	2	Baik
22	NCW	3	3	78	75%	3	Cukup
23	IND	3	3	73	70,19%	4	Kurang Baik
24	ISY	4	4	100	96,15%	1	Sangat Baik
25	STA	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
26	TRS	3	3	78	75%	3	Cukup
27	RIN	4	4	98	94,23%	2	Baik
28	STM	4	4	104	100%	1	Sangat Baik
29	EKM	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
30	IFT	4	4	98	94,23%	2	Baik
31	SRN	3	4	83	79,81%	3	Cukup
32	NVI	3	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
33	JWR	3	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
34	YRW	3	3	79	75,96%	3	Cukup
35	SRG	3	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
36	DWH	3	2	75	72,12%	4	Kurang Baik
37	WWR	2	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
38	EWR	3	3	77	74,04%	3	Cukup
39	RRL	3	3	69	66,35%	4	Kurang Baik

No	Responden	Item_25	Item_26	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
40	TRD	3	3	70	67,31%	4	Kurang Baik
41	ERT	3	3	79	75,96%	3	Cukup
42	IFA	2	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
43	THY	3	3	78	75%	3	Cukup
44	NRS	4	3	100	96,15%	1	Sangat Baik
45	RSP	3	3	78	75%	3	Cukup
46	DPN	2	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
47	SWR	3	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
48	ISR	3	3	78	75%	3	Cukup
49	WAN	3	3	78	75%	3	Cukup
50	NRJ	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
51	SLW	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
52	STB	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
53	RYT	3	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
54	KSL	3	3	78	75%	3	Cukup
55	RHN	2	3	70	67,31%	4	Kurang Baik
56	SMY	2	3	73	70,19%	3	Cukup
57	SRH	3	3	77	74,04%	3	Cukup
58	WFY	3	3	86	82,69%	3	Cukup
59	HRY	3	3	77	74,04%	3	Cukup
60	WTK	3	3	77	74,04%	3	Cukup
61	NHD	3	3	77	74,04%	3	Cukup
62	WRS	3	3	75	72,12%	4	Kurang Baik
63	SRK	3	3	77	74,04%	3	Cukup
64	WRD	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik

No	Responden	Item_25	Item_26	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
65	MRM	3	3	68	65,38%	4	Kurang Baik
66	BKN	3	4	97	93,27%	2	Baik
67	WWD	4	4	96	92,31%	2	Baik
68	SRL	2	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
69	EMC	3	3	76	73,08%	4	Kurang Baik
70	LKD	3	3	77	74,04%	3	Cukup
71	IRS	3	3	82	78,85%	3	Cukup
72	SYT	3	4	80	76,92%	3	Cukup
73	ERN	4	4	104	100%	1	Sangat Baik
74	ISW	4	4	101	97,12%	1	Sangat Baik
75	SRY	2	2	79	75,96%	3	Cukup
76	MJR	3	2	71	68,27%	4	Kurang Baik

Hasil Data Kuantitatif

Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru di TK se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
1	DTP	3	4	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
2	SRT	3	3	4	5	4	19	76	1	Sangat Baik
3	ASH	3	4	3	3	3	16	64	1	Sangat Baik
4	HDH	3	3	3	4	4	17	68	1	Sangat Baik
5	MSD	2	3	3	4	4	16	64	1	Sangat Baik
6	SKH	3	3	4	4	4	18	72	1	Sangat Baik
7	AFT	3	3	4	4	4	18	72	1	Sangat Baik
8	ABD	3	3	4	5	4	19	76	1	Sangat Baik
9	YAB	3	4	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
10	KSM	3	3	4	4	4	18	72	1	Sangat Baik
11	ARH	4	4	4	4	4	20	80	1	Sangat Baik
12	LTF	3	3	3	3	3	15	60	1	Sangat Baik
13	SPJ	4	4	3	5	4	20	80	1	Sangat Baik
14	ULN	4	4	4	4	4	20	80	1	Sangat Baik
15	STY	4	4	5	4	4	21	84	1	Sangat Baik
16	MSR	5	4	5	4	4	22	88	1	Sangat Baik
17	SDM	5	5	4	4	5	23	92	1	Sangat Baik
18	TWI	3	4	4	5	5	21	84	1	Sangat Baik
19	NGT	4	4	3	3	4	18	72	1	Sangat Baik

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
20	LLS	4	4	5	5	4	22	88	1	Sangat Baik
21	NGD	3	3	4	4	4	18	72	1	Sangat Baik
22	NCW	4	4	4	4	3	19	76	1	Sangat Baik
23	IND	4	4	5	5	5	23	92	1	Sangat Baik
24	ISY	5	4	5	4	5	23	92	1	Sangat Baik
25	STA	3	4	3	4	4	18	72	1	Sangat Baik
26	TRS	4	3	5	4	5	21	84	1	Sangat Baik
27	RIN	4	4	5	4	4	21	84	1	Sangat Baik
28	STM	3	4	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
29	EKM	4	3	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
30	IFT	3	4	5	5	3	20	80	1	Sangat Baik
31	SRN	3	3	5	4	5	20	80	1	Sangat Baik
32	NVI	3	3	4	4	4	18	72	1	Sangat Baik
33	JWR	3	3	3	3	1	13	52	1	Sangat Baik
34	YRW	4	3	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
35	SRG	3	3	3	5	3	17	68	1	Sangat Baik
36	DWH	4	4	5	5	5	23	92	1	Sangat Baik
37	WWR	3	3	3	5	4	18	72	1	Sangat Baik
38	EWR	4	3	5	4	5	21	84	1	Sangat Baik
39	RRL	3	3	5	4	4	19	76	1	Sangat Baik
40	TRD	4	3	5	4	4	20	80	1	Sangat Baik
41	ERT	4	4	5	4	5	22	88	1	Sangat Baik
42	IFA	3	3	5	4	4	19	76	1	Sangat Baik

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
43	THY	5	5	5	5	5	25	100	1	Sangat Baik
44	NRS	5	5	5	5	5	25	100	1	Sangat Baik
45	RSP	3	3	3	4	4	17	68	1	Sangat Baik
46	DPN	4	4	4	4	4	20	80	1	Sangat Baik
47	SWR	4	4	5	4	4	21	84	1	Sangat Baik
48	ISR	4	3	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
49	WAN	3	3	4	5	4	19	76	1	Sangat Baik
50	NRJ	3	3	3	5	4	18	72	1	Sangat Baik
51	SLW	4	3	4	5	4	20	80	1	Sangat Baik
52	STB	4	3	5	5	4	21	84	1	Sangat Baik
53	RYT	4	3	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
54	KSL	4	3	4	5	4	20	80	1	Sangat Baik
55	RHN	3	3	4	5	4	19	76	1	Sangat Baik
56	SMY	4	5	4	5	4	22	88	1	Sangat Baik
57	SRH	4	4	4	5	5	22	88	1	Sangat Baik
58	WFY	4	5	5	4	4	22	88	1	Sangat Baik
59	HRY	3	3	4	5	4	19	76	1	Sangat Baik
60	WTK	3	3	4	5	4	19	76	1	Sangat Baik
61	NHD	4	4	3	4	4	19	76	1	Sangat Baik
62	WRS	3	3	4	5	4	19	76	1	Sangat Baik
63	SRK	4	3	4	5	4	20	80	1	Sangat Baik
64	WRD	4	3	4	5	4	20	80	1	Sangat Baik
65	MRM	3	3	4	3	3	16	64	1	Sangat Baik

No	Responden	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor Total	Persentase	Kode	Keterangan
66	BKN	4	3	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
67	WWD	3	3	4	4	5	19	76	1	Sangat Baik
68	SRL	4	3	4	4	4	19	76	1	Sangat Baik
69	EMC	3	4	4	5	3	19	76	1	Sangat Baik
70	LKD	4	5	4	4	2	19	76	1	Sangat Baik
71	IRS	3	3	4	4	5	19	76	1	Sangat Baik
72	SYT	4	4	5	4	4	21	84	1	Sangat Baik
73	ERN	4	5	5	5	4	23	92	1	Sangat Baik
74	ISW	5	5	5	5	5	25	100	1	Sangat Baik
75	SRY	3	4	5	4	4	20	80	1	Sangat Baik
76	MJR	3	3	4	4	4	18	72	1	Sangat Baik

Hasil Analisis Jawaban

Kompetensi TIK Guru untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran di TK se- Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Item_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	5	6.6	6.6	6.6
	Mampu	58	76.3	76.3	82.9
	Sangat Mampu	13	17.1	17.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	7	9.2	9.2	9.2
	Mampu	58	76.3	76.3	85.5
	Sangat Mampu	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	5	6.6	6.6	6.6
	Mampu	62	81.6	81.6	88.2
	Sangat Mampu	9	11.8	11.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	5	6.6	6.6	6.6
	Mampu	58	76.3	76.3	82.9
	Sangat Mampu	13	17.1	17.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	6	7.9	7.9	7.9
	Mampu	54	71.1	71.1	78.9
	Sangat Mampu	16	21.1	21.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mampu	3	3.9	3.9	3.9
	Kurang Mampu	20	26.3	26.3	30.3
	Mampu	46	60.5	60.5	90.8
	Sangat Mampu	7	9.2	9.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	2	2.6	2.6	2.6
	Mampu	60	78.9	78.9	81.6
	Sangat Mampu	14	18.4	18.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	3	3.9	3.9	3.9
	Mampu	66	86.8	86.8	90.8
	Sangat Mampu	7	9.2	9.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mampu	2	2.6	2.6	2.6
	Kurang Mampu	3	3.9	3.9	6.6
	Mampu	58	76.3	76.3	82.9
	Sangat Mampu	13	17.1	17.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	2	2.6	2.6	2.6
	Mampu	61	80.3	80.3	82.9
	Sangat Mampu	13	17.1	17.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	2	2.6	2.6	2.6
	Mampu	63	82.9	82.9	85.5
	Sangat Mampu	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mampu	5	6.6	6.6	6.6
	Kurang Mampu	34	44.7	44.7	51.3
	Mampu	32	42.1	42.1	93.4
	Sangat Mampu	5	6.6	6.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mampu	2	2.6	2.6	2.6
	Kurang Mampu	27	35.5	35.5	38.2
	Mampu	38	50.0	50.0	88.2
	Sangat Mampu	9	11.8	11.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	2	2.6	2.6	2.6
	Mampu	64	84.2	84.2	86.8
	Sangat Mampu	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	2	2.6	2.6	2.6
	Mampu	65	85.5	85.5	88.2
	Sangat Mampu	9	11.8	11.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mampu	3	3.9	3.9	3.9
	Kurang Mampu	6	7.9	7.9	11.8
	Mampu	58	76.3	76.3	88.2
	Sangat Mampu	9	11.8	11.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	3	3.9	3.9	3.9
	Mampu	61	80.3	80.3	84.2
	Sangat Mampu	12	15.8	15.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	1	1.3	1.3	1.3
	Mampu	58	76.3	76.3	77.6
	Sangat Mampu	17	22.4	22.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	5	6.6	6.6	6.6
	Mampu	61	80.3	80.3	86.8
	Sangat Mampu	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	1	1.3	1.3	1.3
	Mampu	65	85.5	85.5	86.8
	Sangat Mampu	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	3	3.9	3.9	3.9
	Mampu	62	81.6	81.6	85.5
	Sangat Mampu	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	3	3.9	3.9	3.9
	Mampu	65	85.5	85.5	89.5
	Sangat Mampu	8	10.5	10.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	1	1.3	1.3	1.3
	Mampu	64	84.2	84.2	85.5
	Sangat Mampu	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	11	14.5	14.5	14.5
	Mampu	58	76.3	76.3	90.8
	Sangat Mampu	7	9.2	9.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	12	15.8	15.8	15.8
	Mampu	54	71.1	71.1	86.8
	Sangat Mampu	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mampu	4	5.3	5.3	5.3
	Mampu	62	81.6	81.6	86.8
	Sangat Mampu	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Hasil Analisis Jawaban
Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru di TK se-Kecamatan Jetis
Kabupaten Bantul

Item_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	1.3	1.3	1.3
	Kadang-kadang	35	46.1	46.1	47.4
	Sering	34	44.7	44.7	92.1
	Selalu	6	7.9	7.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	41	53.9	53.9	53.9
	Sering	27	35.5	35.5	89.5
	Selalu	8	10.5	10.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	13	17.1	17.1	17.1
	Sering	39	51.3	51.3	68.4
	Selalu	24	31.6	31.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	5	6.6	6.6	6.6
	Sering	43	56.6	56.6	63.2
	Selalu	28	36.8	36.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Item_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.3	1.3	1.3
	Jarang	1	1.3	1.3	2.6
	Kadang-kadang	7	9.2	9.2	11.8
	Sering	52	68.4	68.4	80.3
	Selalu	15	19.7	19.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 7
Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara Terhadap
Upaya Guru dalam Meningkatkan Kompetensi TIK untuk Mendukung
Kegiatan Pembelajaran di TK se-Kecamatan Jetis**

1. Apa saja perangkat TIK yang anda kuasai dan mendukung anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK?
2. Adakah aplikasi belajar yang anda gunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK? jika ada sebutkan!
3. Proses kegiatan pembelajaran (dalam hal perencanaan-pelaksanaan-evaluasi/penilaian) apa saja yang melibatkan penggunaan TIK di dalamnya?
4. Apakah penggunaan TIK memudahkan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran? Jika ada, kemudahan seperti apa yang anda temui?
5. Apa saja kesulitan yang anda temui ketika menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran?
6. Apa saja upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?
7. Apa motivasi yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?
8. Bentuk dukungan seperti apa yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?
9. Hambatan apa saja yang anda temui pada saat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK anda?
10. Saran apa yang akan anda berikan kepada pihak sekolah, organisasi guru baik tingkat kecamatan atau kabupaten, maupun pihak pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran?

Lampiran 8
Transkrip Wawancara

CATATAN WAWANCARA

Nama : ULN
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021
 Tempat : Ruang Guru
 Kode : W.R1.ULN

W1	Baris	Hasil Wawancara	Refleksi	Kode
IYA	1	Apa saja perangkat TIK yang anda kuasai dan mendukung anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK?		
ULN	2	Saya mampu menggunakan laptop, komputer bisa. Kan kalau di kelas juga ada TV, sound sistem juga ada speaker gitu, terus untuk perangkat TIK itu yaa laptop itu juga, printer, scanner yang ada di printer.	Guru mampu menggunakan laptop, komputer, TV, speaker, printer, scanner	(W.R1.ULN.2)
IYA	3	Adakah aplikasi belajar yang anda gunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK? Jika ada sebutkan!		
ULN	4	Saya biasanya menggunakan media video bisa, kadang menggunakan ppt untuk menjelaskan kepada anak, kadang menggunakan aplikasi edit video untuk membuat video penjelasan dan contoh pada anak.	Guru menggunakan video dari aplikasi youtube untuk pembelajaran. Selain itu, guru menggunakan aplikasi edit video dan edit foto untuk membuat bahan pembelajaran	(W.R1.ULN. 4)

IYA	5	Untuk aplikasi edit video yang digunakan apa?		
ULN	6	Untuk edit video saya menggunakan aplikasi CapCut, Viva Video, kalo tidak menggunakan Canva. ini saya baru menggunakan youtube mbak untuk mencari video pembelajaran yang sesuai nanti kami mengirimkan link videonya seperti senam atau lagu-lagu.		
IYA	7	Apakah sudah menggunakan game dalam pembelajaran yang ada di komputer?		
ULN	8	Belum, pernah mbak, di sekolah kami belum bisa menggunakan game begitu karena keterbatasan alat TI komputer atau laptop begitu		
IYA	9	Proses kegiatan pembelajaran (dalam hal perencanaan-pelaksanaan-evaluasi/penilaian) apa saja yang melibatkan penggunaan TIK di dalamnya?		
ULN	10	Perencanaan: untuk perencanaan biasanya kita ketik dulu di ms word, membuat prosesm, rppm, rpph. Sumber belajar yang saya buat dengan TIK biasanya gambar atau video juga. Pelaksanaan: biasanya saya menggunakan kamera atau foto hp biasa untuk dokumentasi kegiatan anak untuk video atau foto, saya juga memutar video kepada anak menggunakan laptop, untuk speaker biasanya digunakan pada saat kegiatan senam, ekstra tari, sama ekstra drumband dan angklung. Ekstra drumband dan angklung itu menggunakan	Guru melibatkan TIK dalam proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi penilaian pembelajaran serta pelaporan hasil belajar anak.	(W.R1.ULN.10-12)

		<p>speaker juga untuk memutar lagu yang akan dipelajari.</p> <p>Evaluasi: biasanya kalau kegiatan sudah selesai, kita evaluasi bareng-bareng apa saja kekuarungannya, hasil dari evaluasi itu kita ketik. Hasil evaluasi harian.</p>		
IYA	11	Kalau penilaian harian ceklis, anekdot, hasil karya bagaimana anda menilai?		
ULN	12	Ditulis menggunakan laptop semua, sedangkan untuk ppt digunakan untuk menayangkan kegiatan-kegiatan anak di akhir semester kepada orang tuanya,		
IYA	13	Apakah penggunaan TIK memudahkan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran? Jika ada, kemudahan seperti apa yang anda temui?		
ULN	14	Kemudahan dalam menggunakan TIK itu mulai dari membuat perencanaan hingga penilaian penggunaan TIK memudahkan kita untuk menyimpannya, efektifitas tempat dalam penyimpanan file/dokumen jika ditulis secara manual harus menggunakan banyak kertas, Kemudian misal senam gitu kan kalau tidak pakai musik juga sepi ya anak jadi kurang semangat.	TIK memudahkan dalam proses pembelajaran sampai dengan kemudahan dalam penyimpanan file bentuk file yang praktis	(W.R1.ULN.14)
IYA	15	Apa saja kesulitan yang anda temui ketika menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		

ULN	16	Kesulitannya ya kadang kan laptop kan beda-beda seri, aplikasi juga. Kesulitannya itu kadang kalau komputernya kalau ram nya hanya kecil kan ketika edit-edit video, pengetikan juga kan jadi lambat gitu, atau mungkin di print itu printnya eror, kesulitan dalam mempelajari aplikasi baru sehingga membutuhkan tutorial dari youtube		
IYA	17	Apabila ada kerusakan apakah sudah bisa memperbaiki sendiri?		
ULN	18	Belum bisa, seperti kemarin speaker yang rusak kita panggil tukang servis karena belum bisa memperbaiki sendiri		
IYA	19	Apa saja upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ULN	20	Belajar secara mandiri dari youtube, buku panduan, selain itu tanya ke teman gitu	Guru belajar secara mandiri melalui tutorial video di youtube, membaca buku panduan dan berdiskusi dengan teman	(W.R1.ULN.20)
IYA	21	Apa motivasi yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ULN	22	Ya kalau untuk mendukung kegiatan di TK kan anak menjadi semakin maju, pembelajaran menggunakan TIK juga otomatis akan menarik bagi anak dan juga anak merasa senang, semangat belajar juga semakin tinggi	Guru memiliki keinginan untuk memberikan kegiatan pembelajaran dengan fasilitas yang lebih maju dan menarik bagi anak, sehingga anak akan merasa semangat untuk belajar	(W.R1.ULN.22)

IYA	23	Bentuk dukungan seperti apa yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ULN	24	Kalau dari sekolah difasilitasi laptop untuk kita belajar, karena dari tambah tahun kan pembelajaran dari dinas kan semakin bertambah, cara-caranya juga semakin berbeda sehingga dari sekolah difasilitasi laptop, printer, sound, tv dan dari yayasan ada sound sistem dan tv.	Guru saat ini mendapatkan dukungan berupa fasilitas dari sekolah	(W.R1.ULN.24)
IYA	25	Hambatan apa saja yang anda temui pada saat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK anda?		
ULN	26	Peralatan TIK yang kurang memadai atau kurang lengkap, belum ada pelatihan TIK bagi guru,	Peralatan TIK yang kurang memadai bagi untuk diadakan pembelajaran menggunakan TIK dan belum ada pelatihan TIK bagi guru.	(W.R1.ULN.26)
IYA	27	Saran apa yang akan anda berikan kepada pihak sekolah, organisasi guru baik tingkat kecamatan atau kabupaten, maupun pihak pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
ULN	28	Salah satunya membuat pelatihan seminar diklat bagi guru-guru berhubungan dengan TIK, seperti penggunaan dalam pengetikan dokumen,		

		Penambahan fasilitas dari dinas kabupaten atau memberikan anggaran dana kepada sekolah untuk membeli fasilitas TIK yang mendukung,		
--	--	--	--	--

CATATAN WAWANCARA

Nama : ISR
 Pendidikan Terakhir : SMK
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021
 Tempat : Ruang Kelas
 Kode : W.R2.ISR

W1	Baris	Hasil Wawancara	Refleksi	Kode
IYA	1	Apa saja perangkat TIK yang anda kuasai dan mendukung anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK?		
ISR	2	Komputer, speaker, TV, DVD printer, hp, proyektor, semua fasilitas sekolah	Guru mampu menggunakan komputer, speaker, TV, DVD, printer, handphone, proyektor.	(W.R2.ISR.2)
IYA	3	Adakah aplikasi belajar yang anda gunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK? jika ada sebutkan!		
ISR	4	Ada, kine master saya menggunakan itu untuk edit video dan foto, youtube itu juga Aplikasi di laptop word, ppt, excel, Kalau word biasanya digunakan untuk apa Prosem, rppm, rpph, lembar kerja anak (LKA) itu kadang pakai word atau excel, membuat raport juga menggunakan word, penilaian juga.	Guru mampu menggunakan aplikasi dalam laptop dan handphone seperti Microsoft Office, edit foto dan edit video. Sedangkan aplikasi belajar dari video Youtube.	(W.R2.ISR.4)

IYA	5	Proses kegiatan pembelajaran (dalam hal perencanaan-pelaksanaan-evaluasi/penilaian) apa saja yang melibatkan penggunaan TIK di dalamnya?		
ISR	6	Perencanaan: pembuatan prosem, rppm, rpph, membuat LKA Pelaksanaan: biasanya untuk pemutaran video, video call berkelompok dilakukan 1 minggu sekali dan membahas tema dalam satu minggu, kemudian vidcall baca, Gerak dan lagu, senam sehat setiap hari rabu, menari juga ada menggunakan speaker, Di sekolah juga ada ekstra komputer bagi anak, Penilaian: biasanya semua penilaian dilakukan pakai word yang disimpan dalam flashdisk	Secara keseluruhan dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penilaian pembelajaran anak, guru sudah melibatkan TIK di dalamnya.	(W.R2.ISR.6)
IYA	7	Apakah penggunaan TIK memudahkan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran? Jika ada, kemudahan seperti apa yang anda temui?		
ISR	8	Ya, lebih mudah dalam mencari sumber belajar dari google sesuai tema dan kebutuhan, Dengan mencari sumber belajar dari google kan anak menjadi lebih mudah dalam menangkap materi, juga ada saat bercerita menggunakan laptop,	Guru mudah mencari sumber belajar dari google sesuai dengan tema dan kebutuhan materi belajar	(W.R2.ISR.8)
IYA	9	Apa saja kesulitan yang anda temui ketika menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		

ISR	10	Kesulitan itu pasti ada, tapi saya menggunakan tutorial dari youtube untuk mencari solusinya. Peralatan yang terkadang eror atau rusak itu saya belum bisa memperbaiki sendiri, Penggunaan awal aplikasi mengalami kesulitan, kemudian belajar dari tutorial dari youtube begitu cara editnya bagaimana.		
IYA	11	Apa saja upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ISR	12	Kalau saya belajar mandiri melihat dari tutorial youtube, belajar melalui group diskusi. Jika saya tidak mengerti, saya bertanya pada teman begitu mbak	Guru belajar secara mandiri melalui tutorial di youtube dan berdiskusi bersama teman.	(W.R2.ISR.12)
IYA	13	Apa motivasi yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ISR	14	Karena untuk ke depannya itu kan semua serba komputer serba TIK jadi harus memiliki semangat untuk belajar,	Guru berupaya untuk mengikuti perkembangan zaman untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran.	(W.R2.ISR.14)
IYA	15	Bentuk dukungan seperti apa yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ISR	16	Dukungan dari sekolah ya fasilitas laptop, speaker, TV, DVD, printer, handpone, proyektor. Dukungan dari organisasi guru belum ada seperti pelatihan TIK begitu	Dukungan untuk guru baru sebatas dari fasilitas yang disediakan oleh sekolah.	(W.R2.ISR.16)

IYA	17	Hambatan apa saja yang anda temui pada saat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK anda?		
ISR	18	Dukungan yang belum memadai dari organisasi guru (dukungan berupa pelatihan TIK belum ada)	Tidak adanya dukungan dari organisasi guru untuk mengadakan pelatihan TIK bagi guru-guru.	(W.R2.ISR.18)
IYA	19	Saran apa yang akan anda berikan kepada pihak sekolah, organisasi guru baik tingkat kecamatan atau kabupaten, maupun pihak pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
ISR	20	ingin ada pelatihan dari pemerintah ke sekolah untuk peningkatan kompetensi TIK bagi guru, Fasilitas dari pemerintah untuk mendukung seperti laptop, printer Akses internet dengan bantuan kuota		

CATATAN WAWANCARA

Nama : RHN
 Pendidikan Terakhir : DII
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
 Tempat : Depan Ruang Kelas
 Kode : W.R3.RHN

W1	Baris	Hasil Wawancara	Refleksi	Kode
IYA	1	Apa saja perangkat TIK yang anda kuasai dan mendukung anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK?		
RHN	2	Biasanya menggunakan laptop sekolah, hp, TV, DVD, ada radio, pas senam menggunakan speaker, menggunakan printer juga bisa	Guru bisa menggunakan laptop, handphone, TV, DVD, Radio, speaker, printer.	(W.R3.RHN.2)
IYA	3	Adakah aplikasi belajar yang anda gunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK? jika ada sebutkan!		
RHN	4	Aplikasi belajar baru dari aplikasi youtube dari video,	Guru memanfaatkan youtube sebagai aplikasi belajar dari video-video di dalamnya dan microsoft word.	(W.R3.RHN. 4-6)
IYA	5	Kalau aplikasi dari TIK yang bisa digunakan?		
RHN	6	Hanya bisa mengetik menggunakan word saja gitu		

IYA	7	Proses kegiatan pembelajaran (dalam hal perencanaan-pelaksanaan-evaluasi/penilaian) apa saja yang melibatkan penggunaan TIK di dalamnya?		
RHN	8	<p>Perencanaan: rpph, rppm, prosem, prota ada, belajar materi pembelajaran dari youtube, membuat LKA biasanya juga nge print dari google atau majalah, membuat video pembelajaran atau contoh kegiatan kemudian dikirimkan ke anak</p> <p>Pelaksanaan: pemutaran video youtube dengan laptop, pemutaran lagu gerak lagu, senam dengan speaker.</p> <p>Evaluasi penilaian: penilaian hasil karya biasanya gambar foto anak dimasukkan ke dalam dokumen kemudian dideskripsikan, dulu waktu masuk itu anekdot, ceklis juga.</p>	Guru mampu menggunakan microsoft word untuk membuat perencanaan program tahunan, program semester, rencana proses pembelajaran mingguan, rencana proses pembelajaran harian. Pada pelaksanaan guru menggunakan TIK untuk menayangkan video terkait materi pembelajaran di sekolah, memutar lagu untuk kegiatan senam, gerak lagu. Sedangkan untuk evaluasi penilaian guru mampu menggunakan microsoft word penilaian harian hasil karya, catatan anekdot, penilaian raport.	(W.R3.RHN. 8)
IYA	9	Apakah penggunaan TIK memudahkan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran? Jika ada, kemudahan seperti apa yang anda temui?		
RHN	10	<p>Sangat mempermudah, jika kita belum tahu jadi kita cari tahu dari google atau youtube.</p> <p>Selain itu kita bisa melakukan rekaman sendiri apabila belum ada di youtube</p> <p>Lebih mudah dalam menjelaskan kepada anak, apabila materi tidak ada di sekitar, seperti jika tema binatang kan kita tidak bisa ke tempat langsung pada saat sekarang ini</p>		(W.R3.RHN. 10)

IYA	11	Apa saja kesulitan yang anda temui ketika menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
RHN	12	Kalau saya kan belum begitu menguasai TIK, jadi perlu bantuan teman,		
IYA	13	Apa saja Upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
RHN	14	Dulu pernah mengikuti pelatihan TIK dari IGTK kecamatan tapi itu sudah lama mbak, belajar dari guru lain, biasanya minta tolong diajarin, belajar sendiri biasanya dari youtube atau google, terkadang saya minta tolong ke anak saya juga	Guru mengikuti pelatihan TIK, belajar dan berdiskusi dengan sesama guru, belajar secara mandiri.	(W.R3.RHN.14)
IYA	15	Apa motivasi yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
RHN	16	Biar memudahkan saya dalam kegiatan pembelajaran, seperti dalam menjelaskan materi, lebih mudah menarik perhatian anak, biasanya lebih banyak materi yang bisa kita jelaskan, lebih variasilah jika menggunakan TIK mbak	Guru merasa dimudahkan dengan TIK sehingga memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi TIK, selain itu kegiatan yang melibatkan TIK akan lebih menarik bagi anak.	(W.R3.RHN.16)
IYA	17	Bentuk dukungan seperti apa yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
RHN	18	Dukungan dari sekolah seperti disediakan fasilitas laptop, printer, TV, DVD, lembaga kelurahan itu mendapat laptop, dari organisasi	Guru mendapat fasilitas TIK di sekolah dan pernah mendapatkan pelatihan TIK.	(W.R3.RHN.18)

		guru berupa pelatihan TIK bagi guru itu, tapi sudah lama sekali kan mbak		
IYA	19	Dalam waktu dekat ini apakah ada pelatihan yang berkaitan dengan TIK?		
RHN	20	Ada, tapi hanya pelatihan berkaitan dengan aplikasi pengisian data guru dan siswa seperti dapodik, Si gadis pentul		
IYA	21	Hambatan apa saja yang anda temui pada saat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK anda?		
RHN	22	Saya kan belum begitu lancar kan mbak menggunakan TIK, jadi harus belajar lagi dan lagi, belum ada lagi pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan TIK untuk pembelajaran	Keterbatasan kompetensi TIK guru dan jarang adanya pelatihan TIK bagi guru.	(W.R3.RHN.22)
IYA	23	Apakah dari fasilitas sudah memenuhi?		
RHN	24	Fasilitas dari sekolah dan kelurahan sudah memenuhi, namun untuk murid masih terbatas		
IYA	25	Saran apa yang akan anda berikan kepada pihak sekolah, organisasi guru baik tingkat kecamatan atau kabupaten, maupun pihak pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
RHN	26	Dukungan dari sekolah sudah ada fasilitasnya Dari organisasi alangkah baiknya diadakan pelatihan TIK bagi guru		

		Pemerintah, mengharap bantuan laptop lagi dan proyektor karena harganya yang mahal,		
--	--	---	--	--

CATATAN WAWANCARA

Nama : SMY
 Pendidikan Terakhir : DIII
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021
 Tempat : Depan Ruang Kelas
 Kode : W.R4.SMY

W1	Baris	Hasil Wawancara	Refleksi	Kode
IYA	1	Apa saja perangkat TIK yang anda kuasai dan mendukung anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK?		
SMY	2	Misalnya dari peralatan yang paling sederhana saja ya mbak, kami mempunyai radio, televisi, kita ada handphone, laptop, mic speaker, printer yang dimiliki sekolah hanya itu.	Guru mampu menggunakan beberapa peralatan TIK seperti radio, TV, Handphone, laptop, speaker, printer, proyektor.	(W.R4.SMY.2)
IYA	3	Selain yang dimiliki oleh sekolah, peralatan TIK apa yang anda kuasai?		
SMY	4	Proyektor itu mbak, saya sedikit bisa menggunakan walaupun di sekolah belum ada		
IYA	5	Adakah aplikasi belajar yang anda gunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK? jika ada sebutkan!		

SMY	6	Kami biasanya seringnya pakai youtube mbak, terus apa lagi ya, paling biasanya hanya permainan biasa tanpa melibatkan TIK. Kalau dari youtube itu yaaa video yang biasanya saya putarkan. Selain itu, juga ada beberapa VCD yang saya putarkan menggunakan DVD dan TV.	Guru menggunakan aplikasi Youtube untuk memutar video pembelajaran pada anak.	(W.R4.SMY.6)
IYA	7	Video apa yang biasanya diputar untuk anak?		
SMY	8	Biasanya tentang senam, binatang-binatang,		
IYA	9	Proses kegiatan pembelajaran (dalam hal perencanaan-pelaksanaan-evaluasi/penilaian) apa saja yang melibatkan penggunaan TIK di dalamnya?		
SMY	10	Perencanaan: perencanaan biasanya membuat perangkat perencanaan itu kan mbak, itu kan kita biasanya menggunakan laptop membuat rencananya untuk membuat prosem, rppm, rpph, untuk pengembangan sumber pembelajaran biasanya ya kita paling cari sumbernya yang sesuai materi tema, Pengembangannya paling untuk mengedit foto atau video itu biasanya bersama-sama mbak. Pelaksanaannya biasanya untuk rekam foto dan video, Misalnya ada yang menggunakan musik, ya kita menggunakan perangkat yang mendukung seperti speaker pada kegiatan gerak lagu, senam, tari	Guru menggunakan TIK dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi penilaian pembelajaran secara keseluruhan.	(W.R4.SMY. 10)

		<p>Pemutaran video menggunakan laptop karena kita belum mempunyai proyektor, pemutaran video menggunakan TV,</p> <p>Evaluasi: kita pengolahan penilaian dari foto atau video dan lembar penilaian hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh anak, biasanya kita olah menggunakan hp dan laptop.</p> <p>Penilaian hasil karya diketik menggunakan laptop, sedangkan untuk ceklis dan anekdot hanya format penilaian saja yang diketik, untuk isian kita tulis secara manual.</p>		
IYA	11	Apakah penggunaan TIK memudahkan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran? Jika ada, kemudahan seperti apa yang anda temui?		
SMY	12	<p>Iya memudahkan mbak, misalnya anak kan mendapat pengalaman baru kan dan itu bisa langsung diamati oleh anak itu, tidak hanya mendengarkan kita bercerita saja. Misalnya lewat video atau gambar atau musik jadi ada pengalaman melihat dan mendengarkan dari video.</p> <p>Untuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian memang membantu sih mbak, lebih memudahkan kita untuk melakukan pengamatan, penilaian itu memudahkan.</p>		
IYA	13	Apa saja kesulitan yang anda temui ketika menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		

SMY	14	<p>Dari perangkatnya mungkin, misalnya ada eror atau kerusakan termasuk hambatan belum bisa membenahi sendiri</p> <p>Mungkin ada beberapa aplikasi yang saya belum mahir menggunakannya sehingga membutuhkan bantuan orang lain untuk mengajari saya dulu begitu, atau kalau tidak saya bertanya ke google,</p> <p>Mungkin fasilitas perangkat TIK yang kurang memadai terhadap jumlah anak ya mbak.</p> <p>Contohnya kita kan ada dua kelas, namun perangkat TIK yang ada seperti laptop itu sekolah hanya ada satu saja,</p>		
IYA	15	<p>Apa saja upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?</p>		
SMY	16	<p>Saya biasanya mengutak atik sendiri, belajar mandiri dengan petunjuk dari google atau bertanya kepada teman.</p> <p>Soalnya pelatihan TIK seperti itu belum tentu ada di sini,</p>	<p>Guru pernah mengikuti pelatihan, belajar mandiri dengan melihat video tutorial dan petunjuk dari google, selain itu terkadang bertanya dan berdiskusi dengan teman.</p>	<p>(W.R4.SMY.16-20)</p>
IYA	17	<p>Apakah anda pernah mengikuti pelatihan TIK?</p>		
SMY	18	<p>Pernah (mengikuti pelatihan TIK) dulu waktu awal saya mengajar di sini, namun sudah lama lebih dari lima tahun yang lalu</p>		
IYA	19	<p>Selain dari belajar mandiri dan mengikuti pelatihan, apakah ada diskusi dengan sesama guru?</p>		

SMY	20	Nah itu, sering kami lakukan bersama guru di sekolah sini, atau misal ada kesulitan lain itu kami bertanya dengan guru ekstra yang mengajar di sekolah kami karena beliau lebih mumpuni dalam menggunakan TIK.		
IYA	21	Apa motivasi yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
SMY	22	Saya itu memiliki keinginan untuk bisa dan ingin tahu, saya juga ingin memberi yang terbaik untuk anak-anak itu dalam kegiatan pembelajaran, selain itu juga pembelajaran menggunakan TIK juga memudahkan anak memahami materi begitu, lebih menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih besar pada anak.	Guru memiliki keinginan untuk belajar TIK, memudahkan dalam penjelasan materi kepada anak dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak.	(W.R4.SMY. 22)
IYA	23	Bentuk dukungan seperti apa yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
SMY	24	Dari diri sendiri ada handphone dan laptop, bentuk dukungan dari sekolah itu ada fasilitas berupa laptop printer speaker, terkadang sekolah mengundang guru ekstra itu sebagai narasumber untuk belajar TIK bersama. Kepala sekolah juga mendukung jika ada pelatihan mendaftarkan pelatihan itu, terkadang itu juga berdiskusi dengan organisasi guru gugus	Guru mendapatkan dukungan dari fasilitas pribadi dan dari sekolah, selain itu dukungan dalam belajar dari sekolah yang mengundang narasumber untuk belajar TIK.	(W.R4.SMY.24)

		yang berkaitan dengan TIK dan belajar bersama praktek begitu		
IYA	25	Hambatan apa saja yang anda temui pada saat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK anda?		
SMY	26	Kelengkapan fasilitas ya mbak yang kurang dan harus bergantian, hambatannya kalau kita belajar kadang bingung bertanya dengan siapa, paling solusinya mencari tahu dari google, misal tidak bisa saya ya ke rentalan fotocopyan, jarang ada pelatihan juga mbak.	Fasilitas TIK yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran masih terbatas dan belajar TIK yang hanya dilakukan secara mandiri.	(W.R4.SMY.26)
IYA	27	Saran apa yang akan anda berikan kepada pihak sekolah, organisasi guru baik tingkat kecamatan atau kabupaten, maupun pihak pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
SMY	28	Kalau dari sekolah bentuk dukungan sudah penuh ya, sesuai kemampuan sekolah. Kalau dari tingkat kecamatan mungkin bisa diadakan pelatihan secara nyata bukan hanya secara virtual karena secara langsung bisa praktek juga, Pengadaan pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan TIK. Kalau untuk pemerintah: ya kalau ada bantuan dalam bentuk fasilitas.		

		Kalau dari kelurahan itu kita mendapat laptop itu		
--	--	---	--	--

CATATAN WAWANCARA

Nama : ERN
 Pendidikan Terakhir : S1
 Hari/Tanggal : Jumat, 27 Agustus 2021
 Tempat : Ruang Kelas
 Kode : W.R5.ERN

W1	Baris	Hasil Wawancara	Refleksi	Kode
IYA	1	Apa saja perangkat TIK yang anda kuasai?		
ERN	2	Saya mampu menggunakan Hp, Laptop/komputer, printer, wereless, proyektor, TV, DVD	Guru mampu menggunakan handphone, laptop/komputer, printer, wereless, proyektor, TV, DVD.	(W.R5.ERN.2-4)
IYA	3	Diantara perangkat TIK yang anda kuasai tersebut, apakah di sekolah juga tersedia perangkat TIK yang mendukung anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK?		
ERN	4	Ya, sekolah menyediakan perangkat TIK yang saya butuhkan, seperti laptop, printer, wereless, proyektor & LCD, TV, DVD yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah		
IYA	5	Apa saja aplikasi dalam perangkat TIK yang anda kuasai?		
ERN	6	Saya mampu menggunakan seperti Microsof Word, Excel, Powerpoint, selain itu juga ada aplikasi edit video seperti Mirror, Video Maker, In Shoot, Kine Master, Video Editing, OBS. Saya juga menggunakan	Guru mampu mengoperasikan aplikasi dari Microsoft Office, Edit Video, Edit Foto, Youtube, Google Meeting, dan game Pou untuk pembelajaran anak.	(W.R5.ERN.6-8)

		aplikasi edit foto seperti InShoot, Snapseed, Canva, PictsArt.		
IYA	7	Adakah aplikasi belajar yang anda gunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK? jika ada sebutkan!		
ERN	8	Biasanya selama sekolah daring ini saya menggunakan whatsapp untuk mengirimkan tugas dan menerima tugas dari anak, kadang menggunakan google meet untuk bertatap muka secara virtual dengan anak untuk menyampaikan materi atau sekedar menyapa anak, saya juga menggunakan aplikasi youtube untuk mencari video sesuai dengan tema belajar anak. Pada saat pembelajaran offline dulu, saya pernah mengajak anak menggunakan game “pou” yang di dalamnya terdapat beberapa game yang mengasah kemampuan anak.		
IYA	9	Proses kegiatan pembelajaran (dalam hal perencanaan-pelaksanaan-evaluasi/penilaian) apa saja yang melibatkan penggunaan TIK di dalamnya?		
ERN	10	Perencanaan: membuat program semester, rencana program pembelajaran mingguan dan harian, membuat atau mencari contoh video materi yang akan diberikan kepada anak, Pelaksanaan: sebagai penunjang penjelasan materi dan contoh pada anak ketika kita belum membuat persiapan contoh secara langsung, pemutaran video motivasi dan contoh pembiasaan perilaku baik pada anak, kegiatan gerak dan lagu serta kegiatan senam pagi, selain itu ada kegiatan ekstra tari juga yang menggunakan wereless sebagai pendukung. Pada saat jam istirahat terkadang saya menyalakan televisi	Guru melibatkan secara keseluruhan sudah menggunakan TIK dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran anak.	(W.R5.ERN.10)

		acara upin ipin. Pada saat pembelajaran daring seperti ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran kami mengirimkan tugas dan video materi kepada anak di group whatsapp orang tua. Evaluasi/Penilaian: saya menggunakan hp dan laptop dalam penilaian harian, pada saat pembelajaran offline kami mengamati dan memfoto hasil karya anak kemudian memasukkannya di laptop untuk dijadikan penilaian hasil karya, saya juga menggunakan microsoft excel dalam rekap penilaian harian dan rekap mingguan sehingga memudahkan dalam melihat hasil rata-rata perkembangan anak,		
IYA	11	Apakah penggunaan TIK memudahkan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran? Jika ada, kemudahan seperti apa yang anda temui?		
ERN	12	Memudahkan dalam pembelajaran misalnya dalam pembuatan rppm, prosem dengan alasan apabila ditulis dengan tangan akan menjadi lebih lama atau memakan waktu, memudahkan saya mencari materi dari video yang ada di youtube juga, Pada saat pandemi dengan pembelajaran daring, TIK memudahkan dalam komunikasi dengan orang tua dan komunikasi dengan sesama guru. Selain itu, evaluasi/menilai memudahkan dalam mencari rata-rata nilai keseluruhan , misal kompilasi nilai mingguan dari nilai harian dengan ms excel.	Guru merasa dimudahkan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran dengan adanya TIK dapat diketik, memudahkan mencari materi bahan ajar, memudahkan komunikasi, dan evaluasi/penilaian	(W.R5.ERN.12)
IYA	13	Apa saja kesulitan yang anda temui ketika menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
ERN	14	Laptop di sekolah yang sering eror, printer juga, selain itu dari guru senior yang belum melek		

		teknologi sehingga semua tugas dilimpahkan kepada saya. Lalu, pada saat ini untuk pembelajaran secara daring ini terkait dengan sinyal sering terjadi gangguan sinyal.		
IYA	15	Apa saja upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ERN	16	Saya harus <i>up to date</i> dan saya harus lebih melek terhadap teknologi, jangan sampai terjadi kemunduran pada kemampuan kita, sehingga saya terus belajar secara mandiri. Untuk pelatihan TIK untuk pembelajaran seperti itu saya belum pernah mengikuti.	Guru belajar secara mandiri untuk meningkatkan kompetensi TIK melalui video tutorial.	(W.R5.ERN.16)
IYA	17	Apa motivasi yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ERN	18	Saat ini kita berada di generasi Z, sehingga anak-anak zaman sekarang lebih kreatif dalam berteknologi dibandingkan dengan zaman kita dulu, sehingga anak-anak zaman sekarang harus dididik menyesuaikan dengan pada zaman sekarang, guru juga harus kreatif menyesuaikan perkembangan anak generasi Z sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai optimal	Guru menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman, terutama dalam hal teknologi yang digunakan untuk pembelajaran anak-anak generasi Z.	(W.R5.ERN.18)
IYA	19	Bentuk dukungan seperti apa yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
ERN	20	Dukungan moral berupa adanya dukungan penggunaan TIK dalam pembelajaran di sekolah oleh kepala sekolah yang memberikan kebijakan	Guru mendapatkan dukungan moral dari motivasi dan kebijakan kepala sekolah untuk melibatkan penggunaan TIK dalam kegiatan	(W.R5.ERN.20)

		melibatkan sebagian kegiatan pembelajaran menggunakan TIK, juga adanya dukungan finansial itu dalam bentuk laptop, printer, lcd, wereless, TV, DVD di sekolah	pembelajaran, serta dukungan fasilitas dari sekolah yang mencukupi.	
IYA	21	Hambatan apa saja yang anda temui pada saat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK anda?		
ERN	22	Karena saya bukan lulusan TIK, sehingga pengetahuan terkait TIK hanya terbatas dan saya belajar secara otodidak, belajar TIK hanya melalui tutorial youtube, tidak ada ruang diskusi untuk guru saling berbagi ilmu tentang penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran di TK.	Guru merasa pengetahuan dan kompetensi TIK yang dimiliki hanya terbatas dan tidak ada ruang diskusi sesama guru.	(W.R5.ERN.22)
IYA	23	Saran apa yang akan anda berikan kepada pihak sekolah, organisasi guru baik tingkat kecamatan atau kabupaten, maupun pihak pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan kompetensi TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
ERN	24	Sekolah, sudah baik karena sudah mendukung dengan fasilitas, Saran untuk kecamatan yaitu mendukung dengan operator yang mampu dibidang TIK, Selain itu, pemerintah dapat memberikan akses pelatihan TIK yang mendukung kegiatan pembelajaran di TK, anggaran biaya untuk pengadaan fasilitas dan pelatihan TIK bagi bapak/ibu guru, dalam hal ini, dukungan yang dimaksud adalah untuk peningkatan kompetensi TIK guru, jawaban anda sudah memadai dalam konteks saran untuk sekolah dan kecamatan yang menurut anda sudah cukup.		

CATATAN WAWANCARA

Nama : SRK
Pendidikan Terakhir : S1
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2021
Tempat : Ruang Kelas
Kode : W.R6.SRK

W1	Baris	Hasil Wawancara	Refleksi	Kode
IYA	1	Apa saja perangkat TIK yang anda kuasai dan mendukung anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK?		
SRK	2	Peralatan biasanya kita menggunakan laptop atau kadang kita menggunakan komputer di sekolah, dengan pembuatan materi kita mengeprint menggunakan printer, kita kalau pembelajaran karena berbasis budaya kita menjelaskan video menggunakan proyektor LCD itu, ketika senam anak-anak menggunakan wereless, mungkin juga dengan handphone untuk penyampaian informasi ke orang tua dan anak untuk penjelasan materi kepada anak, untuk TV dan DVD saya bisa menggunakan namun di sekolah belum ada sehingga pemutaran video lebih ke menggunakan	Guru mampu menggunakan laptop, komputer, printer, wereless, handphone, proyektor & LCD, TV, DVD.	(W.R6.SRK.2)

		proyektor dan LCD meskipun harus menyewa ketika kita membutuhkan.		
IYA	3	Adakah aplikasi belajar yang anda gunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK? jika ada sebutkan!		
SRK	4	Biasanya aplikasi kami menggunakan google meet itu mbak, tapi karena kami orang tuanya dari kalangan menengah ke bawah jadi kita harus berdiskusi dengan orang tua waktu yang bisa kami lakukan untuk google meet, saya membuat LKA itu bisa menggunakan paint, powerpoint itu saya juga sering menggunakan untuk pembelajaran bersama anak-anak untuk menjelaskan materi karena keterbatasan dari benda konkrit di sekitar kita seperti tema binatang, Excel dan Word itu juga kami gunakan untuk penilaian, Youtube itu kami juga menggunakan untuk mencari video itu mbak, untuk edit video menggunakan Came Masker, Kine Master, untuk foto itu menggunakan FN, Canva, Twibbon.	Guru mampu menggunakan aplikasi google meet, <i>Paint</i> , Microsoft Powerpoint, Microsoft Powerpoint, Microsoft Word, Youtube, Came Maker, Kine Master, FN, Canva, Twibbon.	(W.R6.SRK.4)
IYA	5	Proses kegiatan pembelajaran (dalam hal perencanaan-pelaksanaan-evaluasi/penilaian) apa saja yang melibatkan penggunaan TIK di dalamnya?		
SRK	6	Perencanaan kami membuat perencanaan itu materi kami ketik, membuat bahan ajar yang akan diberikan ke anak juga menggunakan TIK,	Guru mampu menggunakan microsoft word untuk membuat perencanaan program tahunan, program semester,	(W.R6.SRK.6)

		<p>terus media yang digunakan juga menggunakan TIK to mbak, misal senam, gerak dan lagu, penanyangan gambar-gambar juga menggunakan TIK. Kami juga mengetik semua perencanaan seperti program tahunan, program semester, rencana proses pembelajaran mingguan, rencana proses pembelajaran semua diketik dalam bentuk word. Pelaksanaan itu juga mbak, ketika kita tidak bisa menggunakan benda konkrit itu kita buka kan video di youtube kemudian anak mengamati kemudian kita memberikan tanya jawab kepada anak, kegiatan senam, gerak lagu, dan tari itu menggunakan wereless ya mbak nanti menggunakan USB.</p> <p>Evaluasi jadi kami mengetiknya menggunakan laptop langsung, ada format excel, ada format word baru kita ketika kemudian kita print. Format word digunakan untuk menilai hasil karya anak, catatan anekdot itu juga menggunakan Word, Excel itu digunakan untuk penilaian mingguan, bulanan, nanti masuk ke penilaian semesteran. Penulisan raport itu juga kami sudah di ketik mbak, menggunakan laptop.</p>	<p>rencana proses pembelajaran mingguan, rencana proses pembelajaran harian. Pada pelaksanaan guru menggunakan TIK untuk menanyangkan gambar atau video terkait materi pembelajaran di sekolah, memutar lagu untuk kegiatan senam, gerak lagu, dan kegiatan menari. Sedangkan untuk evaluasi penilaian guru mampu menggunakan microsoft word dan excel dalam penilaian harian hasil karya, catatan anekdot, ceklis rekap penilaian mingguan, bulanan, semesteran, serta digunakan juga dalam penilaian raport.</p>	
IYA	7	Apakah penggunaan TIK memudahkan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran? Jika ada, kemudahan seperti apa yang anda temui?		
SRK	8	Iya mbak, kalau menggunakan TIK kan sangat membatu ya, misalnya kita pembuatan materi itu		(W.R6.SRK.8)

		<p>kalau anak kan tidak dengan TIK misalnya jika penjelasan materi hanya berupa penjelasan saja tanpa ada benda konkrit itu kan akan sulit bagi anak dalam membayangkannya dan tidak maksimal, jika kita tidak memungkinkan membawa benda konkrit ya, nah kita dapat menggunakan TIK kita putarkan video-video di laptop itu anak akan semakin tertarik dan antusias ya, jadi anak lebih mengenal dan itu lebih berkesan bagi anak juga, terus anak juga lebih bersemangat sama anaknya itu fokusnya lebih fokus daripada anak hanya disuruh mendengarkan, kita bisa lebih menggali pemahaman anak.</p> <p>Terus untuk masalah penilaian itu, pembuatan rpph kan misal membuat manual itu kan capek ya mbak, jika menggunakan TIK itu kan lebih enak dan lebih cepat juga, meminimalisasi kesalahan dalam menulis,</p> <p>Video-video pembelajaran anak kan bisa kita simpan, tidak hanya saat itu saja kita lihat. Misal pada saat kita akan menilai raport kan kita bisa melihat kembali melalui video anak tersebut.</p>		
IYA	9	Apa saja kesulitan yang anda temui ketika menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
SRK	10	Selama ini belum mbak, tapi saya itu masih penasaran untuk membuat video pembelajaran		

		yang animasi gambar orang tapi dubbingnya itu kita. Jadi dari kemarin itu saya mengutak-atik tapi belum bisa sampai saat ini.		
IYA	11	Apa saja upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
SRK	12	Saya belajar mandiri melihat dari tutorial-tutorial pembelajaran dari youtube gitu mbak Saya kemarin juga sering mengikuti pelatihan secara virtual tentang penggunaan TIK, salah satunya pembuatan video pembelajaran anak Ada juga diskusi dengan sesama guru, tapi di grup guru PPG mbak	Guru belajar secara mandiri melalui tutorial, mengikuti pelatihan TIK, dan berdiskusi dengan sesama guru.	(W.R6.SRK.12)
IYA	13	Apa motivasi yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
SRK	14	Kalau kita tidak mengikuti eranya ya mbak, kita kan anak sekarang kan anak milenial 4.0 yang mereka sudah melek <i>gadget</i> , kalau kita tidak mengikuti perkembangan <i>gadget</i> juga pembelajarannya kalau di kelas anak lebih mengabaikan dan tidak tertarik, Selain itu, juga menyeimbangkan kemampuan dari teman-teman yang sudah maju mbak, mereka bisa kenapa saya tidak Untuk kemajuan belajar pada anak juga itu mbak, saya merasa ingin anak-anak itu juga seperti sekolah yang lebih maju begitu mbak	Guru mengikuti perkembangan zaman dalam menggunakan peralatan untuk pembelajaran di sekolah demi kemajuan anak dan menarik perhatian anak.	(W.R6.SRK.14)

IYA	15	Bentuk dukungan seperti apa yang membuat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK?		
SRK	16	Dukungan dari ibu pengawas yang mendorong dan menuntut kita sebagai guru untuk menguasai TIK mbak, dari kepala sekolah juga mendukung dengan memberikan informasi terkait dengan pelatihan TIK untuk pembelajaran itu mbak, dari sekolah juga menyediakan beberapa fasilitas pendukung, misal kita belum mempunyai seperti proyektor begitu, ibu kepala sekolah juga mendukung untuk menyewakan proyektor, selain itu ada dukungan sesama teman untuk semakin maju dalam pembelajaran untuk melibatkan TIK juga,	Guru mendapat dukungan untuk meningkatkan kompetensi TIK dari pengawas TK, Kepala Sekolah, dari sekolah berupa fasilitas, dan sesama teman yang saling mendukung.	(W.R6.SRK.16)
IYA	17	Hambatan apa saja yang anda temui pada saat anda berupaya meningkatkan kompetensi TIK anda?		
SRK	18	Komputer atau laptop biasanya mbak, kan untuk pengeditan menggunakan Corel Draw terkadang komputer atau laptop nge hang saat digunakan	Guru mengalami kendala dalam mengoperasikan laptop/komputer yang memori kurang memadai untuk menggunakan Corel Draw.	(W.R6.SRK.18)
IYA	19	Saran apa yang akan anda berikan kepada pihak sekolah, organisasi guru baik tingkat kecamatan atau kabupaten, maupun pihak pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan kompetensi		

		TIK guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran?		
SRK	20	Mengadakan pelatihan TIK pembuatan video, brosur, pelatihan Microsoft Office seperti Word, Excel Pengadaan fasilitas bagi sekolah seperti proyektor dan LCD Wifi atau akses internet gratis		

Lampiran 9
Data Display

Display data rangkuman data wawancara dan koding kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran

No	Tema	Subjek	Rangkuman Hasil Wawancara dan Koding Responden
1.	Peralatan TIK yang dikuasai guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran	ULN	Guru mampu menggunakan laptop, komputer, TV, speaker, printer, scanner. (W.R1.ULN.2)
2		ISR	Guru mampu menggunakan komputer, speaker, TV, DVD, printer, handphone, proyektor. (W.R2.ISR.2)
3		RHN	Guru bisa menggunakan laptop, handphone, TV, DVD, Radio, speaker, printer. (W.R3.RHN.2)
4		SMY	Guru mampu menggunakan beberapa peralatan TIK seperti radio, TV, Handphone, laptop, speaker, printer, proyektor. (W.R4.SMY.2)
5		ERN	Guru mampu menggunakan handphone, laptop/komputer, printer, wereless, proyektor, TV, DVD. (W.R5.ERN.2-4)
6		SRK	Guru mampu menggunakan laptop, komputer, printer, wereless, handphone, proyektor & LCD, TV, DVD. (W.R6.SRK.2)
7	Aplikasi belajar yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran	ULN	Guru menggunakan video dari aplikasi youtube untuk pembelajaran. Selain itu, guru menggunakan aplikasi edit video dan edit foto untuk membuat bahan pembelajaran. (W.R1.ULN. 4)
8		ISR	Guru mampu menggunakan aplikasi dalam laptop dan handphone seperti Microsoft Office, edit foto dan edit video. Sedangkan aplikasi belajar dari video Youtube. (W.R2.ISR.4)
9		RHN	Guru memanfaatkan youtube sebagai aplikasi belajar dari video-video di dalamnya dan microsoft word. (W.R3.RHN. 4-6)
10		SMY	Guru menggunakan aplikasi Youtube untuk memutar video pembelajaran pada anak. W.R4.SMY.6)
11		ERN	Guru mampu mengoperasikan aplikasi dari Microsoft Office, Edit Video, Edit Foto, Youtube, Google Meeting, dan game Pou untuk pembelajaran anak. (W.R5.ERN.6-8)
12		SRK	Guru mampu menggunakan aplikasi google meet, <i>Paint</i> , Microsoft Powerpoint, Microsoft Powerpoint, Microsoft Word, Youtube, Came Maker, Kine Master, FN, Canva, Twibbon. (W.R6.SRK.4)

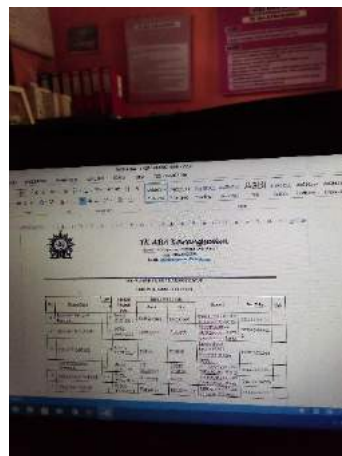
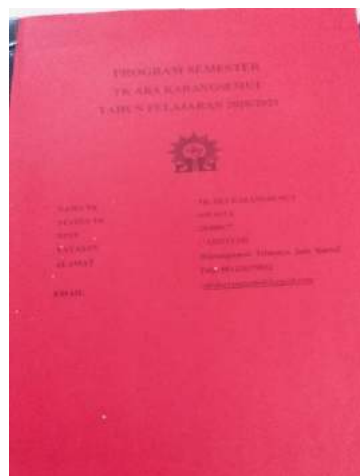
13	Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)	ULN	Guru melibatkan TIK dalam proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi penilaian pembelajaran serta pelaporan hasil belajar anak. (W.R1.ULN.10-12)
14		ISR	Secara keseluruhan dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penilaian pembelajaran anak, guru sudah melibatkan TIK di dalamnya. (W.R2.ISR.6)
15		RHN	Guru mampu menggunakan microsoft word untuk membuat perencanaan program tahunan, program semester, rencana proses pembelajaran mingguan, rencana proses pembelajaran harian. Pada pelaksanaan guru menggunakan TIK untuk menayangkan video terkait materi pembelajaran di sekolah, memutar lagu untuk kegiatan senam, gerak lagu. Sedangkan untuk evaluasi penilaian guru mampu menggunakan microsoft word penilaian harian hasil karya, catatan anekdot, penilaian raport. (W.R3.RHN. 8)
16		SMY	Guru menggunakan TIK dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi penilaian pembelajaran secara keseluruhan. (W.R4.SMY. 10)
17		ERN	Guru melibatkan secara keseluruhan sudah menggunakan TIK dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran anak. (W.R5.ERN.10)
18		SRK	Guru mampu menggunakan microsoft word untuk membuat perencanaan program tahunan, program semester, rencana proses pembelajaran mingguan, rencana proses pembelajaran harian. Pada pelaksanaan guru menggunakan TIK untuk menayangkan gambar atau video terkait materi pembelajaran di sekolah, memutar lagu untuk kegiatan senam, gerak lagu, dan kegiatan menari. Sedangkan untuk evaluasi penilaian guru mampu menggunakan microsoft word dan excel dalam penilaian harian hasil karya, catatan anekdot, ceklis rekap penilaian mingguan, bulanan, semesteran, serta digunakan juga dalam penilaian raport. (W.R6.SRK.6)
19	Upaya cara guru dalam meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung	ULN	Guru belajar secara mandiri melalui tutorial video di youtube dan berdiskusi dengan teman. (W.R1.ULN.20)
20		ISR	Guru belajar secara mandiri melalui tutorial di youtube dan berdiskusi bersama teman. (W.R2.ISR.12)
21		RHN	Guru mengikuti pelatihan TIK, belajar dan berdiskusi dengan sesama guru, belajar secara mandiri. (W.R3.RHN.14)

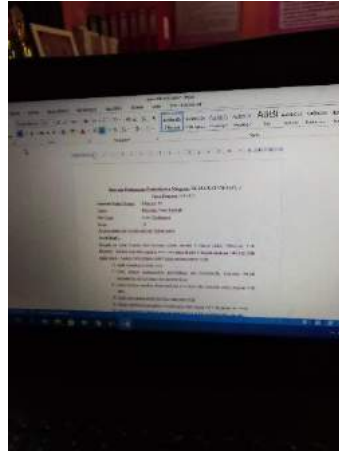
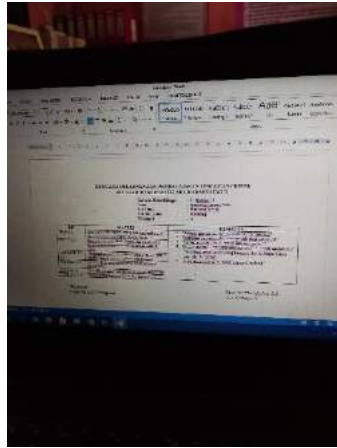
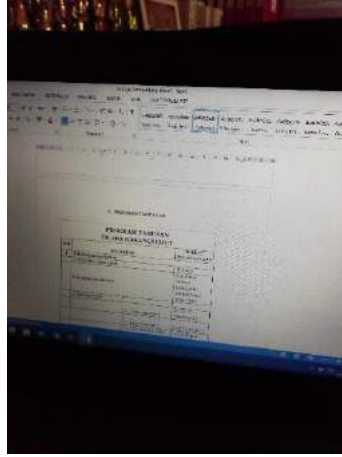
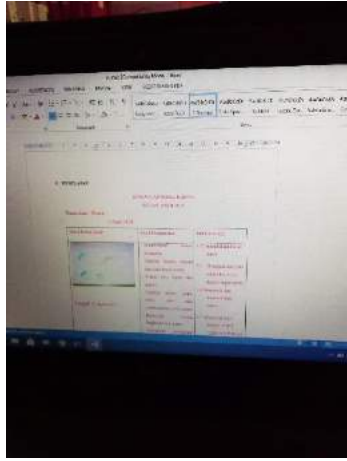
22	kegiatan pembelajaran	SMY	Guru pernah mengikuti pelatihan, belajar mandiri dengan melihat video tutorial dan petunjuk dari google, selain itu terkadang bertanya dan berdiskusi dengan teman. (W.R4.SMY.16-20)
23		ERN	Guru belajar secara mandiri untuk meningkatkan kompetensi TIK melalui video tutorial. (W.R5.ERN.16)
24		SRK	Guru belajar secara mandiri melalui tutorial, mengikuti pelatihan TIK, dan berdiskusi dengan sesama guru. (W.R6.SRK.12)
25	Motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran	ULN	Guru memiliki keinginan untuk memberikan kegiatan pembelajaran dengan fasilitas yang lebih maju dan menarik bagi anak, sehingga anak akan merasa semangat untuk belajar. (W.R1.ULN.22)
26		ISR	Guru berupaya untuk mengikuti perkembangan zaman untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran. (W.R2.ISR.14)
27		RHN	Guru merasa dimudahkan dengan TIK sehingga memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi TIK, selain itu kegiatan yang melibatkan TIK akan lebih menarik bagi anak. (W.R3.RHN. 16)
28		SMY	Guru memiliki keinginan untuk belajar TIK, memudahkan dalam penjelasan materi kepada anak dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak. (W.R4.SMY. 22)
29		ERN	Guru menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman, terutama dalam hal teknologi yang digunakan untuk pembelajaran anak-anak generasi Z. (W.R5.ERN.18)
30		SRK	Guru mengikuti perkembangan zaman dalam menggunakan peralatan untuk pembelajaran di sekolah demi kemajuan anak dan menarik perhatian anak. (W.R6.SRK.14)
31	Bentuk dukungan untuk guru dalam meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran	ULN	Guru saat ini mendapatkan dukungan berupa fasilitas dari sekolah. (W.R1.ULN.24)
32		ISR	Dukungan untuk guru baru sebatas dari fasilitas yang disediakan oleh sekolah. (W.R2.ISR.16)
33		RHN	Guru mendapat fasilitas TIK di sekolah dan pernah mendapatkan pelatihan TIK. (W.R3.RHN.18)
34		SMY	Guru mendapatkan dukungan dari fasilitas pribadi dan dari sekolah, selain itu dukungan dalam belajar dari sekolah yang mengundang narasumber untuk belajar TIK. (W.R4.SMY.24)
35		ERN	Guru mendapatkan dukungan moral dari motivasi dan kebijakan kepala sekolah untuk melibatkan penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran, serta dukungan fasilitas dari sekolah yang mencukupi. (W.R5.ERN.20)

36		SRK	Guru mendapat dukungan untuk meningkatkan kompetensi TIK dari pengawas TK, Kepala Sekolah, dari sekolah berupa fasilitas, dan sesama teman yang saling mendukung. (W.R6.SRK.16)
37	Hambatan guru dalam meningkatkan kompetensi TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran	ULN	Peralatan TIK yang kurang memadai bagi untuk diadakan pembelajaran menggunakan TIK dan belum ada pelatihan TIK bagi guru. (W.R1.ULN.26)
38		ISR	Tidak adanya dukungan dari organisasi guru untuk mengadakan pelatihan TIK bagi guru-guru. (W.R2.ISR.18)
39		RHN	Keterbatasan kompetensi TIK guru dan jarang adanya pelatihan TIK bagi guru. (W.R3.RHN.22)
40		SMY	Fasilitas TIK yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran masih terbatas dan belajar TIK yang hanya dilakukan secara mandiri. (W.R4.SMY.26)
41		ERN	Guru merasa pengetahuan dan kompetensi TIK yang dimiliki hanya terbatas dan tidak ada ruang diskusi sesama guru. (W.R5.ERN.22)
42		SRK	Guru mengalami kendala dalam mengoperasikan laptop/komputer yang memori kurang memadai untuk menggunakan Corel Draw. (W.R6.SRK.18)

Lampiran 10
Dokumentasi Peralatan TIK di TK, Penggunaan dan
Hasil dari Penggunaan Aplikasi dalam TIK

Dokumentasi dari Responden ULN





Dokumentasi dari Responden ISR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEMESTER
 (RPPK) BELAJAR DISIPLIN TUMBUH BAKAR - KANAK
 TK PERTAMA SD LANSING
 DEKATARA (JULIAN - JULI/MINGGU KE - 4)

Tema	Sub-tema	Identifikasi	Indikator
# (usia 3-6 Tahun)			
KD	KETERANGAN	KEGIATAN MAJARI	
NAM 1.1	✓ Tubuhku ciptaan Tuhan	→ Aku bisa menggosok gigi	
NAM 1.2	✓ Merawat gigi	→ Aku menggosok gigi dengan benar	
NAM 3.1 - 4.1	✓ Tubuhku sehat	→ Aku bisa mencuci tangan dengan benar	
PM 3.1 - 4.1	✓ Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	→ Menyapu lantai bersama kakak	
PM 2.1	✓ Perilaku hidup sehat	→ Aku bisa berjalan dengan satu kaki	
Kog 3.1 - 4.1	✓ Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk dan ciri lainnya)	→ Mengelompokkan alat makan	
Kog 2.2	✓ Sikap perilaku rasa ingin tahu	→ Menulis angka 1-5	
Bahasa 3.11 - 4.11	✓ Menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	→ Menyebut identitas diri	
Bahasa 3.12 - 4.12	✓ Mengenal keakuratan awal	→ Nama dan alamat rumah	
Sosial 2.5	✓ Berani mengungkapkan pendapat	→ Aku bisa menulis namaku	
Seni 3.15 - 4. 15	✓ Ekspresi seni musik dan kriya	→ Aku bisa menyanyi	
Seni 2.3	✓ Sikap perilaku kreatif	→ Mengajak tetapak tangan	
		→ Membantu orang dengan plastisin	

Mengelahi
Kipatu TK awal 45
Puji Anis, S.Pd

Juli, Juli 2021
Guru Kelas 83
M. Nurul

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BINGUNGAN
 (RPPK) BELAJAR DISIPLIN TUMBUH BAKAR - KANAK
 TK PERTAMA SD LANSING
 DEKATARA (JULIAN - JULI/MINGGU KE - 4)

Tema	Sub-tema	Identifikasi	Indikator
# (usia 3-6 Tahun)			
KD	MATERI	KEGIATAN MAJARI	
NAM 1.1	✓ Tubuhku ciptaan Tuhan	→ Aku bisa menggosok gigi	
NAM 1.2	✓ Merawat gigi	→ Aku menggosok gigi dengan benar	
NAM 3.1 - 4.1	✓ Tubuhku sehat	→ Aku bisa mencuci tangan dengan benar	
PM 3.1 - 4.1	✓ Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	→ Menyapu lantai bersama kakak	
PM 2.1	✓ Perilaku hidup sehat	→ Aku bisa berjalan dengan satu kaki	
Kog 3.1 - 4.1	✓ Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk dan ciri lainnya)	→ Mengelompokkan alat makan	
Kog 2.2	✓ Sikap perilaku rasa ingin tahu	→ Menulis angka 1-5	
Bahasa 3.11 - 4.11	✓ Menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	→ Menyebut identitas diri	
Bahasa 3.12 - 4.12	✓ Mengenal keakuratan awal	→ Nama dan alamat rumah	
Sosial 2.5	✓ Berani mengungkapkan pendapat	→ Aku bisa menulis namaku	
Seni 3.15 - 4. 15	✓ Ekspresi seni musik dan kriya	→ Aku bisa menyanyi	
Seni 2.3	✓ Sikap perilaku kreatif	→ Mengajak tetapak tangan	
		→ Membantu orang dengan plastisin	

Mengelahi
Kipatu TK awal 45
Puji Anis, S.Pd

Juli, Juli 2021
Guru Kelas 83
M. Nurul



Dokumentasi dari Responden RHN & SMY



PROFIL KOMPETENSI TINGKAT AKSIAN BERKESKIPOLKOM A

NO	TEMA	KELOMPOK	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
D. Berakhlak	Berakhlak	Tuhulu Kokulanku	1.1. Mengetahui nama-nama tokoh, cerita, budaya, agama, alam sekitar, benda-benda, dan peristiwa yang sederhana	Juli (minggu 1, 2 dan 3)
			1.2. Mengenal arti, makna, pesan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dongeng, puisi, dan lagu	
			2.1. Menunjukkan sikap menghormati hak-hak orang lain	FISIOT
			2.2. Menunjukkan sikap menghormati hak-hak orang lain	
			3.3. Mengetahui arti, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dongeng, puisi, dan lagu	KOG
			3.4. Mengetahui arti, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dongeng, puisi, dan lagu	
			4.3. Menunjukkan sikap menghormati hak-hak orang lain	
			4.4. Menunjukkan sikap menghormati hak-hak orang lain	
			5.2. Menunjukkan sikap menghormati hak-hak orang lain	
			5.3. Menunjukkan sikap menghormati hak-hak orang lain	
			6.7. Mengetahui arti, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dongeng, puisi, dan lagu	
			6.8. Mengetahui arti, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dongeng, puisi, dan lagu	
			7.6. Mengetahui arti, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dongeng, puisi, dan lagu	
			7.7. Mengetahui arti, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dongeng, puisi, dan lagu	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BEKASAR DARI TK PPK 102 BAKULAN
Semester/ Minggu : Juli

Tema : (Ditentukan)
Sub Tema : (Ditentukan)
Kelompok Usia : 4-5 tahun (A)

KD	MATERI	KEGIATAN MAIN
NAM 1.2	Pembacaan nyanyian dengan cara menyanyikan dari sendiri	-Yuk, sebutkan nama panggilanmu (A) -Yuk, sebutkan nama panggilanmu (B) -Kucaplah salam pada ibu guru
FM 2.3-4.2	Gejala untuk pengembangan motorik dan kognitif anak	-Aku bisa membuat bola -Membuat nama dari kardus bekas
KOG 2.2	Rasa ingin tahu	-Kupanggil panggilanmu siapa
BAHASA 3.10-4.10	Menulis simbol huruf nama diri sendiri	-Aku bisa huruf awal nama panggilanmu (A) -Kutulis huruf awal nama panggilanmu (B)
SOSEM 2.5	Empat percaya diri	-Ayo menyanyi lagu kesukaan
SENI 2.4	Perilaku sikap estetik (pembiasaan merenangi lingkungan)	-Aku dapat membuat mainan kesukaan dari esopeng daun pisang

Mengetahui,
Kepala TK PPK 102 Bakulan
Sri Hariyati, S.Pd.

Bakulan, 5 Juli 2021
Guru Kelompok A
Sumiyati, A.Md

Tugas Anak-anak Belajar di Rumah
Kelompok A TK PPK 102 Bakulan
Minggu ke-1 Semester I Tahun 2021/2022

Minggu ini akan beraktivitas kita bersama dalam rangka di rumah adalah "Hari Berakhlak, Hari Tema Identifikasi". Kegiatan yang dapat dipilih minggu ini adalah:

Kegiatan Main	Keterampilan
- Aku bisa menggambar salam kepada ibu guru dan menyebutkan nama panggilanmu (Waktu: 10 menit dan Minggu 1-2)	Diklatir dalam bentuk video pendek
- Mau membuat salam nama dari kardus bekas (Waktu: Minggu 1-3-4-5)	Diklatir dalam bentuk video pendek
- Yuk, menggambar bentuk apa saja kesukaanmu (Minggu 2-3)	Diklatir dalam bentuk video pendek
- Kutulis huruf awal nama panggilanmu (Minggu 3-10-4-10)	Diklatir dalam bentuk video pendek
- Ayo menyanyi lagu kesukaanmu (Minggu 10-10-10-2-3)	Diklatir dalam bentuk video pendek
- Aku bisa membuat gambar lukisan dengan bahan (pembuatan ada di lembar fotokopi) (Seni 2-4)	Diklatir dalam bentuk video pendek

Salah satu kegiatan main yang akan dilakukan dalam minggu ini. Bapak/Ibu bisa memilih 1 kegiatan untuk setiap harinya (tidak harus urut). Namun karena minggu ini ada 1 hari libur Idul Adha, maka dalam minggu ini ada 5 kegiatan main yang dipilih bersama. Jika Anda belum teriak, mohon beri semangat dan dorongan. Namun bila Anda menginginkan kegiatan lain, silakan kirim minatnya agar belajar dan bermain di rumah menjadi menyenangkan.

Mohon amati, foto dan atau rekam video pendek kegiatan Anda lalu kirim ke whatsapp Ibu Guru Kelas Kelompok A, Terima kasih.

Kepala TK PPK 102 Bakulan
Sri Hariyati, S.Pd.

Guru Kelompok A
Sumiyati, A.Md

PENILAIAN HASIL KARYA

Semester/Minggu : (Juli) Kelompok Usia : (A (4-5 tahun))
Tema/Subtema : (Ditentukan) Nama Anak : (Nama)

HASIL KARYA	HASIL PENGAMATAN	INDIKATOR/KD
	Menyebutkan nama panggilanmu (A) Menyebutkan nama panggilanmu (B) Menyebutkan nama panggilanmu (C) Menyebutkan nama panggilanmu (D) Menyebutkan nama panggilanmu (E)	3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar dan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M) 3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M) 3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M) 3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M)
	Menyebutkan nama panggilanmu (A) Menyebutkan nama panggilanmu (B) Menyebutkan nama panggilanmu (C) Menyebutkan nama panggilanmu (D) Menyebutkan nama panggilanmu (E)	3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M) 3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M) 3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M) 3-3-3-3 kegiatan untuk menyebutkan nama panggilanmu (Membuat gambar dengan kata-kata yang ada di gambar) (0.5M)

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Sri Hariyati, S.Pd.

Guru Kelompok A
Sumiyati, A.Md



Dokumentasi dari Responden ERN





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
UNTUK AYAH BUNDA
TAMAN KANAK-KANAK SETIA RINI

Nama :
 Kelompok : B (Ura 5 - 6 Tahun)
 Semester / T.A : I (Guru) / Tahun Ajaran 2021 - 2022
 Temu Pelajaran : Diri Sendiri / Nama
 Waktu :

KEGIATAN YANG DILAKUKAN MINGGU INI	HASIL PENGAMATAN		
	AYAH BUNDA		
	Tidak atau sekiranya	Menyukai atau dengan senang	Mendapat atau umtuk/ kurang dibantu
1. Mengucapkan puji-pujian kepada Allah			
2. Menyanyi "Pancasila"			
3. Kuis berwujud soal-soal			
4. Menyanyi lagu-lagu yang bernilai			
5. Menyanyikan lagu-lagu			
6. Menilai gambar-gambar			
7. Berdiskusi tentang			
8. Menggambar gambar-gambar			
9. Menunjukkan pengalaman			
10. Menilai hasil			
11. Menggambar gambar-gambar			
12. Menilai hasil			

Ayah/Bunda bisa menilai 1 kegiatan saja untuk 1 kali. Bila Anak tidak setuju, beri semangat mereka dan dorong. Jika, sudah bisa ia mengulangi kegiatan lain, beri semangatnya agar belajar mandiri karena di rumah menjadi menyenangkan.

Tolong menilai. Saya dan atau rekan-rekan guru lainnya, semoga bisa ia melakukan kegiatan mandiri dan lebih, lebih, lebih ke whatsapp grup untuk urusan perkembangan Anak. Terima kasih.

Jeri, 9 Agustus 2021
Guru Kelompok B

PENILAIAN HARIAN

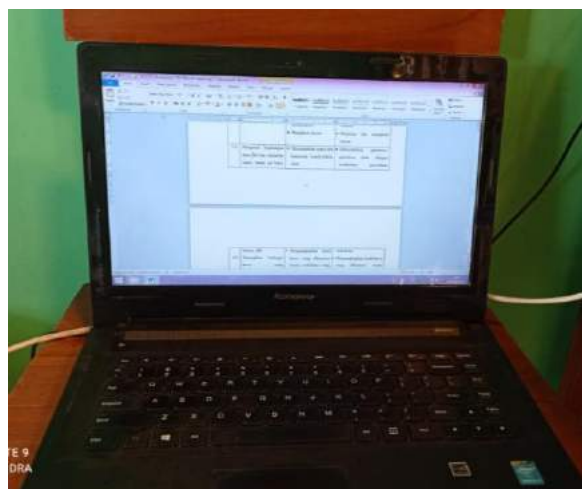
Semester/Bulan/Minggu : I / 8 / I
 Hari/Tanggal :
 Tema/Sub Tema/Sub Sub Tema : Diri Sendiri / Identitas Diri / Nama
 Kelompok : B2

Program Pengembangan & KD	Kegiatan	NAMA ANAK													
		Aziz	Affan	Askha	Davit	Uza	Sifa	Silvi	Faris	Nendra	Malik	Zidhan	Al	Rindi	Robbi
SOSEM 2.11	Menyanyi lagu Aku	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	MB
NAM 1.1	Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan	MB	BSH	BB	MB	MB	BSH	MB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
BAHASA 3.10 - 4.10	Berdiskusi cara menyanyi diri sendiri	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB
SENI 3.15- 4.15	Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	BB	MB	MB	MB
KOG 3.6 - 4.6	Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BB	MB	MB
BAHASA 3.10 - 4.10	Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB
SENI 3.15- 4.15	Menggambar bebas dengan krayon	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	BB	MB	MB	MB

Jetis
 Guru



Dokumentasi dari Responden SRK





PROGRAM SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2020/2021
KELOMPOK B TK PKK 63 TANJUNG KARANG

TAMAN KANAK-KANAK
PKK 63
Tanjung Karang Patalan, Bantul, Yogyakarta

ALAMAT : TANJUNG KARANG, PATALAN, JETIS, BANTUL.
 YOGYAKARTA EMAIL : tkpkk63tanjungkarang@gmail.com

PROGRAM SEMESTER II
TK PKK 63
TANJUNG KARANG


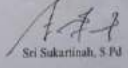
SEMESTER II
 TAHUN AJARAN
 2020/2021
 KELOMPOK B
 STRATAGIS
 PENDEKATAN
 TERPADU

TEMA	SUB TEMA	KD	KOMPETENSI DASAR	ASPEK PERBUKHTANGAN	BUDAYA JAWA	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KEMANA PENJAJARAN						
1. PEKERJAAN	1. AERIK	1.1	Mengenal nama 1 orang melalui gambar.	NAMA	<ul style="list-style-type: none"> Tata Kramadadi gamelan Palasari Kendog Jahe Banyu Asin Yoghurt Peranakan Malabar Madura 	<ul style="list-style-type: none"> Baratayudha Siwarita Diagram Demokrasi Pemetaan 	1 Minggu							
		1.2	Mengenal diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai satu kesatuan keluarga Tuhan.											
	3. PETANI	2.13	Mendeskripsikan produk yang menggunakan alat peng.											
		2.1	Mengenal kegiatan bertani di sekitar.											
	3. POKOK	4.1	Mendeskripsikan kegiatan bertani di sekitar.											
		4.2	Mendeskripsikan produk pertanian sebagai sumber daya alam.											
	4. PERAGANG	3.1	3.1						Mengenal media hasil kegiatan pertanian.	PISN MOTORIK			1 Minggu	Haji Karo
			3.2						Mendeskripsikan produk pertanian sebagai sumber daya alam.					
		4.1	4.1						Mengenal kegiatan bertani, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan ekonomi.					
			4.2						Mengenal kegiatan bertani untuk pengembangan ekonomi.					
	4.4	4.4	Mengenal cara bertani.											
		4.4	Mengenal cara bertani.											

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
BELAJAR DI RUMAH TAMAN KANAK-KANAK TK PKK 63
 Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/3

Tema : Pekerjaan
 Subtema : Polisi
 Kelompok : B (usia 5-6 Tahun)

KD	Materi	Kegiatan Main
NAM 3.1-4.1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mengucap dan menjawab salam	1. Aku bisa mengucap dan menjawab salam 2. Mari menggambar lampu apil
FM 3.3-4.3	Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	3. Yuk bermain menempel huruf konsonan sehingga menjadi kata yang benar sesuai gambar
Keg. 3.6-4.6	Ciri-ciri benda disekitarnya (warna, bentuk, ukuran, dan sifat)	4. Yuk bermain mengelompokkan gambar alat yang digunakan sesuai dengan pekerjaannya
Bahasa 3.11-4.11	Bunyi Huruf (vokal dan konsonan) dan cerita bergambar	5. Mari menghias gambar satya rencana 6. Aku bisa menceritakan gambar
Sossem 2.9	Pembiasaan sikap peduli dan gemar menolong sesama	7. Mari membuat urutan pola gambar bangun geometri
Seni 3.15-4.15	Membuat dan menampilkan hasil karya	8. Senangnya aku bisa membantu ayah dan ibuku di rumah

Mengetahui, Bantul, Januari 2021
 Kepala Sekolah Guru Kelas
 
 Darwati, S.Pd.AUD Sei Sukarinih, S.Pd

KEGIATAN PEMBELAJARAN DARI RUMAH (BOR)
TK PKK 63 TANJUNG KARANG KELOMPOK B
SEMESTER II MINGGU 3 TAHUN 2020/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb Ayah Bunda.....

Minggu ini (Senin, 25 Januari – Sabtu, 30 Januari 2021) tema bermain kita bersama Ananda tercinta di rumah adalah "PEKERJAAN" dengan sub tema "POLISI". Melalui tema dan kegiatan main yang dapat dipilih dibawah ini dengan materi:

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mengucap dan menjawab salam *kom 21-4.1*
- Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus *TKM 3.2-4.3*
- Ciri-ciri benda disekitarnya (warna, bentuk, ukuran, dan sifat) *kep 3.6-4.6*
- Bunyi Huruf (vokal dan konsonan) dan cerita bergambar *lms 3.11-4.11*
- Pembiasaan sikap peduli dan gemar menolong sesama *se 2.9*
- Membuat dan menampilkan hasil karya *seni 3.15-4.15*

Kegiatan main yang dapat dipilih minggu ini adalah

- Aku bisa mengucap dan menjawab salam
- Mari menggambar lampu APIL
- Yuk bermain menempel huruf konsonan sehingga menjadi kata yang benar sesuai gambar
- Yuk bermain mengelompokkan gambar alat yang digunakan sesuai dengan pekerjaannya
- Mari menghias bingkai gambar satya rencana
- Aku bisa menceritakan gambar *(lihat komo kat 3)*
- Mari membuat urutan pola gambar bangun geometri
- Senangnya aku bisa membantu ayah dan ibuku di rumah
- Untuk kegiatan main hari Sabtu adalah : nembang jowo "ojo Ngewak- ewak ake" lan aranana jeneng iki tulcent jenenge paragakna bakul nawakake dagangan e *kom 27*

Silahkan dipilih kegiatan mana yang dulu akan dimainkan dalam satu minggu. Ayah bunda bisa memilih maksimal 2 kegiatan main untuk 1 hari. Bila ananda tidak tertarik, mohon berikan motivasi dan semangat. Namun ingat, biarkan ananda untuk belajar menyelesaikan tugasnya sendiri. Tolong amati, foto dan rekam video Ananda, termasuk saat Ananda melakukan kegiatan rutinitas dan ibadah, lalu kirimkan ke WHATSAPP guru kelas untuk catatan perkembangan Ananda. Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PENILAIAN MINGGUAN HASIL BELAJAR ANAK
TK PAJ 63 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama: ALYAN
Kelas: 1
Mingguan: 1 / 1
Mingguan / Semester: 1 / 1

Lingkup perkembangan	Kompetensi dan Indikator	Hari					Nilai Akhir
		I	II	III	IV	V	
NAM	1.1 Mengetahui letak dan bentuk tubuh hari 2.1 Melakukan kegiatan berkegiatan sehari-hari dengan tertib dan disiplin						
Tak Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan perawatan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.1 Menggambar anggota tubuh	100	100	100	100	100	100
Sosial Emosional	2.2 Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap peduli dan menghormati hak orang lain 3.8 Mengenal benda-benda di sekitarnya (warna, bentuk, ukuran, posisi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				100	100	100
Kognitif	4.5 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, posisi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hal yang ditemui			100	100	100	100
Bahasa	3.11 Memahami bahasa ekspresif 4.11 Menunjukkan kemampuan berkegiatan dengan menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal	100			100	100	100
Seni	3.15 Mengetahui cara memelihara keindahan sehari-hari dan berkegiatan 4.15 Menunjukkan sikap dan perilaku yang dengan menggunakan berbagai media			100		100	100

Bertempat di: Jember, 20
 Tanggal: 20 / 10 / 2020
 Guru Kelas: [Signature]
 NIP. 513000000

PENILAIAN HASIL KARYA ANAK DAN VIDEO KEGIATAN ANAK

NO	HASIL KARYA/VIDEO	REVISI/PERAGANGAN	REKAMATOR
1		Menggambar rumah	100 (100%) 100 (100%)
2		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)
3		Menggambar gambar pemandangan	100 (100%) 100 (100%)
4		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)
5		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)
6		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)
7		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)
8		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)
9		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)
10		Menggambar gambar orang	100 (100%) 100 (100%)

Bertempat di: Jember, 20
 Tanggal: 20 / 10 / 2020
 Guru Kelas: [Signature]
 NIP. 513000000

PENILAIAN BULANAN HASIL BELAJAR ANAK
TK PAJ 63 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama: ALYAN
Kelas: 1
Bulanan: 1 / 1
Bulanan / Semester: 1 / 1

Lingkup perkembangan	Kompetensi dan Indikator	Bulan					Nilai Akhir
		I	II	III	IV	V	
NAM	1.1 Mengetahui letak dan bentuk tubuh hari 2.1 Melakukan kegiatan berkegiatan sehari-hari dengan tertib dan disiplin						
Tak Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan perawatan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.1 Menggambar anggota tubuh	100	100	100	100	100	100
Sosial Emosional	2.2 Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap peduli dan menghormati hak orang lain 3.8 Mengenal benda-benda di sekitarnya (warna, bentuk, ukuran, posisi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				100	100	100
Kognitif	4.5 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, posisi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hal yang ditemui			100	100	100	100
Bahasa	3.11 Memahami bahasa ekspresif 4.11 Menunjukkan kemampuan berkegiatan dengan menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal	100			100	100	100
Seni	3.15 Mengetahui cara memelihara keindahan sehari-hari dan berkegiatan 4.15 Menunjukkan sikap dan perilaku yang dengan menggunakan berbagai media			100		100	100

Bertempat di: Jember, 20
 Tanggal: 20 / 10 / 2020
 Guru Kelas: [Signature]
 NIP. 513000000

PENILAIAN BULANAN HASIL BELAJAR ANAK
TK PAJ 63 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama: ALYAN
Kelas: 1
Bulanan: 1 / 1
Bulanan / Semester: 1 / 1

Lingkup perkembangan	Kompetensi dan Indikator	Bulan					Nilai Akhir
		I	II	III	IV	V	
NAM	1.1 Mengetahui letak dan bentuk tubuh hari 2.1 Melakukan kegiatan berkegiatan sehari-hari dengan tertib dan disiplin						
Tak Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan perawatan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.1 Menggambar anggota tubuh	100	100	100	100	100	100
Sosial Emosional	2.2 Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap peduli dan menghormati hak orang lain 3.8 Mengenal benda-benda di sekitarnya (warna, bentuk, ukuran, posisi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				100	100	100
Kognitif	4.5 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, posisi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hal yang ditemui			100	100	100	100
Bahasa	3.11 Memahami bahasa ekspresif 4.11 Menunjukkan kemampuan berkegiatan dengan menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal	100			100	100	100
Seni	3.15 Mengetahui cara memelihara keindahan sehari-hari dan berkegiatan 4.15 Menunjukkan sikap dan perilaku yang dengan menggunakan berbagai media			100		100	100

Bertempat di: Jember, 20
 Tanggal: 20 / 10 / 2020
 Guru Kelas: [Signature]
 NIP. 513000000

